



PENERAPAN KOMBINASI METODE *IMLA'* DENGAN METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KELAS XI IPS SMAN 1 BASO KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FITRI MULYA
13 101 050

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
2018M / 1439 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Mulya
NIM : 13 101 050
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi / 03 Desember 1994
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul "PENERAPAN KOMBINASI METODE *IMLA'* DENGAN METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AL-QURAN KELAS XI IPS SMAN 1 BASO KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM", adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-perundangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 18 Januari 2018

Saya yang Menyatakan


FITRI MULYA
NIM. 13 101 050

PERSETUJUAN PEMBIMBING

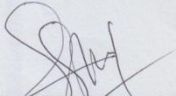
Pembimbing Skripsi atas nama FITRI MULYA, NIM. 13 101 050, dengan judul : "PENERAPAN KOMBINASI METODE *IMLA'* DENGAN METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AL-QURAN KELAS XI IPS SMAN 1 BASO, KECAMATAN BASO, KABUPATEN AGAM", Memandang bahwa skripsi bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

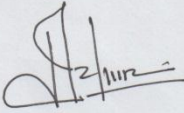
Batusangkar, 20 Desember 2017

Pembimbing I

pembimbing II



Dr. Ridwan Trisoni, M.Pd
NIP : 19710526 199503 1 001

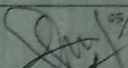
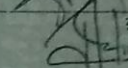
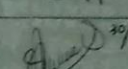
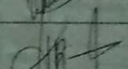


Romi Maimori, S.Ag, M.Pd
NIP : 19780501 200710 2 002

PENGESEHAN TIM PENGUJI


Skripsi atas nama FITRI MULYA, NIM.13 101 050, Judul: "PENERAPAN KOMBINASI METODE *IMLA'* DENGAN METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KELAS XI IPS SMAN 1 BASO KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM", telah diuji dalam Ujian *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan hari Kamis, 18 Januari 2018.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan dan Tanggal Persetujuan
1	Dr. Ridwal Trisoni, M.Pd. NIP. 19710526 199503 1 001	Ketua Sidang/ Pembimbing I	 05/12-2018
2	Romi Maimori, S.Ag.,M.Pd NIP. 19780501 200710 2 002	Pembimbing II/ Penguji IV	 2/1-2018
3	Dr. Fadrieti, M.Ag. NIP. 19691109 199803 2 002	Penguji I	 10/1-2018
4	Gustina, M.Pd NIP. 19730817 200710 2 002	Penguji II	 24/1-2018

Batusangkar, 29 Januari 2018
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan




Dr. Sirajul Munir, M.Pd.
NIP.19740725 199903 1 003

BIODATA



Nama/Nim : FITRI MULYA / 13 101 050
Tempat/Tanggal Lahir : BUKITTINGGI / 03 DESEMBER 1994
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nama Orang Tua
Ayah : SAFRIMAN
Ibu : YUSRA
Pekerjaan orang tua
Ayah : WIRASWASTA
Ibu : Rumah Tangga
Jumlah Saudara : 3 Bersaudara
Anak yang Ke : 2 (Dua)
Nama Saudara : 1. Mulya Susanti (kakak)
2. Muhammad Jefri (adik)
Alamat : JORONG KAMPEH, KENAGARIAN
SIMARASOK, KECAMATAN BASO,
KABUPATEN AGAM.
Riwayat Pendidikan
TK : TK HARAPAN BUNDA KAMPEH tahun
2001-2002
SD : SD NEGERI 16 KAMPEH tahun
2002-2007
MTsN : MTs NEGERI PADANG TARAB tahun
2007-2010
SMA : SMA NEGERI 1 BASO tahun
2010-2013

Perguruan Tinggi : IAIN Batusangkar tahun 2013- 2018
Dosen PA : Drs. H. Muhammad Fazis, M.Pd
Dosen Pembimbing :1. Dr. Ridwal Trisoni, M.Pd.
2. Romi Maimori, S.Ag., M.Pd
Dosen Penguji :1. Dr. Fadriati, M.Ag.
2. Gustina, M.Pd
Judul Skripsi : " Penerapan Kombinasi Metode Imla' dengan Metode Card Sort pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Kelas XI IPS SMAN 1 Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam "
Motto : **J TRY, J CAN**
Hobi : TRAVELING

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Penerapan Kombinasi Metode *Imla*’ dengan Metode *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur’an Kelas XI IPS SMAN 1 Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam”**. Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah Swt. agar selalu dilimpahkan kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad Saw. yang telah meninggalkan dua pusaka sebagai pedoman hidup bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat yaitu Al-Quran dan As-Sunnah.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan baik berupa do’a, motivasi, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah memberikan segala fasilitas kepada penulis sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan masukan dan fasilitas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar Ibu Susi Herawati, S.Ag., M.Pd yang telah memberikan banyak fasilitas kepada penulis sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Pembimbing I Bapak Dr. Ridwal Trisoni, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing II Ibu Romi Maimori, S.Ag., M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji I Ibu Dra. Fadriati, M.Ag yang telah memberikan masukan dan arahan agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Penguji II Ibu Gustina, M.Pd yang telah memberikan masukan dan arahan agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen, staf dan karyawan IAIN Batusangkar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an (Ibu Ratnawilis) serta siswa-siswi kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 SMAN 1 Baso, Kabupaten Agam yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Keluarga tercinta yaitu Ibunda Yusra dan Ayahanda Safriman serta semua anggota keluarga (kakak Mulya Susanti dan adikku Muhammad Jefri) dan karib-kerabatku yang senantiasa mendukung langkahku dengan iringan do'a dan belaian kasih sayang serta telah memberikan dorongan dan semangat baik secara materi maupun non materi sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua sahabat-sahabat yang seperjuangan, yang selalu memberikan semangat, petunjuk, dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekhilafan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini serta penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang

dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga, dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian berikutnya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri dan semoga dapat dinilai sebagai ibadah oleh Allah Swt. *Aamiin Yaa Rabbal'aalamiin.*

Batusangkar, Januari 2018

Penulis,

FITRI MULYA
NIM. 13 101 050

ABSTRAK

FITRI MULYA, NIM. 13 101 050, Judul Skripsi : “PENERAPAN KOMBINASI METODE *IMLA’* DENGAN METODE *CARD SHORT* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN KELAS XI IPS SMAN 1 BASO KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Tahun 2018.

Penelitian ini di latar belakang oleh proses pembelajaran pada materi Hubbudunya yang masih jauh dari yang diharapkan. Guru telah menerapkan metode pengulangan, yaitu mengulangi membaca ayat 1-3 kali namun siswa masih belum mampu menghafal ayat dan menulis ayat Al-Qur’an dengan benar. Sampai akhirnya guru memberikan *reward* kepada siswa yang cepat hafal ayat alQur’an maka akan mendapatkan nilai yang tinggi, namun pada kenyataannya hal tersebut masih belum bisa memotivasi siswa untuk bersemangat dan belum dapat mengaktifkan siswa dalam menghafal ayat dengan cepat, hanya beberapa orang siswa yang mampu menghafal ayat yang di perintahkan guru. Oleh karena itu, di antara metode yang dapat mengaktifkan siswa, membantu siswa cepat hafal ayat Al-Qur’an adalah kombinasi antara metode *Imla’* dengan metode *Card Short*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkan kombinasi metode *imla’* dengan metode *card short* pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur’an kelas XI IPS SMAN 1 Baso, Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Baso tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 73 orang siswa. Teknik penentuan sampel adalah menggunakan *Simple Random Sampling* dengan teknik *lotting* dan diperoleh jumlah sampel yang diteliti sebanyak 49 orang, 23 orang kelas eksperimen dan 26 orang kelas kontrol. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan tes hasil belajar ranah kognitif berupa tes essay sebanyak 8 buah soal.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata hasil belajar Pendidikan Al-Qur’an siswa pada kelas eksperimen adalah 80,83 dengan persentase ketuntasan 73,91% sedangkan, rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 75,42 dengan persentase ketuntasan 53,85%. Dari perhitungan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ kelas eksperimen, kelas kontrol di peroleh sebesar 1,410. Jadi, $(1,410 > 1,678)$ maka hipotesis penelitian H_a diterima. Berdasarkan signifikansi yang di peroleh $(0,165 > 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dikemukakan dengan “Hasil belajar siswa dengan penerapan Kombinasi Metode *Imla’* dengan metode *Card Short* lebih baik dari hasil belajar siswa dengan metode Pengulangan pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur’an di SMAN 1 Baso, Kecamatan Baso Kabupaten Agam”.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Hipotesis Penelitian	10
H. Definisi Operasional	11
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Metode Imla'	13
1. Pengertian Metode	13
2. Pengertian Metode <i>imla'</i>	14
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Imla'</i>	15
4. Syarat-syarat yang harus di penuhi pendidik	
apabila Menggunakan Metode <i>Imla'</i>	15
5. Langkah-langkah Metode <i>Imla'</i>	16
B. Metode <i>Card Short</i>	16
1. Pengertian Metode <i>Card Short</i>	16
2. Tujuan Metode <i>Card Short</i>	17
3. Langkah-langkah Metode <i>Card Short</i>	17
4. Kelebihan dan kelemahan Metode <i>Card Short</i>	17
5. Hal-hal yang perlu di Perhatikan dalam Penggunaan Metode <i>Card Short</i>	18
C. Kombinasi Metode <i>Imla'</i> dan Metode <i>Card Short</i>	19
D. Hasil Belajar	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	21
2. Macam-macam Hasil Belajar	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
E. Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an	26
1. Pengertian Pendidikan Al-Qur'an	26
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an	27
3. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an	27
4. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an.....	30
5. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an	30
F. KI dan KD Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an	30

G. Materi Pembelajaran	32
H. Kerangka Konseptual	32
I. Penelitian yang Relevan.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Metode Penelitian	36
C. Rancangan Penelitian	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian	38
E. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
F. Variabel	41
G. Prosedur Penelitian	41
H. Teknik Pengumpulan Data	51
I. Instrumen Penelitian	51
J. Teknik Analisis Data	58
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	67
B. Analisis Data.....	70
1. Uji Normalitas Penelitian	71
2. Uji Homogenitas Penelitian.....	71
3. Uji Hipotesis Penelitian	71
C. Pembahasan	73
1. Hasil Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an	73
2. Kendala yang Dihadapi dalam Penelitian	86
BAB V : KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Persentase Ketuntasan Nilai Hafalan Pendidikan Al-Qur'an Kelas XI IPS di SMA N 1 Baso Kabupaten Agam	6
Tabel 2	: KI-KD Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas XI IPS SMAN 1 Baso Kabupaten Agam.....	30
Tabel 3	: Model Desain Penelitian	39
Tabel 4	: Jumlah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Baso tahun 2017/2018	40
Tabel 5	: Hasil Uji Normalitas Populasi XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dengan menggunakan SPSS 22.....	41
Tabel 6	: Hasil Uji Homogenitas Populasi	42
Tabel 7	: Tabel Hasil lotting kelas Eksperimen dan Kontrol.....	43
Tabel 8	: Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen (Pertemuan I)	45
Tabel 9	: Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen (Pertemuan II).....	48
Tabel 10	: Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Kontrol (Pertemuan I)	50
Tabel 11	: Hasil Uji Validitas Soal setelah Dilakukan Uji Coba	55
Tabel 12	: Kriteria Validitas Tes	55
Tabel 13	: Hasil Rekapitulasi Uji Daya Pembeda Soal setelah Dilakukan Uji Coba	57
Tabel 14	: Hasil Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	58
Tabel 15	: Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	59
Tabel 16	: Hasil Klasifikasi Soal	60
Tabel 17	: Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	62
Tabel 18	: Hasil Uji Homogenitas Penelitian.....	62
Tabel 19	: Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	63
Tabel 20	: Jadwal Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol	67
Tabel 21	: Distribusi Frekuensidata Hasil Ulangan Harian Kelas Eksperimen ...	68
Tabel 22	: Distribusi Frekuensidata Hasil Ulangan Harian Kelas Kontrol.....	70

Tabel 23 : Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar	71
Tabel 24 : Rekapulasi Nilai Tertinggi, Nilai Terendah dan Nilai Rata-Rata	72
Tabel 25 : Persentase Ketuntasan Klasikal	73
Tabel 26 : Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	75
Tabel 27 : Hasil Uji Homogenitas Penelitian.....	76
Tabel 28 : Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Skema Kerangka Konseptual Penelitian	36
Gambar 2	: Histogram Data Hasil Ulangan Harian Kelas Eksperimen	69
Gambar 3	: Histogram Data Hasil Ulangan Harian Kelas Kontrol	70
Gambar 4	: Histogram Rekapulasi Nilai Tertinggi, Nilai Terendah	
	dan Nilai Rata-Rata	72
Gambar 5	: Grafik Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa	
	Kelas Eksperimen.....	74
Gambar 6	: Grafik Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas Kontrol	74
Gambar 7	: Gambar Dokumentasi Penelitian.....	196

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Distribusi Nilai Ulangan Harian (Nilai Awal)	
	Pendidikan Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Baso	
	Tahun 2017/2018	85
Lampiran 2	: Uji Normalitas Kelas Populasi	86
Lampiran 3	: RPP Eksperimen	87
Lampiran 4	: RPP Kontrol.....	113
Lampiran 5	: Surat Keterangan dan Lembar Validasi RPP	136
Lampiran 6	: Kisi-kisi soal Uji Coba	151
Lampiran 7	: Soal Tes Uji Coba	154
Lampiran 8	: Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba	155
Lampiran 9	: Surat Keterangan dan Lembar Validasi Soal Tes Uji Coba	159
Lampiran 10	: Hasil Uji Coba Tes Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Baso	
	Tahun 2017/2018	167
Lampiran 11	: Hasil Uji Validitas Soal Tes Uji Coba	169
Lampiran 12	: Indes Pembeda Soal Tes Uji Coba	179
Lampiran 13	: Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba	187
Lampiran 14	: Reabilitas Soal Tes Uji Coba	190
Lampiran 15	: Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	192
Lampiran 16	: Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis	
	Kelas Sampel	194
Surat Rekomendasi Penelitian dari P3M		
Surat Rekomendasi Penelitian dari Kecamatan Basol		
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMAN 1 Baso		

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi paham dengan pendidikan. Selanjutnya pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Ramayulis, 2005 : 13).

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (*Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2006 : 2).

Dalam pandangan Islam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting karena pendidikan merupakan pembeda antara orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu dan Allah Swt. telah berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu itu beberapa derajat, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah dalam Q.S *Al-Mujaadilah* ayat 11 yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al Mujaadilah:11)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah mempertegas bahwa keistimewaan orang yang berilmu dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu itu Allah tinggikan beberapa derajat karena orang yang berilmu ini bisa menganalisa dan memahami tentang kebesaran Allah Swt. Dengan demikian proses pendidikan yaitu proses pendidik dengan sengaja dan penuh tanggung jawab memberikan pengaruhnya kepada anak didik, demi kebahagiaan anak didik (Sumardi Suryabrata, 2006 : 4). Proses ini terjadi dalam situasi yang menyangkut banyak sekali hal, seperti pergaulan antara pendidik dan anak didik, tujuan yang akan dicapai, materi yang diberikan dalam proses sarana yang dipakai, lingkungan yang menjadi ajang proses, dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas pendidikan itu merupakan suatu upaya atau bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru (pendidik) kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mental siswa agar bisa memahami apa yang diajarkan oleh guru serta adanya hubungan timbal balik antara keduanya. Perubahan mental ini merupakan hasil dari proses pendidikan dan bimbingan dari guru dan transfer ilmu yang dilakukan oleh guru sehingga siswa memiliki kecakapan, tingkah laku, dan aspek lain yang ada pada diri siswa itu sendiri.

Dalam proses pendidikan tahap awal yang harus dilalui adalah membaca, karena dengan membaca dapat membuka cakrawala dunia. Dalam al-Qur'an membaca merupakan suatu hal yang pertama kali dianjurkan. Firman Allah Swt. dalam surat *Al-Alaq* ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمَةٌ إِذْ خُلِقَ ۝ الْإِنْسَانَ كَالْقَلَمِ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِآيَاتِنَا ۝ أَفَلَا يَرَىٰ



1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

3. *Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,*
4. *yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam*
5. *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Q.S Al-Alaq ayat 1-5)

Dalam uraian di atas Al-Qur'an merupakan sumber pokok manusia yang berisikan petunjuk dan bimbingan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, juga merupakan sarana pendidikan bagi umatnya dalam menuntut ilmu pengetahuan. Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, dan masih banyak terlihat di lingkungan masyarakat kaum muslim yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an terutama di kalangan anak-anak yang menjadi harapan generasi penerus dalam menyiarkan agama Islam ke depannya (PERDA, 2007, Pasal 2 dan 3). Sesuai dengan yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sumatera Barat terdapat dalam Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pendidikan Al-Qur'an tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an, hal ini tertuang dalam pasal 2 dan 3 bab II yang isinya adalah:

- a. Pasal 2 yaitu: Pendidikan Al-Qur'an dimaksudkan sebagai upaya strategis dan sistematis dalam membangun dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencerminkan ciri-ciri kualitas manusia seutuhnya sebagai wujud pencapaian cita-cita Pendidikan Nasional.
- b. Pasal 3 yaitu: Pendidikan Al-Qur'an adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. cerdas, terampil, pandai baca Al-Qur'an, berakhlak mulia mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an (PERDA, 2007, Pasal 2 dan 3 Bab II)

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Qur'an, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an (Peraturan Daerah, 2007, Nomor 3). Dalam proses pembelajaran Pendidikan

Al-Qur'an dibutuhkan metode yang menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini sangat dibutuhkan kreatifitas dari guru dalam menerapkan metode yang sesuai dengan materi, agar peserta didik mampu membaca dan memahami serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajarinya. Setelah itu siswa diharapkan mampu juga untuk menulis Al-Qur'an yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru Pendidikan Al-Qur'an kelas XI IPS SMAN 1 Baso, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an itu masih banyak terpusat pada guru (*teacher center*). Guru telah menerapkan metode pengulangan dalam menghafal al-Qur'an, Namun siswa masih belum mampu menghafal ayat-ayat yang diajarkan (Ratnawilis, *Wawancara Pribadi*, SMAN 1 Baso, 03 Oktober 2016).

Sebagaimana pernyataan yang disampaikan guru Pendidikan Al-Qur'an bahwasanya siswa sewaktu proses PBM banyak yang tidak mampu menghafal ayat yang telah diperintahkan oleh guru. Guru telah menggunakan metode pengulangan namun siswa tidak mampu menghafal ayat. Metode pengulangan ini adalah dengan cara membaca ayat sebanyak 4-5 baris secara berulang ulang bersama guru, setelah itu siswa diberikan waktu untuk mengulang bacaannya sampai dapat. Kiat-kiat yang diberikan guru agar siswa termotivasi untuk menghafal ayat dengan cepat adalah dengan memberikan *reward* atau pancingan dengan mengatakan bahwa siapa yang hafal ayat yang ibuk berikan maka akan mendapatkan nilai plus atau nilai tinggi dibandingkan dengan yang terakhir menyeter hafalan (Ratnawilis, *Wawancara Pribadi*, SMAN 1 Baso, 03 Oktober 2016).

Pada kenyataannya siswa masih ada yang bersifat cuek, tidak peduli dan bahkan tidak mau tau dengan hafalan tersebut, tapi bagi siswa yang tertarik dengan nilai yang tinggi maka mereka bergegas dan bersemangat menghafal, bahkan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran siswa sibuk dengan aktivitas masing-masing, ketika diminta untuk menghafal dan

menjelaskan kembali pembelajaran siswa tidak mampu sehingga nilai hasil belajar menjadi rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran, siswa kebanyakan sudah menghafal ayat yang diprintahkan guru, namun mereka tidak mampu menghafal dengan cepat ayat tersebut, dan akhirnya banyak yang melakukan aktivitas lain karena jenuh dan tidak mampu menghafal. Saat penulis mewawancarai salah seorang siswa diketahui bahwa siswa sebenarnya mempunyai pertanyaan tentang bagaimana cara menghafal Al-Qur'an dengan cepat karena siswa tersebut tidak bisa menghafal dengan cepat, akan tetapi siswa tersebut enggan atau malu untuk menanyakan kepada guru, karena takut dan malu ditertawakan oleh teman-teman sekelasnya. Hal itu juga disebabkan karena siswa tersebut mempunyai kemampuan yang kurang dalam membaca al-Qur'an dan menyebabkan dari segi pengucapan (*makharijul huruf*) masih ada yang salah (*Observasi, XI IPS 3 sman 1 Baso : Selasa 09 Mei 2017*).

Pembelajaran Pendidikan Al-Quran mengutamakan membaca, menghafal dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan kendalanya yang dihadapi guru di sekolah adalah dalam segi menghafal dan menulis ayat Al-Qur'an. Sesuai dengan yang disampaikan oleh ibuk Ratnawilis, siswa susah dalam menghafal, dan menulis ayat al-qur'an karena tidak hafal makanya siswa tidak tahu apa yang akan ditulisnya dari ayat tersebut, dan pada akhirnya ada siswa yang melakukan kecurangan. Dalam penulisan ayat- ayat al-Qur'an tersebut siswa banyak yang tertinggal ayatnya, dan kadang ada yang salah dalam penulisan "wijhatun" ditulis oleh siswa "wajahatun" tentunya sudah salah. Kerena dalam penulisan ayat Al-Qur'an salah dalam penulisan ayat maka artinya tentu akan berbeda.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari persentase hasil nilai UH 1 siswa SMAN 1 Baso pada materi Hubbudunya berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Hafalan Pendidikan Al-Qur'an Kelas XI IPS di SMA N 1 Baso Kabupaten Agam

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase ketuntasan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	XI.IPS ¹	26	10	16	38,46%	61,54%
2.	XI.IPS ²	24	10	14	41,67%	58,33%
3.	XI.IPS ³	23	9	14	39,13%	60,87%
Jumlah		73	29	44	39,73%	60,27%

Sumber: Ratnawilis Guru Pendidikan Al-Qur'an SMAN 1 Baso

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar Pendidikan Al-Qur'an siswa pada materi *Hubbuddunya* kurang memuaskan, dan ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan guru yaitu 77 sebanyak 60,27 %. Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diperoleh data bahwa yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah kemauan siswa yang rendah dan daya hafal siswa yang lambat, selain itu yang menyebabkan nilai siswa rendah adalah faktor cara yang digunakan siswa dalam menghafal yang masih belum bervariasi.

Namun dalam kenyataannya cara yang dipakai guru ini masih kurang mampu membuat siswa menguasai pembelajaran sehingga guru harus mengganti metode yang lain dan lebih sering lagi memilih metode yang cocok, guru masih menggunakan metode yang belum bervariasi sehingga kurang membuka wawasan siswa dan pembelajaran menjadi monoton.

Siswa banyak melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran karena proses pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa. Siswa mendapatkan nilai yang rendah dan tidak mencapai kriteria yang diharapkan guru, dan siswa tidak puas dengan nilai yang mereka dapatkan sendiri. Guru memberi tugas siswa untuk sering-sering melatih menulis ayat Al-Qur'an setelah menghafalnya di rumah. Namun hanya beberapa orang siswa yang mengikuti saran guru tersebut.

Guru telah melaksanakan ujian dan nilai siswa yang masih rendah telah dilakukan remedial, namun masih ada siswa yang belum mencapai KKM pada waktu remedial dilakukan, dan dilakukan lagi remedial sampai 2 kali remedial. Dari dua kali remedial siswa hanya mampu mencapai batas KKM saja, tidak lebih. Alasan dilakukan remedial adalah untuk mengulang pelajaran kembali dan yang di ujikan adalah pada materi yang salah atau pada bahasan yang salah.

Dari informasi yang di paparkan di atas, penulis tertarik untuk menindak lanjuti permasalahan tersebut, jika terus dibiarkan akan membuat nilai siswa terus rendah dan kualitas pembelajaran juga akan rendah. Maka penulis menawarkan Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort*. Alasannya karena dengan adanya metode *imla'* dan *card short* ini akan membantu siswa lebih cepat dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Metode ini akan penulis eksperimenkan pada pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di kelas XI IPS SMAN 1 Baso, Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Kelebihan dari metode ini adalah siswa biasa menghafal dan lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu menjawab pertanyaan guru. Kelebihan metode *Imla'* adalah:

1. Mudah terjaga tata tertib kelas.
2. Disamping memperoleh bahan pelajaran yang baru, para siswa (peserta didik) berlatih menulis dengan cepat dan tepat (Ramayulis, 2012 : 378).

Tujuan utama metode *imla'* ini bagi murid adalah bukan untuk memperkenalkan kepada mereka kaedah-kaedah penulisan bahasa arab, tetapi tujuannya untuk membiasakan mereka agar bisa menulis bahasa arab dengan lancar dan tulisan yang baik. Dengan syarat guru tidak menjadikan pelajaran itu terlalu menyulitkan dan memakan waktu yang cukup lama untuk mencapai tujuannya. Dengan pelajaran itu mata akan dilatih untuk menuntun tangan supaya menulis dengan benar (Abu Bakar Muhammad, 1981 : 49).

Berdasarkan salah satu syarat penggunaan metode *imla'* yaitu : nada suara menarik, bahasanya baik, dan dapat memutus-mutus kalimat menjadi

bagian-bagian yang berarti (Ramayulis, 2005 : 378). Maka perlu adanya metode yang menunjang terlaksananya metode ini, yakni metode *card sort*.

Tinjauan tentang metode *card sort*, metode ini merupakan cara yang aktif dan menyenangkan untuk mempelajari kembali materi pelajaran. Dengan cara ini, murid- murid bekerja secara berpasangan dan memberikan kuis kepada teman-teman sekelasnya (Mel silberman, 2013 : 196).

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, Guru telah menerapkan metode pengulangan pada mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an, tetapi penulis menawarkan metode *imla'* dan metode *card sort*. Dengan harapan metode ini dapat menggenjot atau meningkatkan nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an. Penulis juga berharap metode yang penulis tawarkan ini bisa membantu guru dalam pemilihan metode untuk ke depannya dan bisa diterapkan di sekolah. Dengan judul **“Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Kelas XI IPS SMAN 1 Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an yang rendah atau masih di bawah KKM.
2. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an.
4. Siswa belum menemukan cara cepat menghafal al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis membatasi masalah pada kemampuan menghafal siswa pada materi menjaga keseimbangan kehidupan dunia dan

akhirat dengan Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Kelas XI IPS SMAN 1 Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah kemampuan menghafal siswa pada Materi Keseimbangan Kehidupan Dunia dan Akhirat, Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas XI IPS SMAN 1 Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam, melalui Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card sort* lebih baik dari pada kemampuan menghafal siswa dengan metode Pengulangan?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

Untuk mengetahui apakah kemampuan menghafal siswa Materi Keseimbangan Kehidupan Dunia dan Akhirat pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas XI IPS SMAN 1 Baso, melalui Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card sort* lebih baik dari pada kemampuan menghafal siswa dengan metode Pengulangan di Kelas XI IPS SMAN 1 Baso.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
 - a. Untuk memenuhi syarat penulis dalam mendapatkan gelar sarjana S1 (S.Pd) di IAIN Batusangkar.
 - b. Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti yang nantinya bisa diterapkan di sekolah sebagai pendidik.
2. Bagi guru di sekolah tempat penulis meneliti, untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan Kombinasi Metode *Imla'* dengan

Metode *Card Sort* pada mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMA N 1 Baso.

3. Bagi siswa, dengan adanya penerapan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMA N 1 Baso.
4. Bagi IAIN Batusangkar, sebagai sumber bacaan diperpustakaan.

G. Hipotesis Penelitian

Ha: Kemampuan menghafal siswa dengan penerapan kombinasi metode *imla'* dengan metode *card sort* lebih baik dari pada kemampuan menghafal siswa dengan metode Pengulangan pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso.

Ho : Kemampuan menghafal siswa dengan penerapan kombinasi metode *imla'* dengan metode *card sort* tidak lebih baik dari pada kemampuan menghafal siswa dengan metode Pengulangan pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah antara lain:

Penerapan adalah cara, proses, perbuatan menerapkan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008 : 148). Yang penulis maksud disini adalah cara seorang guru dalam mempraktekkan metode yang dipakainya dalam proses pembelajaran. Maknanya penulis akan mempraktekkan kombinasi metode *imla'* dengan metode *card sort* pada proses pelajaran Pendidikan Al-Qur'an.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan

demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Kombinasi metode adalah menggabungkan beberapa metode pembelajaran aktif menjadi satu kombinasi metode yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengaktifkan seluruh siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik. Kombinasi metode yang penulis maksud adalah metode *Imla'* dengan Metode *Card sort*.

Menurut Wina Sanjaya, **metode** adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Wina Sanjaya, 2007 : 145).

Imla' menurut Ahmad Izzan adalah dikte atau menulis, yaitu guru membacakan acara pelajaran dengan menyuruh siswa untuk mendikte atau menulis di buku tulis, atau guru menuliskan materi pelajaran *imla'* di papan tulis, setelah selesai diperlihatkan kepada siswa, kemudian dihapus dan menyuruh siswa untuk menuliskan kembali di buku tulisnya.

Metode Card Sort adalah suatu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Atau merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Kombinasi Metode Imla' dengan Metode Card Sort adalah suatu penggabungan antara dua buah metode yang dijadikan satu langkah pembelajaran dan menjadi satu kesatuan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar yang penulis maksudkan disini adalah hasil akhir dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh siswa

melalui evaluasi hasil belajar. Hasil belajar yang penulis maksudkan adalah hasil belajar pendidikan Al-Qur'an siswa kelas XI IPS SMAN I Baso. Hasil belajar mencakup dalam 3 ranah, yaitu Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Namun yang akan lebih penulis lihat dalam hasil belajarnya adalah Kognitif dan Psikomotor.

Pendidikan Al-Qur'an adalah pembelajaran kepada siswa dalam bentuk pemberian pengetahuan serta bimbingan yang terstruktur, terencana, tentang membaca, menulis, mengartikan, menghafal, serta mampu mengamalkan Al-Qur'an bagi peserta didik, agar nilai-nilai Al-Qur'an menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan akidah, ibadah, dan akhlak (Dinas Pendidikan Propinsi Sumbar, 2008 : 2).

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Metode *Imla'*

1. Pengertian Metode

Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati, dan *hodos* berarti jalan atau cara. Jadi metode adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Mengajar berarti menyajikan atau menyampaikan. Jadi metode mengajar berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pengajaran agar tercapainya tujuan pengajaran.

Dalam bukunya Ramayulis mengemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian metode:

- a. Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Abd. Al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- c. Al-Abrasyi mendefinisikan pula bahwa metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, di perlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri. Perumusan tujuan yang sejelas-jelasnya yang merupakan persyaratan terpenting sebelum seorang guru menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat.

Untuk mencapai hasil yang di harapkan, hendaknya guru dalam menerapkan metode terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi yang paling tepat untuk dapat di terapkan suatu metode tertentu, agar tercapai tujuan dari pembelajaran sebagaimana yang di harapkan seorang guru kepada anak didik. (Skripsi Arcy Saputra, 2015 : 13-14)

2. Pengertian metode *Imla'*

Imla' berarti talqin yaitu menyampaikan atau mendiktekan kepada orang lain dengan suara keras agar dia memindahkan secara baik dan benar dari segi bahasa dan mempelajarinya. Metode *Imla'* disebut juga metode dikte, atau metode menulis. Dimana guru membacakan pelajaran, dengan menyuruh siswa untuk mendikte / menulis di buku tulis. Dan *imla'* dapat pula berlaku, dimana guru menuliskan materi pelajaran *imla'* di papan tulis, dan setelah selesai diperlihatkan kepada siswa. Maka materi *imla'* tersebut kemudian dihapus, dan menyuruh siswa untuk menuliskannya kembali di buku tulisnya.

Menurut Ramayulis metode *imla'* (dikte) adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh peserta didik menyalin apa-apa yang dikatakan pendidik.

Alat penyajian bahan yang digunakan pendidik dalam metode ini adalah bahasa lisan, sedangkan alat peserta didik yang terutama dalam menyalin bahan pelajaran itu ialah alat tulis serta mendengarkannya (Ramayulis, 2005 : 377)

Imla' adalah tata cara menulis Arab dengan betul dan benar. *Imla'* merupakan bagian dari *muharah al-kitabah*. *Muharah al-kitabah* yaitu keterampilan menulis arab sendiri mencakup tiga muatan dasar. Pertama, *muharah al-tahajji bi tariqatin*, (menyalin huruf hijaiyah secara benar). Kedua, *maharah wadh'I 'alamata al-tarqim fi mawadhi'iha*, yaitu meletakkan tanda baca secara benar. Ketiga, *maharah al-rasmi al-wadhih al-jamil li al-huruf wa al-kalimat*, yaitu keterampilan menulis indah atau seni kaligrafi.

Imla' (*al-imla'*) adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Menurut defenisi Mahmud Ma'ruf menerangkan *imla'* adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. (Skripsi Arcy Saputra, 2015 : 18)

3. Kelebihan dan kelemahan metode *Imla'*

a. Kelebihan metode *Imla'*

- 1) Mudah menjaga tata tertib kelas.
- 2) Disamping memperoleh bahan pelajaran yang baru, para peserta didik berlatih menulis dengan cepat dan tepat.

b. Kelemahan metode *Imla'*

- 1) Peserta didik kurang aktif, sebab ia hanya mendengar dan menyalin apa-apa yang dikemukakan pendidik secara lisan.
- 2) Metode ini melelahkan peserta didik (karena harus berkonsentrasi mendengar dan menulis bacaan yang di bacakan).

4. Syarat-syarat yang harus dipenuhi pendidik apabila menggunakan metode *Imla'*

- 1) Pendidik yang memakainya hendaknya memiliki suara yang cukup keras.
- 2) Nada suaranya menarik, bahasanya baik, dan dapat memutus-mutus kalimat menjadi bagian-bagian yang berarti.
- 3) Teks bacaan yang diberikan bersifat mudah, gaya bahasa yang jelas dan makna yang mudah maknanya, teks bacaan tersebut tidak boleh membebani baik dari sisi makna, bahasa, atau panjang pendek suatu bacaan.
- 4) Menghindari salah dalam membaca atau memberikan teks bacaan yang salah.
- 5) Membaca secara tenang (tidak tergesa-gesa) dan memperhatikan tanda baca dengan benar.
- 6) Mengulangi bacaan secukupnya (dua atau tiga kali)

5. Langkah-langkah metode *Imla'*

- 1) Peserta didik disuruh mempersiapkan alat tulis misalnya pensil dan buku tulis.
- 2) Pendidik mendiktekan bahan pelajaran, peserta didik menyalin apa-apa yang didiktekan itu. Apabila perlu, bahan pelajaran yang didiktekan itu diulangi sementara peserta didik sibuk menyalin.

Pengulangan ini dimaksudkan agar peserta didik dapat menyalin dengan persis apa-apa yang diucapkan pendidik.

- 3) Pendidik menerangkan melalui ceramah isi dari bahan pelajaran yang telah didiktekan. Dan peserta didik mendengarkan secara teliti, kemudian menyampaikan pertanyaan secara lisan.
- 4) Pendidik menjawab pertanyaan peserta didik, setelah ia mengerti maka pendidik melanjutkan bahan pelajaran selanjutnya.
- 5) Guru menyuruh siswa membacakan apa-apa yang telah dicatatnya. Apabila ada kekeliruan maka guru memperbaiki.
- 6) Guru menyuruh siswa mempelajari kembali pelajarannya dirumah (Ramayulis, 2005 : 378-379)

B. Metode *Card short*

1. Pengertian metode *card short*

Card short jika dilihat dari segi bahasa, *card* berarti kartu dan *short* berarti pendek. Jadi *card short* adalah kartu pendek. Jika dilihat dari segi sebagai metode pembelajaran, maka *card short* yakni metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran. Metode *card short* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. *Card short* bisa disebut sortir kartu atau pemilihan kartu.

Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang suatu objek atau meriview kembali suatu informasi yang sudah disampaikan. Kegiatan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan (Syaiful Bahri Jamarah, 2010 : 294). Artinya dengan metode ini siswa dapat bergairah selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak jenuh.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa metode *card short* dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat membawa siswa kepada penemuan konsep atau fakta melalui klasifikasi sortiran kartu, sehingga dapat merangsang fikiran siswa dalam mengklasifikasikan kartu tersebut berdasarkan pelajaran yang telah dipelajari.

2. Tujuan metode card short

Adapun tujuan dari penggunaan metode *card short* adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang dipelajari siswa (Ismail SM, 2008 : 89) Sehubungan dengan mata pelajaran pendidikan al-Qur'an metode *card short* dapat menambah daya ingat kognitif siswa dalam mengingat ayat-ayat yang dipelajari serta keterampilan membaca dengan benar dan memberikan nilai afektif terhadap diri sendiri.

3. Langkah-langkah metode card short

Menurut Hisyam Zaini dkk, langkah-langkah metode *card short* ini adalah:

- a. Setiap siswa dibagi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- b. Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- c. Siswa dengan kategori yang sama diminta untuk mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas.
- d. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut berikan point-point penting terkait materi (Hisyam Zaini, 2002 : 50-51).

4. Kelebihan dan kelemahan metode card short

- a. Kelebihan

Yang menjadi kelebihan dari metode *card short* ini adalah guru mudah menguasai kelas, kemudian metode ini mudah dilaksanakan, kemudian guru mudah mengorganisir kelas, serta metode ini dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak, dan juga

guru mudah menyiapkannya, dan mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

Berdasarkan kelebihan dari metode *card short* ini maka sangat membantu guru dalam memberikan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

b. Kelemahan metode *card short*

Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

Oleh karena itu dalam penerapan metode ini hal-hal yang dapat memecah konsentrasi siswa harus diminimalisir sekecil mungkin sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dipersiapkan dapat tercapai dengan maksimal.

5. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode *card short*

Hal-hal harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan metode *card short* pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an antara lain:

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- b. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
- c. Jangan memberi "tanda kode" apapun pada kartu-kartu tersebut.
- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari "beberapa bahasan" dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- e. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah di pelajari oleh siswa. Metode ini dapat mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta dan merivew materi.

Dari uraian di atas dipahami bahwa pemakaian metode *card short* dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an harus memperhatikan

prosedur dan materi yang dipelajari, sehingga kecocokan antara metode dan strategi pelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Kombinasi Metode Imla' dan Metode Card Sort

1. Langkah-langkah gabungan metode imla' dan metode *card sort*

Berdasarkan langkah-langkah metode metode imla' dan metode *card sort* diatas maka dapat di gambarkan langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Peserta didik diminta menyiapkan alat-alat tulis
 - b. Pendidik mendiktekan pembelajaran dan siswa menyalin dalam buku masing-masing
 - c. Pendidik menerangkan pembelajaran setelah selesai siswa dimintai untuk bertanya
 - d. Guru menjawab pertanyaan siswa
 - e. Guru membagikan potongan kartu yang berisi materi pembelajaran untuk menguji kemampuan siswanya
 - f. Potongan-potongan kartu tersebut berukuran sama yang masing-masing potongan berisi potongan ayat sesuai materi pelajaran.
 - g. Materi yang ada dalam potongan kartu tersebut sudah diterangkan sebelumnya
 - h. Guru meminta siswa mencocokkan potongan-potongan kartu tersebut dengan membatasi waktu selama 1 menit.
 - i. Guru meminta siswa membacakan hasil pencocokan dari potongan kartu yang ditempelkan di papan tulis
 - j. Guru meminta siswa yang lain untuk mengoreksi dan melengkapi hasil penyusunan temannya di papan tulis.
 - k. Setelah dilengkapi, guru bersama siswa mengoreksi dan menilai hasil kerja dari temannya dan guru memberikan nilai kesimpulan akhir.
 - l. Guru meminta siswa mempelajari kembali pembelajaran di rumah.
2. Kelebihan penggabungan metode *Imla'* dan metode *Card Short*
- a. Mudah menjaga tata tertib kelas.

- b. Guru mudah menguasai kelas.
- c. Disamping memperoleh bahan pelajaran yang baru, para peserta didik berlatih menulis dengan cepat dan tepat.
- d. Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak.
- e. Membantu guru dalam memberikan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

D. Hasil belajar

1. Pengertian hasil belajar

Pencapaian hasil belajar dan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, diperlukan proses belajar yang efektif. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran terhadap hasil belajar yang akan menunjukkan sejauh mana pencapaian pemahaman materi yang dikuasai oleh siswa. Wina Sanjaya mengatakan bahwa “ hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar” (Wina Sanjaya, 2005 : 27).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, , 2008 : 7). Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai seseorang mengikuti proses belajar dan pembelajaran, sedangkan hakikat dari proses belajar mengajar adalah terjadinya suatu proses yang dapat merubah tingkah laku dalam diri siswa sendiri. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, atau perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan atau hasil yang dicapai dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan atau perubahan yang mengakibatkan manusia yang berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Purwanto, 2009 : 45).

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar menggambarkan kualitas proses belajar yang telah berlalu melalui hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru dan siswa itu sendiri. bagaimana dan sampai dimana penguasaan serta kemampuan yang dicapai siswa tentang tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan al-qur'an. Agar dapat mencapai hasil yang optimal dalam pengetahuan maupun keterampilan maka strategi dan metode-metode yang digunakan guru haruslah ditentukan dan diorganisasi sebaik mungkin.

2. Macam-macam hasil belajar

Hasil belajar menurut pemikiran Gagne, berupa:

- a. Informasi verbal yaitu: kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta, konsep dan pengembangan prinsip-prinsip keilmuan. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan yang melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme atau gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan meneriam atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sebagai standar perilaku (Agus Suprijono, 2010 : 4-6).

Berikut ini, Zakiyah Darajat memaparkan ketiga aspek dalam hasil belajar secara rinci.

a. Aspek kognitif

Hasil belajar ini meliputi enam tingkatan disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi. Adapun tingkatan-tingkatan belajar aspek kognitif secara rinci sebagai berikut:

1) Pengetahuan

- a) Pengetahuan tentang hal-hal yang khusus, pengetahuan tentang cara dan sarana tentang hal-hal khusus, pengetahuan universal dan abstraksi.
- b) Pengetahuan tentang peristilahan seperti istilah keagamaan dengan memberikan ciri-ciri, sifat-sifat dan hubungannya yang khas.
- c) Pengetahuan tentang fakta-fakta khusus seperti mengingat kembali berbagai peristiwa dan waktu kejadiannya, tempat-tempat penting dan hal-hal lainnya (sejarah Islam) dan sebagainya.

2) Komprehensif yaitu kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan. Hasil belajarnya meliputi:

- a) Kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme dan sebagainya.
- b) Kemampuan untuk menafsirkan yaitu menyusun kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan pandangan baru.

- 3) Aplikasi yaitu kemampuan menggunakan abstraksi-abstraksi dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam situasi yang khusus dan kongkrit dalam kehidupan sehari-hari, meliputi:
 - a) Menggunakan istilah-istilah agama dalam percakapan sehari-hari.
 - b) Kemampuan meramalkan akibat-akibat dari suatu perubahan atau pelanggaran norma-norma Islam.
 - 4) Analisa yaitu kemampuan menguraikan suatu bahan ke dalam unsur-unsurnya sehingga susunan ide-ide dan pikiran yang kabur menjadi jelas karena dinyatakan secara eksplisit, meliputi:
 - a) Analisa mengenai apa yang tersirat, membedakan yang benar dan yang salah.
 - b) Analisa mengenai hubungan.
 - c) Analisa mengenai prinsip organisasi penyusunan secara sistematis.
 - 5) Sintesa yaitu kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga membentuk suatu keseluruhan yang baru, meliputi:
 - a) Kemampuan menceritakan kembali pengalaman keagamaan baik secara lisan maupun tulisan.
 - b) Menyusun rencana kerja sesuai kaidah ajaran Islam.
 - c) Merumuskan hukum dan memecahkan masalah berdasarkan ajaran Islam.
 - 6) Evaluasi yaitu kemampuan untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat, meliputi:
 - a) Mampu memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap berbagai masalah sesuai dengan norma-norma ajaran Islam.
 - b) Mampu memilih alternatif yang tepat sesuai dengan ajaran Islam.
- b. Aspek afektif

Aspek afektif adalah aspek yang bersangkutan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses ke arah

pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa, pertumbuhan itu terjadi ketika suatu nilai yang terkandung dalam ajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem nilai diri, sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.

Menurut Benjamin S. Bloom sebagaimana dikutip oleh M. Chabib Thoha, mentaksonomikan aspek afektif sebagai berikut:

- 1) *Receiving*, dengan ciri-cirinya:
 - a) Aktif menerima dan sensitif (tanggap) dalam menghadapi gejala-gejala (fenomena)
 - b) Siswa sadar tetapi sikapnya pasif terhadap stimulus
 - c) Siswa sedia menerima, pasif terhadap fenomena tetapi sikapnya mulai aktif
 - d) Siswa mulai selektif, artinya sudah aktif melihat dan memilih
- 2) *Responding*, dengan ciri-cirinya:
 - a) Bersedia menerima, menanggapi dan aktif menyeleksi reaksi
 - b) Compliance (manut) mengikuti sugesti, dan patuh
 - c) Bersedia menanggapi atau merespon
 - d) Puas dalam menanggapi
- 3) *Valuing*, dengan ciri-cirinya:
 - a) Sudah mulai menyusun/memberikan persepsi tentang objek/fenomena
 - b) Menerima nilai (percaya)
 - c) Memilih nilai/seleksi nilai
 - d) Memiliki ikatan batin (memiliki keyakinan terhadap nilai)
- 4) *Organization*, dengan ciri-cirinya:
 - a) Pemilikan sistem nilai
 - b) Aktif dalam mengkonsepsikan nilai dalam dirinya
 - c) Mengorganisasikan sistem nilai (menjaga agar nilai menjadi aktif dan stabil)
- 5) *Characterization by a value or value complex*, dengan ciri-cirinya:

- a) Menyusun berbagai macam sistem nilai menjadi nilai yang mapan dalam dirinya
- b) Predisposisi nilai (terapan dan pemilikan sistem nilai)
- c) karakteristik pribadi atau internalisasi nilai (nilai sudah menjadi bagian yang melekat dalam pribadinya) (Chabib Thoha, 2001 : 30).

c. Aspek psikomotorik

Bersangkut dengan keterampilan yang lebih bersifat kongkrit. Adapun bentuk-bentuk hasil belajarnya adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan menunjukkan kepada proses kesadaran setelah adanya rangsangan penglihatan, pendengaran atau alat indra lainnya.
- 2) Kesiapan atau set, meliputi kesiapan mental, fisik dan emosi untuk bertindak.
- 3) Respon terpimpin, yaitu langkah permulaan dalam mempelajari keterampilan yang kompleks.
- 4) Mekanisme, yakni ketrampilan yang sudah terbiasa tetapi tidak seperti mesin dan gerakan-gerakannya dilakukan dengan penuh keyakinan, mantap, tertib, santun, khidmat dan sempurna.
- 5) Respon yang kompleks, berkenaan dengan penampilan ketrampilan yang sangat mahir. Kemahiran ditampilkan dengan cepat, lancar dan tepat.

Ketiga aspek ini harus ditanamkan kepada siswa secara maksimal dan hendaknya diberikan secara seimbang. Karena eksistensi ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh, jika salah satu aspek diberikan dan mengabaikan kedua aspek lainnya maka tujuan Pendidikan Al-Qur'an tidak akan tercapai, dimana tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan eksistensi ketiganya, sehingga siswa dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dapat dicapai siswa dipengaruhi oleh dua factor utama yakni factor dari dalam diri siswa itu dan factor yang datang dari luar diri siswa atau factor lingkungan. Factor yang datang dari luar diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Factor kemampuan siswa besar sekali pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Sedangkan Carroll, berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima factor, yakni: (a) bakat belajar, (b) waktu yang tersedia untuk belajar, (c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (d) kualitas pengajaran, (e) kemampuan individu. Empat factor yang tercantum diatas (a,b,c,e) berkaitan dengan kemampuan individu dan factor (d) adalah diluar individu (lingkungan). Jadi, semakin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, maka makin tinggi pula hasil belajar siswa (Nana Sudjana, 2004 : 39-41).

E. Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan Al-Qur'an adalah pembelajaran kepada siswa dalam bentuk pemberian pengetahuan serta bimbingan yang terstruktur, terencana, tentang membaca, menulis, mengartikan, menghafal serta mapu mengamalkan Al-Qur'an bagi peserta didik. Agar nilai-nilai Al-Qur'an menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan akidah, ibadah, dan akhlak (Dinas Pendidikan Propinsi Sumbar, 2008 : 2).

Adapun juga fungsi dari mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an yaitu:

- a. Terwujudnya generasi muslim yang tercinta terhadap Al-Qur'an
- b. Terwujudnya peserta didik yang mampu dalam membaca, menulis, menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an
- c. Melanjutkan upaya tingkat pendidikan sebelumnya.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami dengan jelas kenapa penting bagi kita untuk dapat belajar pendidikan Al-Qur'an, selain itu karena untuk agar kita mampu membaca, dan menulis Al-Qur'an karena di dalam Al-Qur'an terdapat banyak dasar-dasar dan prinsip-prinsip utama yang akan dapat mengangkat harkat dan martabat manusia karena dengan belajar Al-Qur'an semua orang bisa belajar segala hal. Selain itu, dalam Al-Qur'an juga terdapat ajaran tentang akhlak dan moral yang akan membimbing manusia ke arah jalan yang lebih baik.

2. Ruang lingkup mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an

Ruang lingkup pendidikan Al-Qur'an yang diajarkan kepada peserta didik adalah huruf hijaiyah, ilmu tajwid, surat pendek pilihan juz 'amma' dan ayat-ayat pilihan. Sekaligus melatih membiasakan peserta didik membaca dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Sasaran pendidikan Al-Qur'an adalah peserta didik yang beragama islam pada semua jalur dan jenjang pendidikan. Evaluasi pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan pada penilaian proses, oleh guru mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an. Penilaian akhir dilaksanakan dalam bentuk ujian tengah semester dan ujian semester, serta penilaian akhir satuan pendidikan Al-Qur'an dilakukan diakhir Pendidikan melalui ujian sekolah (Dinas Pendidikan, 2010 : 5)

3. Karakteristik mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an

Adapun karekteristik mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkan merupakan suatu usaha atau pekerjaan yang sangat terpuji.
- b. Membaca Al-Qur'an bernilai ibadah disisi Allah swt.
- c. Mendengarkan orang membaca Al-Qur'an memperoleh rahmat dan hidayah dari Allah swt.
- d. Al-Qur'an obat terhadap jiwa, petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.
- e. Al-Qur'an merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan dan gaya bahasa Al-Qur'an memiliki keindahan dan nilai sastra yang mat tinggi serta tidak tertandingi oleh bahasa manusia (QS.AL-Isra' : 88).
- f. Mempelajari dan membaca Al-Qur'an akan melahirkan rasa ketenangan dan kesucian jiwa.
- g. Mengartikan dan memahami isi ayat-ayat Al-Qur'an akan melahirkan kecerdasan intelektual, emosional, disiplin, ikhlas, tawakal, enerjik, dan hidup yang penuh gairah.

Selain itu standar kompetensi lulusan dari mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an antara lain:

- a. Pandai membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Memahami irama dasar.
- c. Hafal 20 surat pendek pilihan dalam juz Amma' dan memahami isi kandungan.
- d. Memahami isi beberapa ayat pilihan yang berhubungan dengan akidah, ibadah, dan akhlak.
- e. Membiasakan ajaran akidah, ibadah, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Dari karakteristik mata Pelajaran Pendidikan di atas dipahami bahwa sangat pentingnya kita mempelajari Al-Qur'an karena mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan terpuji, membacanya bernilai ibadah dan mendengarkan orang membaca Al-Qur'an juga

bernilai ibadah. Dan Al-Qur'an merupakan obat jiwa dan memiliki keindahan bahasa yang tidak biasa disamakan dengan bahasa lainnya.

4. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan AL-Qur'an

Adapun tujuan mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an untuk tingkat SMA adalah:

- a. meningkatkan kompetensi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan irama tartil.
- b. Meningkatkan kompetensi peserta didik untuk menulis ayat Al-Qur'an pilihan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa arab.
- c. Meningkatkan kompetensi peserta didik untuk mengartikan dan memahami isi ayat-ayat Al-Qur'an pilihan.
- d. Menghafal minimal 20 surat pendek pilihan yang terdapat dalam juz Amma' dengan irama tartil.
- e. Terbiasa mengamalkan isi Al-Qur'an, baik berkenaan dengan akidah, ibadah, maupun akhlak.
- f. Meningkatkan efektifitas baca tulis Al-Qur'an dan pemahamannya dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari tujuan mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an yang diuraikan di atas dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an tersebut diharapkan siswa mampu membaca, dan menulis Al-Qur'an, serta mampu menghafal surat-surat pendek pilihan yang telah ditetapkan.

5. Standar kompetensi lulusan mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an

Standar kompetensi untuk tingkat SMA adalah:

- a. Membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar menurut kaidah ilmu tajwid (tajwid yang dimaksud adalah: makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mad wal qasar dan ahkamul mad qal ibtida').
- b. Menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaedahnya.
- c. Melafalkan 20 surat pendek pilihan dalam juz Amma'.

- d. Menyimpulkan isi 20 surat pendek dan ayat-ayat pendek pilihan lainnya.
- e. Mengamalkan ajaran Al-Qur'an sesuai dengan kandungan ayat-ayat yang sudah dipelajari.

Dari standar kompetensi yang telah ditetapkan tersebut. Dapat dipahami bahwa peserta didik mengikuti pelajaran Pendidikan Al-Qur'an, peserta didik tersebut dinyatakan telah lulus dalam pembelajaran pendidikan Al-Qur'an apabila telah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai kaedahnya dan mampu melafalkan, menyimpulkan isi, serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an sesuai kandungan ayat-ayat yang sudah dipelajari.

F. KI dan KD Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas XI IPS SMAN 1 Baso Kabupaten Agam

Tabel 2 : KI-KD Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas XI IPS SMAN 1 Baso Kabupaten Agam

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati nilai-nilai Ajaran Islam 1.2. Menghayati dan mengimani Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. 1.3. Menghayati dan mengimani adanya kehidupan dunia dan kehidupan akhirat yang kekal bagi umat manusia.
2. Menghargai, menghayati, dan membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga,	2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani kehidupan dunia dan percaya dengan kehidupan akhirat. 2.2 Menampilkan perilaku

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya	<p>mengimani adanya kehidupan dunia dan akhirat yang kekal.</p> <p>2.3 Membiasakan perilaku ikhlas, tekun, ulet, teliti, dan jujur, serta dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang al-Qur'an, Hadis, Fikih, akidah, akhlak, dan sejarah Islam.</p>	<p>3.1. Menunjukkan dalil tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.</p> <p>3.2. Memahami penjelasan dari dalil tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.</p> <p>3.3. Membaca secara <i>murattal</i> dalil tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.</p> <p>3.4. Mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam dalil tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.</p> <p>3.5. Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku menjaga keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.</p> <p>3.6. Memahami hikmah dari menjaga keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.</p>
<p>4. Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,</p>	<p>4.1. Menulis khat naskhi tentang dalil/ ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	<p>kehidupan dunia dan akhirat.</p> <p>4.2. Menyusun potonga-potongan kartu tentang dalil/ ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.</p> <p>4.3. Menunjukkan perilaku mengimani dan mempercayai adanya kehidupan akhirat setelah kehidupan dunia dalam kehidupan sehari-hari.</p>

G. Materi Pembelajaran

Berdasarkan KI dan KD mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas XI semester I di SMAN 1 Baso maka penulis mengambil materi tentang : “Menjaga Keseimbangan Kehidupan Dunia dan Kehidupan Akhirat”, sebagaimana yang terdapat dalam tabel 2 di atas.

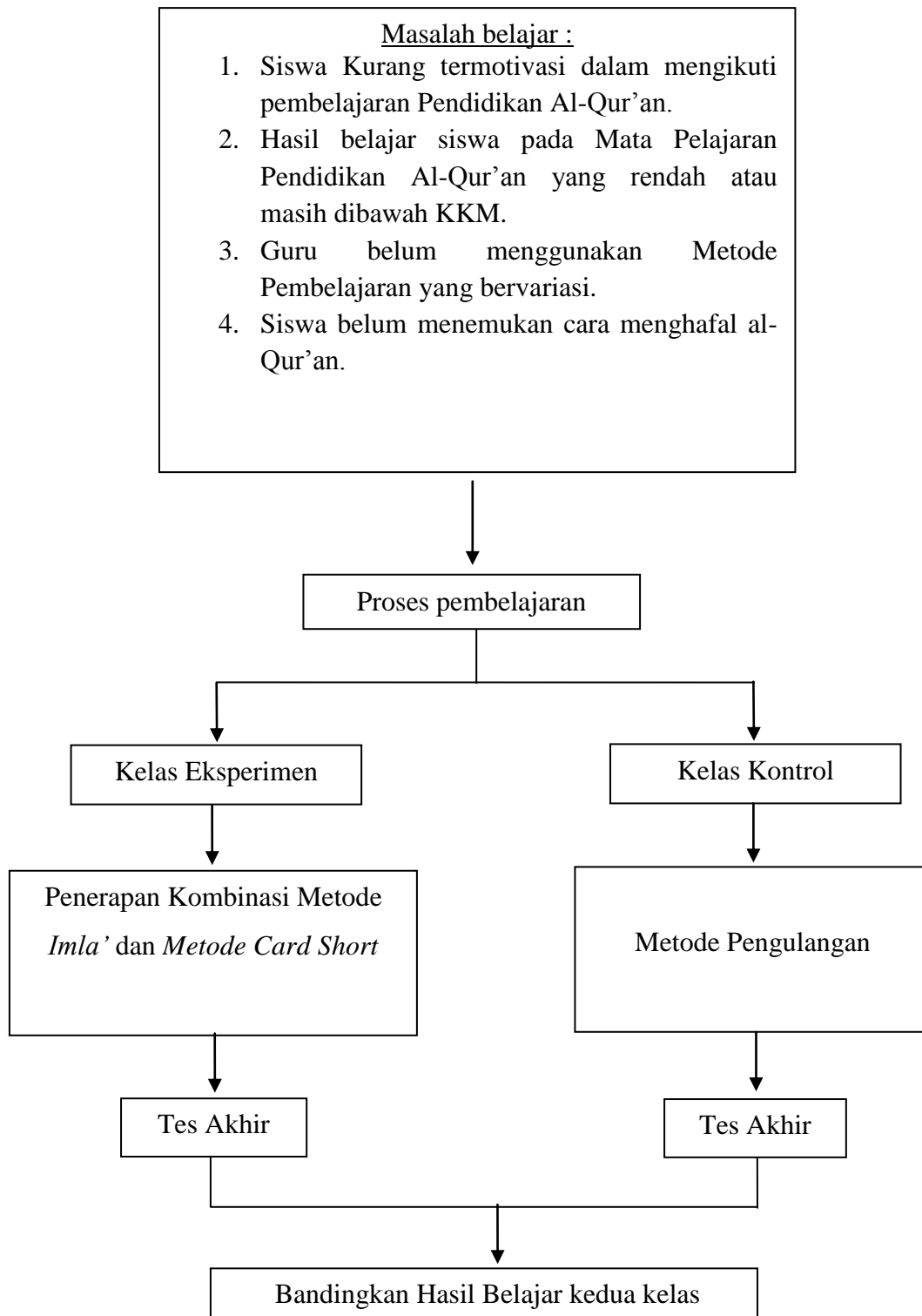
H. Kerangka Konseptual

Dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an, banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, baik yang berkaitan dengan faktor intenal maupun eksternal. Salah satu yang termasuk faktor internal adalah motivasi siswa. Artinya, apabila siswa memiliki motivasi yang kuat dalam belajar tentu akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, yang dalam hal ini adalah bagaimana membuat siswa siap dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Begitupun dengan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa), hal ini juga akan memberi pengaruh positif terhadap keberhasilan belajar siswa. Salah satu yang termasuk faktor eksternal ialah kualitas pengajaran,

termasuk penggunaan metode belajar. Artinya, semakin baik kualitas pengajaran maka tentu hasil belajar akan semakin baik pula.

Berdasarkan fenomena yang di lihat bahwa proses pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an kelas XI di SMAN 1 Baso masih cenderung bersifat *teacher centered*, guru belum menggunakan metode yang dapat melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya, interaksi yang menghendaki keterlibatan siswa kurang terlaksana dengan baik sebab, hanya beberapa orang siswa saja yang aktif dalam proses pembelajaran. Bahkan, kebanyakan siswa tidak berani dalam bertanya dan mengemukakan pendapat sendiri, yang pada akhirnya hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Oleh sebab itu, dari persoalan tersebut perlu ada usaha agar dalam proses pembelajaran siswa terlibat aktif, adanya partisipasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dari materi yang dipelajari serta dapat memberi hal positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang harus dilakukan untuk menjawab permasalahan di atas adalah dengan menerapkan penerapan kombinasi metode *Imla'* dan Metode *Card Short*.

Dengan penerapan kombinasi metode *Imla'* dan Metode *Card Short* pada proses pembelajaran akan menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran dimana, siswa diberi kesempatan untuk memilih kartu yang telah di sortir oleh guru dan sebelum itu siswa harus mampu membacakan ayat yang diperintahkan guru tanpa melihat teks (hafal). Tujuannya dilakukan hal tersebut adalah dari metode *imla'* yang diterapkan maka guru membacakan ayat lalu siswa menyimak bacaan guru, kemudian menghafalnya. Selain siswa mampu menyusun kartu dengan benar tentang ayat yang di sortir guru, sekaligus dapat melihat sejauhmana siswa paham dari materi tersebut, yang pada akhirnya akan membawa hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual tersebut dapat dilihat melalui diagram berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual Penelitian

I. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian pertama di lakukan oleh Fachruddin (2011) dengan judul skripsi “Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Pokok Bahasan Nun Sukun Atau Tanwin Bertemu Huruf Hijaiyah Kelas IV SD”. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Keberhasilan dalam penelitian ini adalah 100% setelah melalui II Siklus. Pada Siklus I keberhasilannya sebesar 68,50% dari jumlah siswa yang diteliti. Kemudian peneliti menggunakan variabel Y (bebas) yaitu mata pelajaran pendidikan agama Islam Pada Pokok Bahasan Nun Sukun Atau Tanwin Bertemu Huruf Hijaiyah.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Sujono (2012) dengan judul skripsi “Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Melalui Metode *Card Sort* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kalibening Kecamatan Tingkir Kota Salatiga”. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Keberhasilan dalam penelitian ini adalah 85% setelah melalui II Siklus. Peneliti menggunakan metode card short dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari kedua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Fachruddin dan Sujono sama-sama membahas tentang metode *card shord* untuk meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Namun pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu penulis menggunakan kombinasi metode *imla'* dan metode *Card Short*. Kedua peneliti di atas menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* Dengan Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Kelas XI IPS SMAN 1 Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Adapun dari segi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengolahan datanya berkaitan dengan angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2007 : 13). Jadi, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berkaitan dengan angka-angka.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan pengolahan data secara kuantitatif. Penelitian eksperimen semu yaitu suatu desain eksperimen yang memungkinkan peneliti mengendalikan variabel sebanyak mungkin dari situasi yang ada (Moh. Kasiram, 2008 : 213). dalam penelitian ini penulis berusaha mengendalikan sebanyak 3 kelas yang ada di kelas XI dan penulis memfokuskan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik (Suharsimi Arikunto, 2005 : 207). Sedangkan, penelitian semu adalah penelitian eksperimental yang penyamaan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen hanya dalam satu karakter saja dan minimal dilakukan dengan cara menjodohkan atau *matching* anggota kelompok” (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009 : 316).

Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen semu merupakan penelitian yang berusaha untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan cara menerapkan kombinasi metode *imla'* dan metode *Card Short*, dan

memberikan perlakuan belajar yang diterapkan guru sebelumnya pada kelas kontrol.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *randomized control group only design*. Desain ini merupakan desain yang paling sederhana, karena responden benar-benar dipilih secara random (acak) dan diberi perlakuan serta ada kelompok kontrolnya. Desain ini telah memenuhi kriteria eksperimen sebenarnya yaitu dengan adanya manipulasi variabel, pemilihan kelompok yang diteliti secara random, dan seleksi perlakuan.

Maksud dari desain ini adalah ada dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok pertama diberikan perlakuan berupa penerapan kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* sedangkan kelompok kedua tidak. Dalam penelitian ini beberapa subjek yang diambil dari populasi dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok pertama diberikan perlakuan oleh peneliti kemudian dilakukan pengukuran sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok control tidak diberikan perlakuan tetapi hanya dilakukan pengukuran saja.

Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran yang sudah diterapkan guru sebelumnya. Menurut Juliansyah Noor rancangan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 : Model Desain Penelitian (*Static Group Comparison Design*)

Group (Kelompok)	Perlakuan	Tes
Eksperimen	X	T
Kelompok Kontrol	0	T

Keterangan :

X = Treatment/Perlakuan

0 = Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional

T = Tes akhir/ UH.

Treatment yang dilakukan di kelas eksperimen adalah dengan dengan penerapan kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* (Juliansyah Noor, 2011 : 116).

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Baso dan waktu penelitian dari bulan September sampai Oktober 2017.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian membutuhkan objek penelitian, oleh karena itu sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu penulis menetapkan objek penelitiannya atau disebut juga dengan populasi. Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek,subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 117).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Baso yang terdiri dari 3 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Baso tahun 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS. 1	26
2.	XI IPS. 2	24
3.	XI IPS 3	23
	Jumlah	73

Sumber: Ratnawilis, Guru Mata Pelajaran pendidikan al-Qur'an kelas XI SMAN 1 Baso

Dari tabel di atas terlihat bahwa populasi dalam penelitian adalah berjumlah 73 orang siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini untuk mengambil sampelnya dilakukan teknik *probability sampling* tepatnya dengan teknik *simple random sampling*.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dan rancangan penelitian yang digunakan maka dibutuhkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Sampel yang diambil haruslah representative artinya segala karakteristik populasi tercermin dalam sampel yang diambil. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan nilai ulangan harian siswa tentang materi Hubbudunya kelas XI pendidikan al-Qur'an. **Lihat pada lampiran I**
- b. Melakukan uji normalitas populasi dengan tes ulangan harian. Melakukan uji normalitas populasi terhadap nilai ulangan pendidikan al-Qur'an siswa kelas XI semester ganjil tahun 2016/2017. Uji ini bertujuan untuk mengetahui populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0 = \text{populasi berdistribusi normal}$

$H_1 = \text{populasi tidak berdistribusi normal}$

Adapun cara yang penulis pakai dalam menentukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan SPSS 22. Lihat pada **lampiran II Kelas Populasi.**

Tabel 5. Uji Normalitas Populasi XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dengan menggunakan SPSS 22

No	Kelas	Jumlah siswa	Mean	Standar deviasi	Signifikansi	Keterangan
1.	XI IPS 1	26	72,69	14,307	.200*	Berdistribusi Normal
2.	XI IPS 2	24	72,69	14,307	.200*	Berdistribusi Normal
3	XI IPS 3	23	72,69	14,307	.108	Berdistribusi Normal

Dari pengujian normalitas menggunakan SPSS 22 dengan metode Kolmogorov-Smirnov, maka diperoleh nilai signifikansi kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 sebesar (0,200), (0, 200), dan (0,108). Sedangkan data berdistribusi normal apabila (nilai signifikansi lebih dari 0,05). Jadi

dapat disimpulkan bahwa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 **berdistribusi normal** karena ($0,200 > 0,05$), ($0, 200 > 0,05$), dan ($0,108 > 0,05$).

- c. Melakukan uji homogenitas variansi dengan uji *ANOVA*. Uji ini bertujuan untuk melihat populasi mempunyai variansi yang homogen atau tidak.

Tabel 6.
Uji Homogenitas Populasi 3 Kelas (XI IPS 1,XI IPS 2, XI IPS 3) Menggunakan SPSS 22

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai kelas			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.091	2	69	.131

Kriteria pengujian homogenitas sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama.

Dari pengujian homogenitas diperoleh nilai signifikansi kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 Sebesar 0,131. Sedangkan varian kelompok data dikatakan homogenitas apabila $>0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa varian ketiga kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 telah memenuhi asumsi dasar homegenitas karena $0,131 > 0,05$. Maka berlaku criteria yang kedua dari pengujian homogenitas yaitu (signifikansi $0,131 > 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama) **data homogen**. Lihat pada **lampiran II**.

- d. Setelah ke tiga kelas berdistribusi normal, mempunyai variansi yang homogen serta memiliki kesamaan rata-rata maka diambil sampel dua kelas secara acak (*random*) dengan teknik *lotting* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tentukan jumlah populasi yang dapat ditemui.
- 2) Daftar anggota dalam populasi masukan dalam kotak yang telah diberi lubang penarikan.

- 3) Kocok kotak tersebut dan keluarkan melalui lubang yang telah dibuat tersebut.
- 4) Nomor anggota yang keluar adalah mereka yang ditunjuk sebagai sampel penelitian.
- 5) Lakukan terus sampai jumlah yang diinginkan tercapai (Sukardi, 2004: 59).

Dengan menulis lot yang berisi angka 1 untuk kelas XI IPS 1, 2 untuk kelas XI IPS 2, dan seterusnya sampai 3 untuk kelas XI IPS 3. Lalu penulis meminta teman untuk membantu penulis mencabut lot yang sudah dibuat tersebut sebanyak 2 kali, maka yang keluar kelas XI IPS 3 dan XI IPS 1. Kemudian penulis melakukan random lagi terhadap kedua kelas dan didapatkan kelas XI IPS₁ sebagai kelas control XI IPS₃ sebagai kelas eksperiment. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 7.

Tabel 7. Tabel Hasil lotting kelas eksperiment dan kelas kontrol

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	XI IPS 3	23	Kelas Eksperimen
2.	XI IPS 1	26	Kelas Kontrol

E. Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu :

- a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan metode *imla'* dengan metode *Card short* .

- b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an.

F. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi atas tiga bagian yaitu :

1. Tahap persiapan

- a. Meninjau sekolah tempat penelitian dilakukan

- b. Mengajukan surat permohonan penelitian
- c. Konsultasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan
- d. Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian
- e. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dapat dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Secara lebih rinci RPP dapat dilihat pada **Lampiran III dan IV**. RPP divalidasi oleh salah seorang dosen IAIN Batusangkar yaitu Bapak Drs. Syamsuwir, M.Ag dan guru mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an SMAN 1 Baso yaitu Ibu Ratnawilis S.Ag. Hasil validasi RPP dapat di lihat pada **Lampiran V**.
- f. Menyusun kisi-kisi soal, soal uji coba tes, dan kunci jawaban untuk hasil belajar siswa dapat dilihat pada **Lampiran VI, lampiran VII dan VIII**. Soal dan angket divalidasi oleh salah seorang dosen IAIN Batusangkar yaitu Bapak Drs. Syamsuwir, M.Ag dan guru mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an SMAN 1 Baso yaitu Ibu Ratnawilis S.Ag. Hasil validasi soal dapat di lihat pada **Lampiran IX**.
- g. Melakukan uji coba tes di kelas XI IPS 2 dan hasilnya dapat dilihat pada **Lampiran X**.
- h. Melakukan analisis dari hasil uji coba tes, yaitu dengan menentukan validitas tes, daya beda, indeks kesukaran, reliabilitas tes dan klasifikasi soal sehingga didapatkan soal untuk tes akhir.
- i. Menetapkan kelas sampel.
- j. Mempersiapkan tes akhir.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, yaitu melaksanakan penelitian dengan menerapkan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Short* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Dalam penelitian ini, inti dari tujuan penelitian yang penulis maksud adalah untuk melihat hasil belajar siswa. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Langkah-langkah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8.
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen
(Pertemuan I)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>b. Guru menyiapkan mental siswa dengan menanyakan kesiapan siswa dan mengambil absen</p> <p>c. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>e. Guru memberikan pretest materi keseimbangan Dunia Akhirat</p>	<p>a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a.</p> <p>b. Siswa menyiapkan diri untuk belajar, dan mengangkat tangan bagi yang hadir.</p> <p>c. Siswa mendengarkan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>d. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru, dan mencatatnya dibuku pelajaran</p> <p>e. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p>	10 Menit
<p>Kegiatan inti</p> <p>m. Peserta didik diminta menyiapkan alat-alat tulis</p> <p>n. Pendidik mendiktekan ayat-ayat tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat dan siswa menyalin dalam buku</p>	<p>a. Siswa menyiapkan alat-alat tulisnya.</p> <p>b. Siswa mencatat materi dan ayat-ayat yang didiktekan guru.</p>	60 Menit

<p>masing-masing</p> <p>o. Pendidik menerangkan pembelajaran tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat setelah selesai siswa dimintai untuk bertanya</p> <p>p. Guru menjawab pertanyaan siswa tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.</p> <p>q. Guru membagikan potongan kartu yang berisi ayat-ayat tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat untuk menguji kemampuan siswanya</p> <p>r. Potongan-potongan kartu tersebut berukuran sama yang masing-masing potongan berisi potongan ayat sesuai materi pelajaran tentang keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat.</p> <p>s. Materi yang ada dalam potongan kartu tersebut sudah diterangkan sebelumnya</p> <p>t. Guru meminta siswa</p>	<p>c. Siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami.</p> <p>d. Siswa menyusun potongan kartu di papan tulis bersama dengan temananya dalam waktu 1 menit.</p> <p>e. Siswa lain melengkapi susunan ayat yang disusun oleh temannya di papan tulis.</p> <p>f. Siswa memeriksa bersama guru.</p> <p>g. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>h. Siswa membaca ayat yang telah tersusun rapi di papan tulis.</p> <p>i. Siswa mencatat tugas yang diberikan guru.</p>	
--	---	--

<p>mencocokkan potongan-potongan kartu tersebut dengan membatasi waktu selama 1 menit.</p> <p>u. Guru meminta siswa membacakan hasil pencocokan dari potongan kartu yang ditempelkan di papan tulis</p> <p>v. Guru meminta siswa yang lain untuk mengoreksi dan melengkapi hasil penyusunan temannya di papan tulis.</p> <p>w. Setelah dilengkapi, guru bersama siswa mengoreksi dan menilai hasil kerja dari temannya dan guru memberikan nilai kesimpulan akhir.</p> <p>x. Guru meminta siswa mempelajari kembali pembelajaran di rumah.</p>		
<p>Penutup</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>b. Guru memberikan post-test dan memberikan tugas kepada siswa</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan.</p>	<p>a. Siswa bersama menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>b. Siswa melakukan post test dan membuat tugas yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>c. Siswa mencari</p>	<p>10 Menit</p>

d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.	materi yang akan dibahas minggu depan. d. Siswa menutup pelajaran dengan berdoa	
--	--	--

Tabel 9.
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen
(Pertemuan II)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Aloka si waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>b. Guru menyiapkan mental siswa dengan menanyakan kesiapan siswa dan mengambil absen siswa</p> <p>b. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru memberikan pretest materi keseimbangan Dunia Akhirat</p>	<p>a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a.</p> <p>b. Siswa menyiapkan diri untuk belajar, dan mengangkat tangan bagi yang hadir.</p> <p>c. Siswa mendengarkan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>d. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru, dan mencatatnya dibuku pelajaran</p> <p>e. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p>	10 Menit
<p>Kegiatan inti Mengamati</p> <p>a. Guru menyuruh membaca ayat yang berkaitan dengan dunia akhirat.</p> <p>b. Guru menyuruh siswa</p>	<p>a. Siswa membaca ayat yang berkaitan dengan dunia akhirat.</p> <p>b. Siswa membaca dan memahami materi tentang</p>	60 Menit

<p>membaca dan memahami materi tentang keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>c. Guru menyampaikan kembali materi minggu lalu secara singkat.</p> <p>Menanya</p> <p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>b. Guru memberikan pertanyaan tentang contoh hukum bacaan yang terdapat pada ayat yang berkaitan dengan dunia akhirat</p>	<p>keseimbangan dunia akhirat.</p> <p>c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>a. Siswa bertanya kepada guru mengenai Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan mengenai contoh hukum bacaan yang terdapat pada ayat.</p>	
<p>Eksperimen / eksplor</p> <p>a. Guru mengulangi kembali membacakan ayat-ayat yang berkaitan dengan Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menemukan hukum bacaan dan asbabun nuzul ayat yang dipelajari dalam Al-Qur'an</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk mencari dan menemukan hikmah dari orang yang menjaga keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat.</p>	<p>a. Siswa mengikuti bacaan guru tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat.</p> <p>b. Siswa mendengarkan tugasnya dan mencari hukum bacaan dan asbabun nuzul dari ayat yang dipelajari.</p> <p>c. Siswa mencari hikmah dari menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.</p>	
<p>Asosiasi</p> <p>Guru menyuruh siswa untuk membacakan dan menunjukkan di depan kelas hukum bacaan dan asbabun nuzul dari masing-masing ayat tentang keseimbangan dunia dan akhirat.</p> <p>Komunikasi</p> <p>Guru meminta siswa lain</p>	<p>Siswa membacakan dan menunjukkan hukum bacaan dan asbabun nuzul tentang materi keseimbangan dunia dan akhirat.</p> <p>Siswa menambahkan</p>	

untuk menamahkan dari yang di uraikan temannya di depan kelas.	asbabun nuzul yang mereka ketahui dari ayat-ayat yang dipelajari	
Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas b. Guru memberikan post-test dan memberikan tugas kepada siswa c. Guru menyuruh siswa untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan. d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.	a. Siswa bersama menyimpulkan materi yang telah dibahas b. Siswa melakukan post test dan membuat tugas yang telah diberikan oleh guru. c. Siswa mencari materi yang akan dibahas minggu depan. d. Siswa menutup pelajaran dengan berdoa	10 Menit

Tabel 10.
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Kontrol
(Pertemuan I)

Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. b. Guru menyiapkan mental siswa dengan menanyakan kesiapan siswa dan mengambil absen c. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru memberikan pretest materi keseimbangan Dunia Akhirat	a. Siswa menjawab salam dan membaca do'a. b. Siswa menyiapkan diri untuk belajar, dan mengangkat tangan bagi yang hadir. c. Siswa mendengarkan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat. d. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru, dan mencatatnya dibuku pelajaran	10 Menit

	e. Siswa menjawab pertanyaan guru.	
<p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati</p> <p>Guru meminta siswa mengamati gambar mengenai materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p>	Siswa mengamati gambar mengenai materi Keseimbangan dunia dan akhirat	60 Menit
<p>Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang di amati tentang materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p>	a. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi Keseimbangan dunia dan akhirat	
<p>Eksperimen/eksplor</p> <p>Guru menyuruh siswa untuk menghafal ayat tentang materi Keseimbangan dunia dan akhirat secara berulang-ulang</p>	Siswa menghafal ayat tentang materi Keseimbangan dunia dan akhirat secara berulang-ulang	
<p>Asosiasi</p> <p>a. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>b. Guru meminta siswa lain untuk menambahkan</p>	<p>a. Siswa menjawab pertanyaan yang diaajukan</p> <p>b. siswa lain untuk menambahkan jawaban.</p>	

jawaban. c. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dibahas	c. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
Komunikasi Guru menyuruh siswa untuk membacakan hafalannya di depan kelas.	Siswa membacakan hafalannya di depan kelas.	
Penutup a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas b. Guru memberikan dan memberikan tugas kepada siswa c. Guru menyuruh siswa untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan. d. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.	a. Siswa bersama menyimpulkan materi yang telah dibahas b. Siswa melakukan dan membuat tugas yang telah diberikan oleh guru. c. Siswa mencari materi yang akan dibahas minggu depan. d. Siswa menutup pelajaran dengan berdoa	10 Menit

3. Tahap penyelesaian

- a. Memberikan tes akhir/ulangan harian untuk melihat hasil belajar siswa. Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Menilai dan mengolah data dari hasil tes akhir. Hasil tes akhir dianalisis untuk menguji hipotesis.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil yang didapat sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat pada penggunaannya. Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Riduwan, 2005 : 69).

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Jadi tes juga merupakan alat ukur berbentuk satu set pertanyaan untuk mengukur sampel tingkah laku dari peserta tes. Dalam hal ini, objek pengukuran berupa atribut psikologis dan sampel perilaku yang tampak yang dapat diukur secara langsung melalui tes (Kusaeri, Suprananto, 2012 : 6). teknik ini dapat dipakai. Instrumen dapat berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes. (Husein Umar, 2008 : 52) Langkah-langkah tes sebagai berikut:

1. Menyusun tes
2. Validitas tes
3. Melakukan uji coba tes
4. Analisis butir soal tes
 - a. Daya pembeda
 - b. Indeks kesukaran soal
 - c. Klasifikasi soal
 - d. Reliabilitas soal

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Dalam mendapatkan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang baik maka dilakukan hal-hal berikut :

1. Menyusun tes

Langkah-langkah dalam penyusunan tes dilakukan dengan urutan sebagai berikut :

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes yaitu untuk mendapatkan hasil belajar siswa.
- b. Mengadakan pembatasan terhadap pokok bahasan yang akan diteskan.
- c. Membuat kisi-kisi tes hasil belajar sesuai dengan kurikulum Kurtilas 13. **Lihat pada Lampiran V.**
- d. Menyusun butir-butir soal tes yang akan diujikan. Butir-butir soal yang diujikan adalah dalam bentuk essay. Soal yang akan di uji Cobakan ada sebanyak 8 butir soal. **Lihat pada Lampiran VI.**

2. Validitas tes

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik, mengukur apa yang diukur (Anas Sudijono, 2007 : 163). Suatu alat evaluasi (tes) dikatakan validitas yang tinggi(disebut valid) jika alat evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya yang diukur. (Mulyadi, 2010 : 36)

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi pearson

N = jumlah siswa

X = butir setiap soal

Y = jumlah skor setiap siswa

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Soal setelah Dilakukan Uji Coba

No. Soal	Validitas Soal	Klasifikasi
1	0,3738	Rendah
2	0,8741	Sangat Tinggi
3	0,9290	Sangat Tinggi
4	0,9128	Sangat Tinggi
5	0,9610	Sangat Tinggi

6	0,7958	Tinggi
7	0,3691	Rendah
8	0,4332	Sedang

Kriteria untuk menafsirkan tingkat validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Kriteria Validitas Tes

Indeks Validitas	Klasifikasi
$0.80 < r_{xy} < 1.00$	Sangat tinggi
$0.60 \leq r_{xy} < 0.80$	Tinggi
$0.40 \leq r_{xy} < 0.60$	Sedang
$0.20 \leq r_{xy} < 0.40$	Rendah
$0.0 \leq r_{xy} < 0.20$	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2012: 89).

Setelah dilakukan validitas tes, masing-masing soal memiliki indeks validitas yang berbeda-beda. Soal nomor 1, dan 7 memiliki validitas rendah, soal nomor 8 memiliki validitas sedang, soal nomor 6 memiliki validitas tinggi, dan soal nomor 2,3,4,dan 5 memiliki validitas sangat tinggi. Hasil validitasnya dapat dilihat pada **Lampiran XI**.

3. Melakukan uji coba tes

Soal yang telah disusun perlu diujicobakan dengan tujuan agar soal tersebut memiliki kriteria soal yang baik dan kemudian di analisis untuk mendapatkan mana soal yang sudah disusun dapat digunakan atau perlu direvisi. Cobakan dikelas luar sampel yaitu di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Baso. Hasil nilai uji coba soal dapat dilihat pada **Lampiran X**.

4. Analisis butir soal tes

Soal yang telah selesai diujicobakan, selanjutnya dilakukan analisis butir tes. Analisis ini mencakup perhitungan daya pembeda soal, tingkat kesukaran soal, klasifikasi soal dan reliabilitas soal.

a. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk memebedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi)

dengan siswa yang bodoh (kemampuan rendah). (Suharsimi Arinkonto, 2005 : 211). Menurut Asnelly Ilyas daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong kurang mampu atau lemah prestasinya. Dalam menghitung indeks pembeda soal essay, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Data diurutkan dari nilai tertinggi sampai nilai terendah.
- 2) Kemudian, diambil 27% dari kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dan 27% dari kelompok yang mendapatkan nilai terendah.
- 3) Menentukan *degrees of freedom* (df) dengan rumus:

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

$$n_t = n_r = 27\% \times N = n$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

I_p = Indeks pembeda soal

M_t = Rata-rata skor kelompok tinggi

M_r = Rata-rata skor kelompok rendah

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor kelompok tinggi

$\sum X_r^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor kelompok rendah

n = $27\% \times N$

N = Banyak peserta tes

Menurut Prawironegoro, “suatu soal mempunyai daya pembeda soal yang berarti (signifikan) jika I_p hitung $\geq I_p$ tabel pada df yang telah ditentukan”.(1985 : 11)

Setelah dilakukan uji coba dengan nilai $I_{p_{tabel}} = 3,17$

didapatkan daya pembeda soal sebagaimana pada tabel 13.

Tabel 13.
Hasil Rekapitulasi Uji Daya Pembeda Soal setelah Dilakukan Uji Coba

No. Soal	Indeks Pembeda Soal	Keterangan
1	7,35	Signifikan
2	11,83	Signifikan
3	9,75	Signifikan
4	4,21	Signifikan
5	9,67	Signifikan
6	3,51	Signifikan
7	8,73	Signifikan
8	6,69	Signifikan

Berdasarkan tabel 13 di atas, semua soal memiliki daya pembeda yang signifikan. Hasil perhitungan daya pembeda soal dapat dilihat pada **lampiran XII**.

b. Indeks kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Sebab, tingkat kesukaran soal itu memiliki korelasi dengan daya pembeda. Bila soal memiliki tingkat kesukaran maksimal, maka daya pembeda akan rendah, demikian pula bila soal itu terlalu mudah juga tidak akan memiliki daya pembeda. (Asnelly Ilyas, 2006 : 119)

Dalam menentukan tingkat kesukaran soal dapat ditentukan dengan rumus :

$$I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\%$$

Keterangan :

I_k = Indeks Kesukaran soal

D_t = Jumlah skor kelompok tinggi

D_r = Jumlah skor kelompok rendah

m = Skor setiap soal benar

n = 27 % x N

N = Banyak peserta tes

Tabel 14. Hasil Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

No. Soal	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	75 %	Mudah
2	78,33 %	Mudah
3	66,67 %	Sedang
4	35,41 %	Sedang
5	48,75 %	Sedang
6	80 %	Mudah
7	59,17 %	Sedang
8	60,83 %	Sedang

Kriteria untuk menafsirkan tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 . Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

No.	Indeks kesukaran	Klasifikasi
1.	$I_k < 27\%$	Sukar
2.	$27\% \leq I_k \leq 73\%$	Sedang
3.	$I_k > 73\%$	Mudah

Dari tabel 14 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 6 soal yang memiliki indeks kesukaran sedang, dan 2 soal dengan dengan indeks kesukaran soal mudah. Perhitungan indeks kesukaran soal dapat dilihat pada **lampiran XIII**.

c. Klasifikasi soal

Setelah dilakukan perhitungan indeks daya pembeda (I_p) dan indeks kesukaran soal (I_k) maka ditentukan soal yang akan digunakan. Klasifikasi soal menurut Prawironegoro adalah :

- 1) Item tetap dipakai jika I_p signifikan $0\% < I_k < 100\%$
- 2) Item diperbaiki jika I_p signifikan dan $I_k = 0\%$ atau $I_k = 100\%$
 I_p tidak signifikan dan $0\% < I_k < 100\%$
- 3) Item diganti jika I_p tidak signifikan dan $I_k = 0\%$ atau $I_k = 100\%$.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda dan indeks kesukaran, maka soal dapat diklasifikasikan sebagaimana pada tabel 16

Tabel 16. Hasil Klasifikasi Soal

No. Soal	Ip Soal	Ket	Indeks Kesukaran	Ket	Klasifikasi
1	7,35	Signifikan	75 %	Mudah	Dipakai
2	11,83	Signifikan	78,33 %	Mudah	Dipakai
3	9,75	Signifikan	66,67 %	Sedang	Dipakai
4	4,21	Signifikan	35,41 %	Sedang	Dipakai
5	9,67	Signifikan	48,75 %	Sedang	Dipakai
6	3,51	Signifikan	80 %	Mudah	Dipakai
7	8,73	Signifikan	59,17 %	Sedang	Dipakai
8	6,69	Signifikan	60,83 %	Sedang	Dipakai

d. Reliabilitas soal

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan, suatu mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali. (Sukardi,2007, p.127)

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang di cari

n = Banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$$\sigma_i^2 = \text{Varians total}$$

$$\sum \sigma_i^2 = 1,15 + 2,41 + 17,97 + 23,88 + 43,85 + 1,17 + 5,17 + 11,58 = 107,18$$

$$\sum \sigma_k^2 = 107,18 \quad \sigma_t^2 = \frac{111115 - \frac{(1593)^2}{24}}{24} = \frac{111115 - 105735,37}{24} = 224,15$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{6}{6-1} \right) \left[1 - \frac{107,18}{224,15} \right] = \left(\frac{6}{5} \right) [1 - 0,48] = \left(\frac{6}{5} \right) (0,52)$$

$$= 0,62$$

Kriteria reliabilitas yaitu :

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ = Reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ = Reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ = Reliabilitas sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = Reliabilitas rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ = Reliabilitas sangat rendah

(Suharsimi Arinkonto, 2005 : 109)

Harga $r_{11} = 0,62$ dan berada pada interval $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal tes tersebut **reliabel** dengan kriteria **reliabilitas tinggi**. Dapat dilihat pada **lampiran XIV**.

I. Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan adalah :

1. Uji Normalitas

Ujnormalitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Menurut Riduwan uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: (a) Uji Kertas Peluang Normal, (b) Uji liliefors, dan (c) uji *chi-kuadrat*. (Riduwan, 2005 : 121) Dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji SPSS 22 karena datanya berupa hasil belajar.

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Standar deviasi	Signifikansi	Distribusi
Eksperimen	23	80,83	12,324	0,078	Normal
Kontrol	26	75,42	14,255	0,608	Normal

Dari pengujian normalitas menggunakan SPSS 22 dengan Kolmogorov-Smirnov, maka diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen adalah **0,078**, sedangkan kelas kontrol adalah **0,608**. Sedangkan data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelas XI IPS 3 $0,078 > 0,05$ dan kelas XI IPS 1 $0,608 > 0,05$ **berdistribusi normal**. Lihat pada **Lampiran XVI**.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat kedua kelompok data mempunyai variansi homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan uji dua variansi yang dikenal dengan uji kesamaan dua variansi. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 18. Homogenitas Uji Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.280	1	47	.264

Kriteria pengujian homogenitas sebagai berikut:

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama
- Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama

Dari pengujian homogenitas menggunakan SPSS 22 maka diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol adalah

0,264. Sedangkan varian kelompok data dikatakan homogenitas apabila $>0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **0,264** $>0,05$ maka **varians kelompok data adalah sama (Homogen)**. Lihat pada **Lampiran XVI**.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan hasil belajar Pendidikan Al-Qur'an siswa dari kedua kelas sampel berbeda secara statistik. Oleh karena itu, dilakukan uji-*t* satu arah dengan hipotesis sebagai berikut :

Tabel 19. Hasil Hipotesis Uji Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Standar deviasi	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	23	80,83	12,324	1,410	1,678
Kontrol	26	75,42	14,255		

Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak

Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

Dari pengujian hipotesis penelitian diperoleh jika t_{hitung} dan t_{tabel} (1,410 dan 1,678).

$$H_0: \bar{x}_1 = \bar{x}_2$$

$$H_a: \bar{x}_1 > \bar{x}_2$$

$H_0: \bar{x}_1 = \bar{x}_2$: Hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* tidak lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan metode Pengulangan

pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso, Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Ha: $\bar{x}_1 > \bar{x}_2$: Hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan metode Pengulangan pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso, Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Baso. Penelitian ini adalah penelitian *eksperimen semu* yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 September sampai 14 Oktober 2017, yang dilaksanakan pada kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti menentukan materi pelajaran dan mempersiapkan (RPP) penelitian. Materi yang dipilih adalah Keseimbangan Kehidupan Dunia dan Akhirat.

Alasan penulis mengambil materi ini karena materi tersebut sesuai dengan metode yang penulis angkat yaitu kombinasi metode imla' dan metode *Card Short*. Yaitu suatu metode pembelajaran yang bisa di terapkan pada mata pelajaran pendidikan Al Qur'an guna untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis dan menghafal ayat Al-Qur'an. Pembelajaran yang di laksanakan pada kelas eksperimen yaitu kombinasi metode imla' dan metode *Card Short* sedangkan pada kelas control dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Kegiatan penelitian dilakukan masing-masing 2 kali pertemuan pada kedua kelas. Dengan pertemuan pertama pada kelas Eksperimen membahas tentang pengertian, membaca ayat dan menerjemahkan ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat. Pada kelas kontrol juga diterapkan pelajaran yang sama. Selanjutnya pada pertemuan kedua siswa diminta untuk menemukan hukum bacaan yang terdapat pada ayat yang berkaitan dengan materi menjaga keseimbangan dunia akhirat, serta siswa diminta untuk menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan materi kemudian guru menyimak hasil hafalan siswa dan menilainya. Materi dengan pembahasan yang

sama juga diberikan pada kelas kontrol namun siswa tidak di berikan metode *imla'* dengan metode *card short* seperti yang dilakukan guru pada kelas eksperimen.

Deskripsi data adalah gambaran dari data yang diperoleh dari instrument penelitian yaitu tes akhir yang telah diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes akhir bertujuan untuk melihat hasil belajar pendidikan Al-Qur'an siswa setelah diterapkan kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol pada pembelajaran pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh pada kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka guru memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi yang sama yaitu materi keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat. Hasil Pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa dilakukan dengan instrumen tes ulangan harian. Tes ini diberikan kepada kedua kelas sampel dengan topik yang sama "Menjaga keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat". Soal yang diberikan dalam bentuk essay sebanyak 8 buah dengan alokasi waktu ± 60 menit. Tes akhir diikuti oleh 49 siswa, yang terdiri dari 23 siswa kelas eksperimen dan 26 siswa kelas kontrol.

Adapun jadwal pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 20: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kegiatan	Eksperimen	Kontrol
Pertemuan 1	8 September 2017	9 September 2017
Pertemuan 2	22 September 2017	23 September 2017
Tes/ UH	6 Oktober 2017	14 Oktober 2017

Berikut ini hasil Ulangan Harian siswa pada materi kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dapat di lihat pada **Lampiran XV**. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar Pendidikan Al-Qur'an siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar Pendidikan Al-Qur'an siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari skor tertinggi dan skor terendah serta nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun skor tertinggi dari kelas eksperimen adalah 96 sedangkan, kelas kontrol adalah 93. Dan skor terendah kelas eksperimen 46, sedangkan, pada kelas kontrol 40. Sementara, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,8261 sedangkan, kelas kontrol 75,4231 dengan selisih 5,403. Begitupun dengan melihat presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu pada kelas eksperimen persentase ketuntasan diperoleh 73,91% sedangkan, pada kelas kontrol diperoleh 53,85% dengan selisih 20,06%.

Ketuntasan kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen terdapat 17 orang siswa yang tuntas, dan 6 orang yang tidak tuntas dari 23 orang siswa. Sedangkan, kelas kontrol terdapat 14 orang siswa yang tuntas, dan 12 orang siswa yang tidak tuntas dengan jumlah siswa 26 orang. Dengan demikian, ini berarti bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen lebih baik daripada pembelajaran pada kelas kontrol.

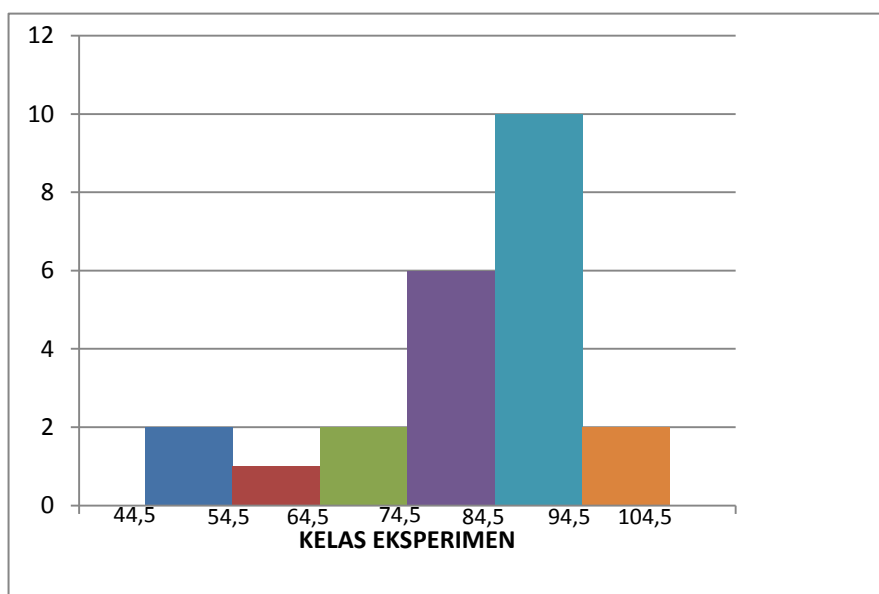
Selanjutnya rangkuman distribusi frekuensi data *kelas eksperimen Dan Kelas Kontrol* disusun dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 21

**Distribusi Frekuensi Data Hasil Ulangan Harian Kelas
Eksperimen di SMAN 1 Baso**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Fk(a)	Nilai Nyata
1	95-104	2	8,70	2	94,5- 104,5
2	85-94	10	43,47	12	84,5- 94,5
3	75-84	6	26,09	18	74,5- 84,5
4	65-74	2	8,70	20	64,5- 74,5
5	55-64	1	4,34	21	54,5-64,5
6	45-54	2	8,70	23=N	44,5-54,5
Jumlah		23	100%		

Gambaran data di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 2.

Histogram Data Hasil Ulangan Harian Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar di atas maka dapat dilihat pada kelas eksperimen setelah diterapkan metode *imla'* dan metode *card short* itu mengalami peningkatan yang tinggi. Histogram di atas menunjukkan bahwa siswa

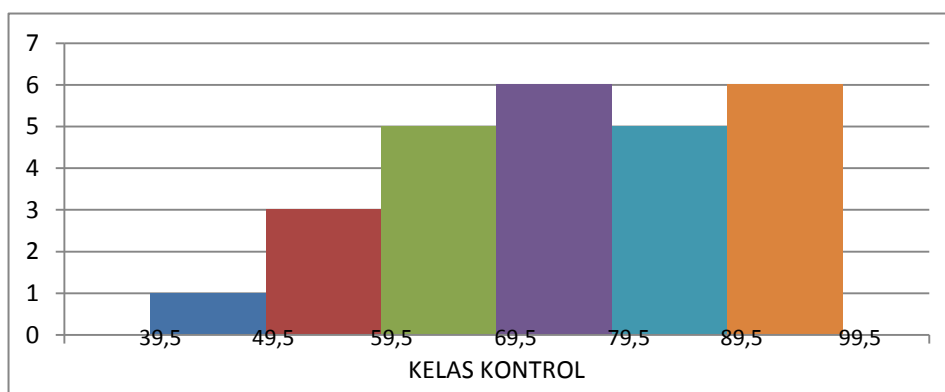
pada kelas eksperimen yang mendapatkan nilai terendah dari 44,5-54,5 sebanyak 2 orang, nilai 54,5-64,5 sebanyak 1 orang, nilai 64,5- 74,5 sebanyak 2 orang, nilai 74,5- 84,5 sebanyak 6 orang, nilai 84,5-94,5 sebanyak 10 orang, dan yang mendapat nilai 94,5-104,5 sebanyak 2 orang. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an adalah 77, jadi dapat di simpulkan siswa yang tuntas adalah sebanyak 17 orang.

Tabel 22.

**Distribusi Frekuensi Data Hasil Ulangan Harian Kelas
Kontrol di SMAN 1 Baso**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Fk(a)	Nilai Nyata
1	90-99	6	23,08	6	89,5- 99,5
2	80-89	5	19,23	11	79,5- 89,5
3	70-79	6	23,08	17	69,5- 79,5
4	60-69	5	19,23	22	59,5- 69,5
5	50-59	3	11,53	25	49,5- 59,5
6	40-49	1	3,85	26=N	39,5- 49,5
Jumlah		26	100%		

Gambaran data di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3.

Histogram Data Hasil Ulangan Harian Kelas Kontrol

Berdasarkan histogram di atas maka dapat dilihat pada kelas kontrol setelah dilakukan ulangan Harian hanya mengalami sedikit peningkatan daripada biasanya. Histogram di atas menunjukkan bahwa siswa pada kelas kontrol yang mendapatkan nilai terendah dari 39,5-49,5 sebanyak 1 orang, nilai 49,5-59,5 sebanyak 3 orang, nilai 59,5-69,5 sebanyak 5 orang, nilai 69,5-79,5 sebanyak 6 orang, nilai 79,5-89,5 sebanyak 5 orang, dan yang mendapat nilai 89,5-99,4 sebanyak 6 orang. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an adalah 77, jadi dapat disimpulkan siswa yang tuntas adalah sebanyak 14 orang.

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari hasil perhitungan secara statistik. Data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 23. Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar

Kelas	\bar{x}	N	S	s^2	X_{maks}	X_{min}
Eksperimen	80.83	23	12.324	2.570	96	46
Kontrol	75.42	26	14.255	2.796	93	40

Dari tabel 23 di atas terlihat bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa, nilai tertinggi dan nilai terendah antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 80,83 sedangkan, pada kelas kontrol 75,42, rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Adapun nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 96 dan pada kelas kontrol adalah 93. Sedangkan, nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 46 dan pada kelas kontrol adalah 40. Dari hal tersebut terlihat bahwa X_{maks} pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada X_{maks} pada kelas kontrol dan X_{min} pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada X_{min} pada kelas kontrol. Ini berarti adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan.

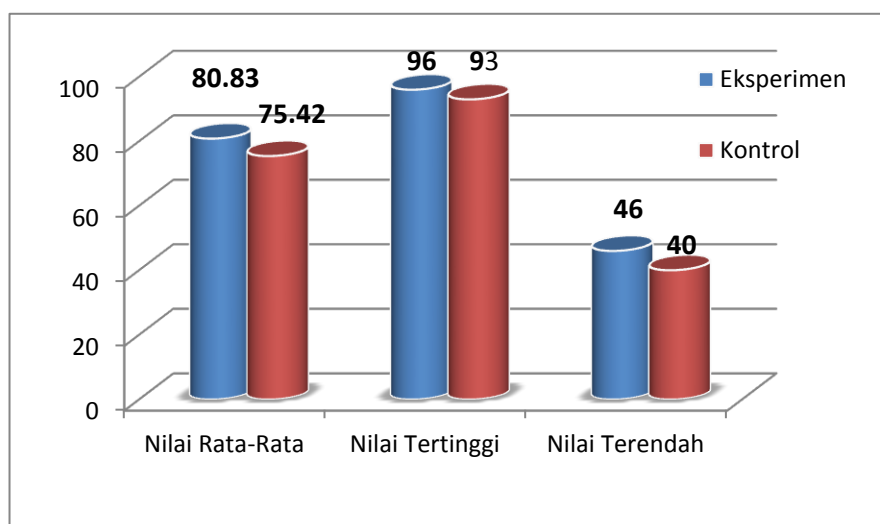
antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Lihat pada **lampiran XVI**.

Nilai rata-rata, nilai tertinggi dan terendah tes akhir kedua kelas sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Rekapulasi Nilai Tertinggi, Nilai Terendah dan Nilai Rata-Rata

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1	Eksperimen	80.83	96	46
2	Kontrol	75.42	93	40

Tabel di atas dapat diubah kedalam bentuk Histogram di bawah ini:



Gambar 4.
Histogram Rekapulasi Nilai Tertinggi, Nilai Terendah dan Nilai Rata-Rata

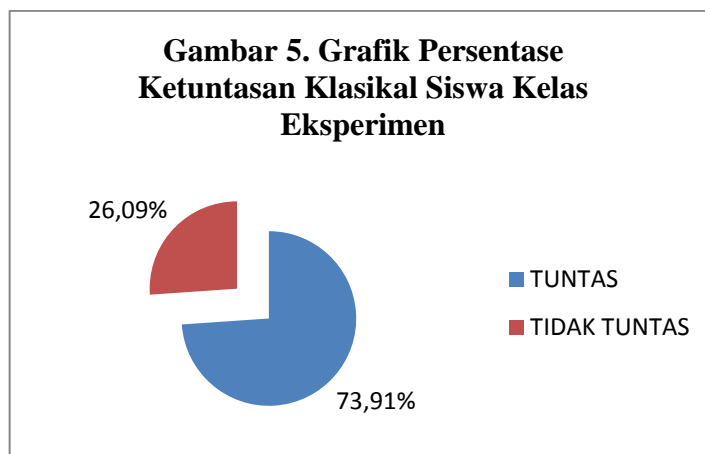
Dari tabel 24 dan Histogram di atas terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas Kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan “Kombinasi Metode *Imla*’ dengan Metode *Card Short*” dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dilihat ketika siswa membaca, memahami, menemukan

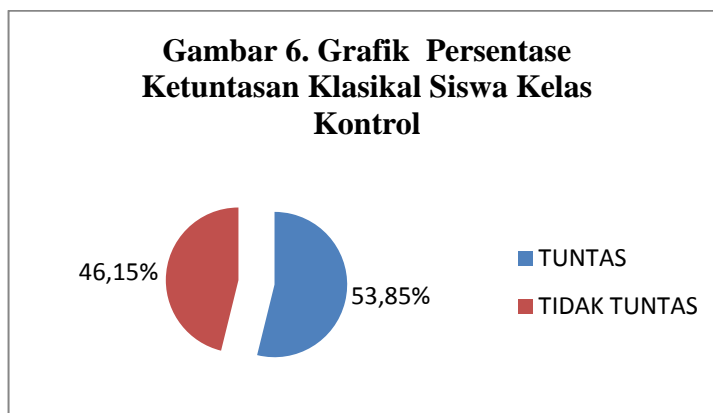
hukum bacaan, dan menyusun potongan kartu bersama temannya di depan kelas, selanjutnya siswa lain diberi kesempatan untuk melengkapi kembali susunan kartu yang telah disusun temannya menjadi sempurna, kemudian di nilai/diperiksa bersama-sama. Berdasarkan hal ini siswa lebih mudah mengingat pelajaran karena mereka sendiri yang menemukan jawaban dan menyusun potongan kartunya berdasarkan hafalan ayat masing-masing. Berdasarkan hasil penelitian di atas, nilai hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi metode *imla'* dengan metode *card short* lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pengulangan. Hal ini diperkuat dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa, adapun persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Persentase Ketuntasan Klasikal

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	
			Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1.	Eksperimen	23 orang	73,91 %	26,09 %
2.	Kontrol	26 orang	53,85%	46,15 %

Dari tabel persentase ketuntasan hasil belajar siswa kedua kelas sampel di atas maka dapat dilihat perbandingannya dalam diagram di bawah ini :





Dari tabel 25 di atas terlihat bahwa adanya perbedaan persentase ketuntasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persentase ketuntasan kelas eksperimen adalah 73,91 % sedangkan, persentase ketuntasan kelas kontrol adalah 53,85% dengan selisih ketuntasan kedua kelas adalah 20,06 %.

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa persentase ketuntasan kelas eksperimen lebih tinggi dari pada persentase ketuntasan kelas kontrol. Hal ini berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar siswa kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 96, dan nilai terendahnya adalah 46, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 93, dan nilai terendahnya adalah 40.

B. Analisis Data

Analisis data hasil belajar siswa bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang data yang telah diperoleh dari tes hasil belajar. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data tes hasil belajar secara statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Penelitian

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel memiliki distribusi normal. Sehingga hipotesis bisa diterima dan dipakai. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 26. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Standar deviasi	Signifikansi	Distribusi
Eksperimen	23	80,83	12,324	0,078	Normal
Kontrol	26	75,42	14,255	0,608	Normal

Dari pengujian normalitas menggunakan SPSS 22 dengan Kolmogorov-Smirnov, maka diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen adalah **0,078**, sedangkan kelas kontrol adalah **0,608**. Sedangkan data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelas XI IPS 3 $0,078 > 0,05$ dan kelas XI IPS 1 $0,608 > 0,05$ **berdistribusi normal**. Lihat pada **Lampiran XVI**.

2. Uji Homogenitas Penelitian

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat kedua kelompok data mempunyai variansi homogen atau tidak. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 27. Homogenitas Uji Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.280	1	47	.264

Kriteria pengujian homogenitas sebagai berikut:

- c) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama
- d) Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama

Dari pengujian homogenitas menggunakan SPSS 22 maka diperoleh nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol adalah **0,264**. Sedangkan varian kelompok data dikatakan homogenitas apabila $>0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **0,264 > 0,05 maka varians kelompok data adalah sama (Homogen)**. Lihat pada **Lampiran XVI**.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan hasil belajar Pendidikan Al-Qur'an siswa dari kedua kelas sampel berbeda secara statistik. Oleh karena itu, dilakukan uji-*t* satu arah dengan hipotesis sebagai berikut :

Tabel 28. Hasil Hipotesis Uji Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Standar deviasi	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	23	80,83	12,324	1,410	1,678
Kontrol	26	75,42	14,255		

Cara mencari t tabel:

$$\begin{aligned}
 Df &= (n-1) + (n-1) \\
 &= (23-1) + (26-1) \\
 &= 22 + 25 \\
 &= 47
 \end{aligned}$$

Jadi, t tabel dari $Df 47 = 1,678$

Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak

Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

Dari pengujian hipotesis penelitian diperoleh jika t_{hitung} dan t_{tabel} (1,410 dan 1,678) maka hipotesis penelitian H_a diterima, yang berbunyi : “Hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan metode pengulangan pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso”. Berdasarkan signifikansi yang di peroleh ($0,165 > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dikemukakan dengan **“Hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan metode Pengulangan pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso”**. Lihat pada Lampiran XVI.

C. Pembahasan

1. Hasil pelajaran pendidikan Al-Qur'an

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi. (Wina Sanjaya, 2005.p.27). Pada dasarnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini penilaian hasil belajar yang dimaksud adalah penilaian belajar yang dimaksud dalam bidang kognitif saja.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan Al-Qur'an kelas XI SMAN 1 Baso pada materi keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat dengan menggunakan penerapan kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* sangat mendorong siswa menjadi aktif dan trampil dalam menulis ayat al-Qur'an dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Pada pembelajaran dengan menggunakan penerapan kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, sehingga proses pembelajaran tidak menjadi monoton dan membosankan. Hal ini sesuai dengan salah satu kegunaan dari metode *imla'* dan metode *card short* yaitu metode *imla'* lebih menekankan pada melatih mata untuk memperhatikan, melatih telinga untuk mendengarkan, dan melatih tangan untuk menulis dengan benar. Sedangkan metode *card short* itu lebih menekankan pada kemampuan siswa untuk menyusun potongan kartu dengan benar.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama penelitian, proses pembelajaran dengan penerapan kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa meskipun pada awalnya sedikit sulit mengatur siswa. Namun, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* ini terlaksana dengan baik.

Ada beberapa keunggulan penerapan kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pertama, dengan diterapkan sehingga siswa bisa terlibat aktif siswa dapat belajar membaca dan memahami materi yang dipelajarinya serta menyusun potongan kartu dengan baik dan sesuai dengan hafalan masing-masing. Kedua, metode ini dapat meningkatkan interaksi antar siswa, baik dalam menghafal ayat yang telah dipelajari maupun dalam menyampaikan materi yang telah dipahaminya, serta dalam menyusun potongan kartu ayat-ayat yang telah dihafalnya. Ketiga, metode ini dapat memusatkan perhatian siswa dalam belajar, sehingga daya

berpikir siswa dapat terlatih dan berkembang melalui keberanian dan keterampilan siswa dalam menyusun potongan kartu dan mendengarkan ayat-ayat yang dibacakan (di *imla'* kan) guru dan menyempurnakan hasil susunan kartu dari teman sekelas.

Berdasarkan ketiga alasan di atas maka proses pembelajaran yang menjadikan siswa terlibat secara aktif dapat terwujud. Karena, dengan diterapkan kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* siswa dapat menulis ayat Al-Qur'an yang dibacakan guru dengan mendengarkan dengan baik dan menulis sesuai dengan yang didengarkan, serta menyusun potongan kartu yang telah berisi potongan ayat-ayat dari materi yang telah dipelajari. Hal ini relevan dengan penelitian Sujono dengan menerapkan metode *card short* sehingga siswa bisa aktif menyusun kartu dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua temannya untuk secara aktif menyalurkan pendapatnya dalam menyusun kartu dan menghargai teman sekelas. Siswa bisa cepat memahami materi yang dipelajari dan cepat hafal ayat-ayat yang dipelajari, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Hal yang terpenting adalah bagaimana menjadikan anak didik menjadi aktif sehingga, mampu mengerjakan berbagai tugas dengan menggunakan kemampuan hafalan dan berfikirnya, dengan mengemukakan pendapat dan mengungkapkan kesalahan materi yang disusun dan disampaikan oleh temanya.

Setelah penulis melakukan analisis lebih dalam terhadap penilaian siswa, yaitu dengan cara membandingkan nilai siswa secara individual sebelum dan sesudah dilakukan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* ini terdapat nilai siswa yang signifikan, seperti siswa yang bernama Denny Ramadhan nilai awal yang didapatkan sebelum dilakukan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* mendapatkan nilai 70, namun setelah dilakukan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* mendapatkan nilai 85, begitu juga dengan Ririn Andriani sebelum

dilakukan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* mendapatkan nilai 58, namun setelah dilakukan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* mendapatkan nilai 89. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* bagus untuk nilai Denny Ramadhan dan Ririn Andriani. Namun berbeda dengan siswa yang bernama Nur Fadhila Oktavera nilai awal yang didapatkan adalah 88, namun setelah dilakukan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* nilainya menjadi 75. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* tidak bagus untuk siswa yang bernama Nur Fadhila Oktavera.

Hasil belajar yang dicapai pada kelas eksperimen berbeda dengan hasil yang dicapai pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol, proses pembelajaran terlihat monoton, pembelajaran lebih terpusat pada guru. Sehingga, siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya interaksi antar sesama siswa bahkan, siswa pun tidak terbiasa dalam mengembangkan daya pikirnya baik melalui keberanian dalam bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan sebab, pada kelas kontrol potensi anak masih kurang berkembang dalam proses pembelajaran. Bahkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol pun lebih rendah daripada hasil tes belajar siswa kelas eksperimen. Dari pembahasan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar siswa kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang berbunyi:” Hasil belajar siswa lebih baik dengan penerapan kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso”.

2. Kendala yang dihadapi dalam penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa kendala yang peneliti temukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal penelitian, peneliti mengalami sedikit kesulitan dalam mengorganisasikan siswa karena siswa belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan metode yang peneliti gunakan, maka dari itu peneliti harus mengenal karakter siswa dalam pembelajaran.
- b. Peneliti kesulitan dalam menyampaikan materi dan harus mengulang-ulang kata yang sama sesuai dengan permintaan siswa dan terkadang menyebabkan suasana pembelajaran menjadi ribut.
- c. Peneliti dalam mengajarkan hukum bacaan suatu ayat kepada siswa merasa kesulitan karena ada banyak hukum bacaan yang memiliki kemiripan sehingga menyebabkan siswa sulit memahami dan mengingatnya.
- d. Kebanyakan siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* sehingga mereka sulit untuk menyesuaikan diri dalam belajar secara disiplin, karena kombinasi metode *imla'* dan metode *card short* ini menuntun konsentrasi dan sikap disiplin dari seorang siswa, karena selama ini siswa terbiasa dengan pembelajaran yang konvensional yang lebih terpusat pada guru dan siswa hanya menerima dari guru.

Adapun usaha dari peneliti untuk meminimalisir kendala diatas adalah dengan cara memberikan penguatan kepada siswa pada awal pembelajaran akan ada kesempatan bagi siswa untuk menulis dan membacakan ayat serta menerjemahan ayat pada akhir pembelajaran, dan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama. Selain itu agar siswa terbiasa dalam menulis ayat maka peneliti selalu melaksanakan metode ini sehingga siswa mampu dalam menulis ayat disekolah ataupun dirumah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hipotesis penelitian yang berbunyi "Hasil belajar siswa dengan Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan metode Pengulangan pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam" hasil penelitian yang penulis lakukan dengan materi Menjaga Keseimbangan Kehidupan Dunia dan Akhirat dengan melihat hasil pengolahan data bahwa rata-rata klasikal siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol. Rata-rata klasikal siswa kelas eksperimen didapatkan 80,83 sedangkan, rata-rata klasikal siswa kelas kontrol didapatkan 75,42. Selain itu, persentase hasil belajar siswa kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol yaitu, persentase hasil belajar siswa kelas eksperimen diperoleh 73,91% siswa yang tuntas dan 26,09% siswa yang tidak tuntas dari 23 orang siswa. Sedangkan, persentase hasil belajar siswa kelas kontrol diperoleh 53,85% siswa yang tuntas dan tidak 46,15% siswa yang tidak tuntas dari 26 orang siswa. Adapun selisih persentase ketuntasan dari kedua kelas adalah 20,06%. Dengan demikian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa "**Hasil belajar siswa dengan Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan metode Pengulangan pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso**". Jadi, kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah *Ha* diterima dan *Ho* di tolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Pembelajaran dengan menggunakan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* ini dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an siswa. Oleh sebab itu, disarankan kepada guru

mata pelajaran Pendidikan Al-Qur'an di SMAN 1 Baso (khususnya) dapat menerapkan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an selama proses pembelajaran, agar materi yang diajarkan lebih menarik.

2. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Kombinasi Metode *Imla'* dengan Metode *Card Sort* ini, disarankan kepada guru Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an SMAN agar dapat menggunakan waktu dengan lebih baik agar yang diajarkan bisa diselesaikan dengan baik.
3. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih adanya beberapa faktor yang belum diperhatikan secara seksama. Oleh karena itu, bagi semua pihak yang berkompeten disarankan agar dapat mengadakan penelitian lanjutan sebagai pengembangan dari penelitian ini sehingga, Metode pembelajaran dapat berkembang didunia Pendidikan dan menjadi salah satu Alternatif untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Suprijono, (2010). *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arcy Saputra. (2015). *Penerapan Metode Imla' pada mata pelajaran pendidikan Al-Qur'an di SMPN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam : Batusangkar.
- Asnelly Ilyas. (2006). *Evaluasi Pendidikan*, Batusangkar : STAIN Batusangkar Press.
- Chabib Thoha. (2001). *Teknik Evaluasi Pendidikan* Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dinas Pendidikan Propinsi Sumbar. (2008). *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Tingkat SMA*.
- Duwi Priyatno. (2014). *SPSS 22 Pengoahan Data Terpraktis*, Ed,1. Yogyakarta : C.V ANDI
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2006). Bandung.Fokus Media.
- Hisyam Zaini, Bermawawy, Dkk. (2002). *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Institute Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Husein Umar. (2009). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Wali Pers.
- Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan)*, Semarang: Raisal Media Group.
- Juliansyah Noor. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mel silberman. (2013). *101 Strategi Untuk mengajar Secara Aktif*, Jakarta Barat: Pearson Indeks.
- Moh. Kasiram. (2008). *Metodologi Penelitian*, Malang : UIN Maliki Press.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Hasil Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Nana Sudjana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- PERDA Propinsi Sumbar No. 3 Tahun 2007, Pasal 2 dan 3
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam cet 4*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratnawilis, Wawancara Guru Pendidikan Al-Qur'an SMAN 1 Baso, 03 Oktober 2016
- Riduwan. (2005 , cet. ke-1). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Muda*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Jakarta: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Jamarah. (2010). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Edisi Pertama Cet Ke 2 Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN I**Distribusi Nilai Ulangan Harian (Nilai Awal) Pendidikan Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Baso Tahun Pelajaran 2016/2017**

NO	NILAI POPULASI		
	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
1	50	77	81
2	81	55	89
3	60	55	58
4	84	55	70
5	84	60	70
6	88	78	63
7	50	60	77
8	89	60	76
9	46	62	80
10	40	62	87
11	72	65	67
12	60	65	70
13	76	77	66
14	86	68	60
15	75	68	63
16	74	68	88
17	75	77	90
18	72	80	76
19	64	82	87
20	87	82	58
21	75	85	76
22	70	85	76
23	71	85	78
24	89	46	
25	90		
26	81		

LAMPIRAN II**UJI NORMALITAS KELAS POPULASI****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		XIIS	XIIS2	XIIS3
N		26	24	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,69	68,88	74,17

	Std. Deviation	14,307	13,591	10,116
Most Extreme Differences	Absolute	,156	,142	,137
	Positive	,113	,086	,095
	Negative	-,156	-,142	-,137
Test Statistic		,156	,142	,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,103 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

UJI HOMOGENITAS KELAS POPULASI

Test of Homogeneity of Variances

METODE

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,981	2	70	,380

ANOVA

METODE

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	354,861	2	177,430	1,069	,349
Within Groups	11617,468	70	165,964		
Total	11972,329	72			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

EKSPERIMEN

- Satuan Pendidikan** : SMAN 1 BASO
Mata Pelajaran : Pendidikan Al-Qur'an
Kelas/ Semester : XI/ Ganjil

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (pertemuan 1)

Tahun Ajaran : 2017/ 2018

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Membaca secara murattal, menghafal, dan menulis khath naskhi ayat-ayat mengenai keseimbangan dunia dan akhirat (QS. Al-Qashash /28 : 77 dan Al-Baqarah / 2: 201)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Menjelaskan pengertian keseimbangan dunia dan akhirat
- 2.2.2 Menjelaskan contoh-contoh perilaku menjaga keseimbangan dunia dan akhirat

- 2.2.3 Membaca secara murattal ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.
- 2.2.4 Mengartikan ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.
- 2.2.5 Menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.
- 2.2.6 Menuliskan khath naskhi ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian keseimbangan dunia dan akhirat dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu menjelaskan contoh-contoh perilaku menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan benar.
3. Siswa mampu Membaca secara murattal ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan baik dan benar.
4. Siswa mampu Mengartikan ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan tepat.
5. Siswa mampu Menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan lancar.
6. Siswa mampu Menuliskan khath naskhi ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan rapi dan bersih.

E. Materi Pembelajaran

Keseimbangan Dunia dan Akhirat

1. Pengertian keseimbangan dunia dan akhirat

Keseimbangan kebutuhan dunia dan akhirat. Dunia dan akhirat merupakan dua sisi yang bertentangan tetapi keduanya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dunia merupakan alat untuk

mencapai ke bahagian akhirat. Sehingga tanpa keduniawian, kebutuhan akhirat tidak akan tercapai begitu juga tanpa kebutuhan akhirat dunia terasa hampa. Sedangkan akhirat adalah perkampungan yang kekal yang akan dilalui dan tempat kembali semua umat manusia yang didup di dunia. Dalam mengarungi dan memenuhi kehidupan di dunia dan akhirat memerlukan tuntunan dan bimbingan. Hal itu untuk mencapai kesempurnaan dan agar tetap berada dalam jalan Allah. Jadi keseimbangan dunia dan akhirat adalah suatu upaya yang dilakukan atau di tempuh oleh manusia dalam menjalani hidup di dunia sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan di akhirat.

2. Contoh-contoh perilaku menjaga keseimbangan dunia dan akhirat

a. Kerja keras

Kerja keras yaitu melaksanakan suatu pekerjaan dengan gigih tanpa mengenal lelah sesuai dengan kemampuannya sehingga mendapat hasil yang maksimal.

Setiap orang pasti mempunyai kebutuhan masing masing, untuk memenuhi kebutuhannya manusia harus bekerja keras. Seperti bagaimana yang telah dicontohkan oleh rasulullah saw. Beliau senang bekerja keras mulai dari kanak kanak sampai dewasa, bahkan ketika sudah menjadi nabipun beliau masih tetap bekerja keras.

b. Tekun

Tekun adalah rajin/telaten dalam melaksanakan suatu pekerjaan, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Orang yang tekun akan bersungguh melakukan apa yang menjadi kewajibannya demi mendapatkan apa yang ia inginkan. Allah telah menjamin orang yang tekun dalam melaksanakan perintahnya baik urusan dunia maupun akhirat mendapatkkan keberhasilan.

c. Ulet

Ulet yaitu berusaha dengan berbagai cara yang positif sehingga usahanya berhasil dengan memuaskan. Orang yang ulet dalam berusaha tidak akan pernah putus asa kalau usahanya belum berhasil, dan orang itu akan berusaha mencari jalan lain agar usahanya berhasil.

Allah berfirman dalam surah yusuf: 87, yang di dalamnya terdapat larangan untuk berputus asa.

Artinya:

“dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat allah, sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat allah melainkan kaum yang kafir”

d. Teliti

Teliti adalah perilaku cermat dan hati hati dalam melakukan suatu tindakan/pekerjaan.

Sesuatu yang di lakukan dengan teliti akan menghasilkan hasil yang lebih baik di banding dengan tergesa gesa gegabah.

e. Ayat-ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat

a. Q.S Al-Qashash :77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءَاتِنَا اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ ۗ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

77. dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan

janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

b. Q.S Al-Baqarah 201

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً

وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya: *dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka.*

F. Strategi dan Metode

b. Strategi : *Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa (PBAS)*

Pendekatan : *Saintifik*

c. Metode

1) *Imla'*

2) *Card short*

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : *Kertas Karton, gambar, dan potongan kartu*

2. Alat : *Papan tulis, Spidol*

3. Sumber : *Al-Qur'an dan Terjemahan*

Buku Tajwid

H. Langkah Kegiatan (Skenario Pembelajaran)

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>f. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>g. Guru menyiapkan mental siswa dengan menanyakan kesiapan siswa dan</p>	<p>f. Siswa menjawab salam dan membaca do'a.</p> <p>g. Siswa menyiapkan diri untuk belajar, dan mengangkat tangan bagi yang hadir.</p> <p>h. Siswa mendengarkan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari</p>	10 Menit

	<p>mengambil absen</p> <p>h. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>i. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>j. Guru memberikan pretest materi keseimbangan Dunia Akhirat</p>	<p>materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>i. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru, dan mencatatnya dibuku pelajaran</p> <p>j. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p>	
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati</p> <p>a. Guru menyuruh mengamati gambar tentang materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>b. Guru menyuruh siswa membaca dan memahami materi tentang keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>c. Guru menyampaikan gambaran umum tentang Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>Menanya</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>f. Guru memberikan pertanyaan tentang</p>	<p>j. Siswa mengamati gambar tentang materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>k. Siswa membaca dan memahami materi tentang Sifat-Sifat Allah</p> <p>l. Siswa menyimak penjelasan guru tentang Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>a. Siswa bertanya kepada guru mengenai Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan mengenai contoh perilaku menjaga Keseimbangan dunia dan akhirat.</p>	60 Menit

	contoh perilaku menjaga Keseimbangan dunia dan akhirat		
	<p>Eksperimen / eksplor</p> <p>a. Guru membacakan ayat-ayat yang berkaitan dengan Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>b. Guru mengulangi bacaannya sampai 3 kali</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk mengulangi sendiri bacaan ayat-ayatnya sampai dapat dan kemudian membaginya dalam beberapa kelompok kecil yang jumlah masing-masingnya 2 orang.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk saling menyimak bacaan teman masing-masing secara bergantian.</p> <p>e. Guru menyuruh siswa untuk membuat khat naskhi tentang ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat.</p>	<p>a. Siswa mengikuti bacaan guru tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat.</p> <p>b. Siswa mengulangi bacaannya sampai 3 kali setelah guru membacakan.</p> <p>c. Siswa mengulangi bacaannya masing-masing dan duduk secara berkelompok</p> <p>d. Siswa menyimak bacaan teman masing-masing dalam kelompok.</p> <p>e. Siswa membuat khat naskhi tentang ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia akhirat.</p>	
	<p>Asosiasi</p> <p>a. Guru menyuruh</p>	<p>a. Siswa menulis ayat</p>	

	<p>siswa untuk menuliskan khat naskhi ayat tentang keseimbangan dunia dan akhirat.</p> <p>b. Guru mengeluarkan beberapa potongan kartu ayat-ayat tentang keseimbangan dunia dan akhirat, kemudian menyuruh siswa yang berani dan hafal ayat tersebut untuk menyusun kartu di papan tulis</p> <p>Komunikasi</p> <p>a. Guru meminta siswa lain untuk menilai susunan kartu siswa yang ada di papan tulis,</p> <p>b. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membacakan masing-masing hafalan mereka di depan kelas sesuai dengan kaedah membaca al-qur'an yang baik.</p> <p>c. Guru menyuruh siswa mengumpulkan tugas khat naskhinya dan kelompok pertama akan mendapatkan hadiah.</p> <p>d. Guru memperbaiki bacaan ayat siswa yang masih kurang lengkap.</p>	<p>pilihan masing-masing dalam bentuk khat naskhi tentang materi keseimbangan dunia dan akhirat.</p> <p>b. Siswa menyusun kartu di papan tulis.</p> <p>a. Siswa menilai susunan kartu temannya yang ada di papan tulis.</p> <p>b. Siswa membacakan bacaan ayatnya di depan kelas.</p> <p>c. Siswa mengumpulkan tugas khat naskhinya kedepan kelas dan mendapatkan hadiah.</p> <p>d. Siswa memperbaiki bacaannya sesuai dengan petunjuk guru.</p>	
--	--	--	--

3	<p>Penutup</p> <p>e. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>f. Guru memberikan post-test dan memberikan tugas kepada siswa</p> <p>g. Guru menyuruh siswa untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan.</p> <p>h. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>e. Siswa bersama menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>f. Siswa melakukan post test dan membuat tugas yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>g. Siswa mencari materi yang akan dibahas minggu depan.</p> <p>h. Siswa menutup pelajaran dengan berdoa</p>	10 Menit
---	--	---	-----------------

I. Penilaian

- Jenis/ Teknik Penilaian
- Bentuk Instrumen dan Instrumennya
- Pedoman Penskoran

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

NO	Perilaku yang diharapkan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memberikan salam diawal dan diakhir kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
2.	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran sesuai agama yang dianutnya	1	2	3	4
3	Menjaga kebersihan kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung	1	2	3	4
4	Menunjukkan sikap senang dan semangat	1	2	3	4

	selama kegiatan pembelajaran				
5	Menunjukkan rasa syukur setiap selesai mengerjakan tugas	1	2	3	4
Jumlah skor maksimal : 20					

$$\text{Nilai Sikap Spiritual} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

NO	Perilaku yang diharapkan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berprilaku sopan, santun baik kepada guru maupun teman sekelas dalam kehidupan sehari-hari	1	2	3	4
2.	Bersikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	1	2	3	4
3	Peduli terhadap teman dan bersedia membantu dalam kesulitan	1	2	3	4
4	Memelihara hubungan baik dengan semua teman	1	2	3	4
5	Menjaga dan memelihara ketertiban dilingkungan sekitar.	1	2	3	4
Jumlah skor maksimal : 20					

$$\text{Nilai Sikap Sosial} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Kerja Kelompok
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian kerjasama Kelompok

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK

NO	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mampu Menyusun potongan ayat dengan baik	1	2	3	4
2.	Mampu menemukan pasangan dari potongan-potongan ayat dengan benar.	1	2	3	4
3	Mampu membaca potongan ayat yang disusun sesuai dengan hafalan	1	2	3	4
4	Mampu menuliskan khat naskhi dengan baik	1	2	3	4
5	Terampil dalam menulis ayat yang di <i>imla</i> 'kan guru	1	2	3	4
Jumlah skor maksimal : 20					

$$\text{Nilai Sikap Psikomotor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rumus mencari rata-rata nilai Spiritual, Sosial, Psikomotor:

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{nilai spiritual} + \text{nilai sosial} + \text{nilai psikomotor}}{3}$$

Skor Nilai Sikap Spiritual, Sosial, dan psikomotor siswa

Rentang skor	Nilai	Nilai kumulatif
86-100	A	Amat Baik
76-85	B	Baik
61-75	C	Cukup
≤ 60	K	Kurang

4. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian/Essay

No	Uraian soal	Skor
----	-------------	------

1	Jelaskanlah pengertian keseimbangan dunia dan akhirat	10
2	Sebutkanlah 3 contoh sikap menjaga keseimbangan dunia dan akhirat	12
3.	Tulislah nama surat beserta ayat yang menjelaskan tentang keseimbangan dunia dan akhirat.	10
4.	Sambunglah potongan ayat di bawah ini وَأَتَّبِعْ فِي مَاءِ آتْنِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ.....	20
5	Terjemahkanlah lafaz ayat yang digaris bawah dibawah ini dengan tepat beserta penjelasannya! وَأَتَّبِعْ فِي مَاءِ آتْنِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَسِرْ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾	35
6	Tulislah khat naskhi dari surat al-Baqarah ayat 201!	13
Jumlah Skor maksimal		100

$$\text{Nilai kognitif} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir siswa

Nama siswa	Nilai		Rata-rata Nilai
	Spiritual, Sosial, dan psikomotor	Kognitif	

Rumus mencari rata-rata nilai Spiritual, Sosial, Psikomotor dan Nilai

Kognitif:

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{x+y}{2}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata spiritual, sosial dan psikomotor

y = nilai kognitif

Baso, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Ratnawilis., S.Pd

**Fitri Mulya
Nim.13 101 050**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 BASO
Mata Pelajaran : Pendidikan Al-Qur'an
Kelas/ Semester : XI/ Ganjil
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (pertemuan 2)
Tahun Ajaran : 2017/ 2018

J. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

K. Kompetensi Dasar

2.2 Menjelaskan ayat-ayat mengenai keseimbangan dunia dan akhirat (QS. Al-Qashash /28 : 77 dan Al-Baqarah / 2: 201)

L. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.2.7 Menemukan hukum bacaan dari ayat ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.

2.2.8 Menjelaskan Asbabun Nuzul dari ayat ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.

2.2.9 Menjelaskan dampak negatif tidak seimbang dunia dan akhirat.

2.2.10 Menguraikan hikmah dari menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.

M. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa mampu menemukan hukum bacaan dari ayat ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan baik.
8. Siswa mampu menjelaskan Asbabun Nuzul dari ayat ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan baik dan benar.
9. Siswa mampu menjelaskan dampak negatif tidak seimbang dunia dan akhirat dengan benar.
10. Siswa mampu Menguraikan hikmah dari menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan baik dan benar.

N. Materi Pembelajaran

Keseimbangan Dunia dan Akhirat

3. Hukum bacaan yang terdapat pada materi Keseimbangan Dunia dan Akhirat

a. Surat Al-Baqarah 201

Lafaz ayat	Hukum bacaan	Cara membaca
وَمِنْهُمْ مَّنْ	Idgham mimi (apabila <i>mim sukun</i> bertemu dengan huruf <i>mim</i>)	mendengung
مَنْ يَقُولُ	Idgham bi Ghunnah (apabila nun bersukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgham yang empat yaitu: huruf <i>ya</i> , <i>nun</i> , <i>mim</i> , dan <i>wawu</i>)	Ditasydidkan dengan dengung
حَسَنَةً وَفِي		
رَبِّنَا	Mad jaiz munfashil (bertemunya mad asli dalam satu kata dan hamzah dalam satu kata yang lain (didahului oleh fathah))	Dibaca panjang, 2-4-5 harakat
لِنَارٍ	Ghunnah (apabila diatas <i>mim</i> dan <i>nun</i> terdapat tasydid)	Mendengung

b. Surat al-Qashash ayat 77

Lafaz ayat	Hukum bacaan	Cara membaca
وَأَبْتَعُ	Qalqalah shughra (apabila di atas huruf <i>Qaf</i> ,	Memantul

تَبِعِ	Tha', Ba', Jim, dan Dal terdapat sukun)	
فِيْمَا	Mad jaiz munfashil (bertemunya mad asli dalam satu kata dan hamzah dalam satu kata yang lain (didahului oleh fathah))	Dibaca panjang, 2- 4-5 harakat
كَمَا		
أَلله	Tafkim (apabila lafazh Allah di dahului syakal fathah atau dhammah)	Tebal
تَنَسَّ	Ikhfa' (apabila nun bersukun atau tanwin bertemu salah satu dari huruf- huruf ikhfa' yang berjumlah lima belas)	Samar
وَأَحْسِنَ		
كَمَا		
إِنَّ	Ghunnah (apabila diatas mim dan nun terdapat tasydid)	Mendengung

4. Asbabun nuzul dari ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat

Q.S Al-Baqarah 201

Diketengahkan pula oleh Ibnu Abu Hatim dari Ibnu Abbas, katanya, "Suatu golongan dari kalangan Arab biasa datang ke tempat berwukuf lalu berdoa, 'Ya Allah! Jadikanlah tahunku ini tahun hujan dan tahun kesuburan, serta tahun kasih sayang dan kebaikan,' tanpa menyebut-nyebut soal akhirat walau sedikit pun." Allah pun menurunkan tentang

mereka, "Di antara manusia ada yang mengatakan, 'Ya Tuhan kami berilah kami (kebaikan) di dunia, tetapi tiadalah bagian di akhirat.' (Q.S. Al-Baqarah 200) Setelah itu datanglah golongan lain yakni orang-orang beriman yang memohon, 'Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta lindungilah kami dari siksa neraka. Mereka itulah yang beroleh bagian dari apa yang mereka usahakan, dan Allah sangat cepat perhitungannya.'" (Q.S. Al-Baqarah 201)

5. Dampak negatif tidak menjaga keseimbangan dunia dan akhirat

a. Takabur/sombong

Sifat sombong adalah sifat yang sangat dibenci Allah swt. secara umum kesombongan itu muncul karena ilmu, kekayaan, kekuasaan, banyak pengikut, dan lain-lainnya.

b. Ria dalam beramal

Ria dalam beramal adalah salah satu ciri dari orang munafik, karena orang munafik itu selalu berusaha untuk menipu Allah swt. contohnya malas salat, ria dalam beramal, dan sangat sedikit sekali mengingat Allah swt. mereka mengingat Allah itu hanya apabila ditimpa musibah bencana. Setiap amalan yang dilakukan dengan tidak ikhlas itu dinamakan ria, dan digolongkan kepada syirik kecil.

c. Zalim dalam hidup

Zalim berasal dari bahasa arab yaitu aniaya, dan melampaui batas yang telah ditentukan. Menurut para ulama adalah meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya yang sebenarnya.

Zalim terbagi kepada tiga bagian :

- ❖ Zalim manusia kepada Allah swt.
- ❖ Zalim manusia kepada sesamanya.
- ❖ Zalim manusia kepada diri sendiri.

6. Hikmah menjaga keseimbangan dunia dan akhirat

a. Q.S Al-Qashash 77 dan Q.S Al-Baqarah 201

- 1) Kekayaan yang diberikan Allah dengan memanfaatkan di jalan Allah, patuh dan taat pada perintah-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya agar memperoleh pahala di dunia dan akhirat.
- 2) Jangan lupa atau meninggalkan kesenangan dunia sama sekali misalnya makan, minum, pakaian, dan kesenangan-kesenangan lain selagi tidak bertentangan dengan ajaran Allah.
- 3) Berbuat baik pada sesama, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu.
- 4) Jangan membuat kerusakan di atas bumi.
- 5) Berlaku ihsan terhadap Allah dan sesama makhluk-Nya Semua anugerah yang dimiliki manusia (baik berupa harta benda, kemuliaan, kedudukan, orang yang disayangi) merupakan titipan dan suatu hari akan kembali kepada pemiliknya.
- 6) Meningkatkan rasa syukur kepada Allah swt. atas limpahan rahmat yang telah diberikannya dalam hidup.
- 7) Menjadikan manusia lebih disiplin dalam kehidupannya.

O. Strategi dan Metode

a. Strategi : *Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa (PBAS)*

Pendekatan : Saintifik

b. Metode

3) *Imla'*

4) *Card short*

P. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Gambar

2. Alat : Papan tulis, Spidol

3. Sumber : Al-Qur'an dan Terjemahan

Buku Tajwid

Q. Langkah Kegiatan (Skenario Pembelajaran)

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>k. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>l. Guru menyiapkan mental siswa dengan menanyakan kesiapan siswa dan mengambil absen siswa</p> <p>m. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>n. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>o. Guru memberikan pretest materi keseimbangan Dunia Akhirat</p>	<p>k. Siswa menjawab salam dan membaca do'a.</p> <p>l. Siswa menyiapkan diri untuk belajar, dan mengangkat tangan bagi yang hadir.</p> <p>m. Siswa mendengarkan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>n. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru, dan mencatatnya dibuku pelajaran</p> <p>o. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati</p> <p>d. Guru menyuruh membaca ayat yang berkaitan dengan dunia akhirat.</p> <p>e. Guru menyuruh siswa membaca dan memahami materi</p>	<p>m. Siswa membaca ayat yang berkaitan dengan dunia akhirat.</p> <p>n. Siswa membaca dan memahami materi tentang keseimbangan dunia akhirat.</p>	60 Menit

	<p>tentang keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>f. Guru menyampaikan kembali materi minggu lalu secara singkat.</p> <p>Menanya</p> <p>g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>h. Guru memberikan pertanyaan tentang contoh hukum bacaan yang terdapat pada ayat yang berkaitan dengan dunia akhirat</p>	<p>o. Siswa menyimak penjelasan guru tentang Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>c. Siswa bertanya kepada guru mengenai Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>d. Siswa menjawab pertanyaan mengenai contoh hukum bacaan yang terdapat pada ayat.</p>	
	<p>Eksperimen / eksplor</p> <p>f. Guru mengulangi kembali membacakan ayat-ayat yang berkaitan dengan Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>g. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menemukan hukum bacaan dan asbabun nuzul ayat yang dipelajari dalam Al-Qur'an</p> <p>h. Guru menyuruh siswa untuk mencari dan menemukan hikmah dari orang yang menjaga keseimbangan hidup</p>	<p>f. Siswa mengikuti bacaan guru tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat.</p> <p>g. Siswa mendengarkan tugasnya dan mencari hukum bacaan dan asbabun nuzul dari ayat yang dipelajari.</p> <p>h. Siswa mencari hikmah dari menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.</p>	

	di dunia dan di akhirat.		
	<p>Asosiasi</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk membacakan dan menunjukkan di depan kelas hukum bacaan dan asbabun nuzul dari masing-masing ayat tentang keseimbangan dunia dan akhirat.</p> <p>Komunikasi</p> <p>e. Guru meminta siswa lain untuk menamakan dari yang di uraikan temannya di depan kelas.</p>	<p>c. Siswa membacakan dan menunjukkan hukum bacaan dan asbabun nuzul tentang materi keseimbangan dunia dan akhirat.</p> <p>e. Siswa menambahkan asbabun nuzul yang mereka ketahui dari ayat-ayat yang dipelajari</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>i. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>j. Guru memberikan post-test dan memberikan tugas kepada siswa</p> <p>k. Guru menyuruh siswa untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan.</p> <p>l. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>i. Siswa bersama menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>j. Siswa melakukan post test dan membuat tugas yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>k. Siswa mencari materi yang akan dibahas minggu depan.</p> <p>l. Siswa menutup pelajaran dengan berdoa</p>	10 Menit

R. Penilaian

- Jenis/ Teknik Penilaian
- Bentuk Instrumen dan Instrumennya
- Pedoman Penskoran

5. Penilaian Sikap Spiritual

- c. Teknik penilaian : Observasi
 d. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

NO	Perilaku yang diharapkan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memberikan salam diawal dan diakhir kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
2.	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran sesuai agama yang dianutnya	1	2	3	4
3	Menjaga kebersihan kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung	1	2	3	4
4	Menunjukkan sikap senang dan semangat selama kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
5	Menunjukkan rasa syukur setiap selesai mengerjakan tugas	1	2	3	4
Jumlah skor maksimal : 20					

$$\text{Nilai Sikap Spiritual} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

6. Penilaian Sikap Sosial

- c. Teknik penilaian : Observasi
 d. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

NO	Perilaku yang diharapkan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berprilaku sopan, santun baik kepada guru maupun teman sekelas dalam kehidupan sehari-hari	1	2	3	4
2.	Bersikap jujur, disiplin dan tanggung	1	2	3	4

	jawab dalam menyelesaikan tugas				
3	Peduli terhadap teman dan bersedia membantu dalam kesulitan	1	2	3	4
4	Memelihara hubungan baik dengan semua teman	1	2	3	4
5	Menjaga dan memelihara ketertiban dilingkungan sekitar.	1	2	3	4
Jumlah skor maksimal : 20					

$$\text{Nilai Sikap Sosial} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rumus mencari rata-rata nilai Spiritual, Sosial:

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{nilai spiritual} + \text{nilai sosial}}{2}$$

Skor Nilai Sikap Spiritual dan Sosial

Rentang skor	Nilai	Nilai kumulatif
86-100	AB	Amat Baik
76-85	B	Baik
61-75	C	Cukup
≤ 60	K	Kurang

7. Penilaian Pengetahuan

- c. Teknik penilaian : Tes Tertulis
d. Bentuk Instrumen : Uraian/Essay

No	Uraian soal	Skor
1	Tulislah 5 hukum bacaan yang terdapat pada kedua ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat.	30
2	Jelaskanlah Asbabun Nuzul yang terdapat pada ayat al Baqarah ayat 201 yang kamu ketahui!	35
3.	Tulislah hikmah yang terdapat pada ayat al Qashash ayat 77 yang kamu ketahui minimal 4 buah!	35

Jumlah Skor maksimal	100
----------------------	-----

$$\text{Nilai Kognitif} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir siswa

Nama siswa	Nilai		Rata-rata Nilai
	Spiritual dan Sosial	Kognitif	

Rumus mencari rata-rata nilai Spiritual, Sosial, dan Nilai Kognitif:

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{x+y}{2}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata spiritual dan sosial

y = nilai kognitif

Baso, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Ratnawilis. S.Pd

**Fitri Mulya
Nim.13 101 050**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KONTROL

Satuan Pendidikan : SMAN 1 BASO

Mata Pelajaran : Pendidikan Al-Qur'an

Kelas/ Semester : XI/ Ganjil

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit(Pertemuan 1)

Tahun Ajaran : 2017/ 2018

S. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

T. Kompetensi Dasar

- 2.2 Membaca secara murattal, menghafal, dan menulis khath naskhi ayat-ayat mengenai keseimbangan dunia dan akhirat (QS. Al-Qashash /28 : 77 dan Al-Baqarah / 2: 201)

U. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.2 Menjelaskan pengertian keseimbangan dunia dan akhirat
- 2.2.7 Menjelaskan contoh-contoh perilaku menjaga keseimbangan dunia dan akhirat

- 2.2.8 Membaca secara murattal ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.
- 2.2.9 Mengartikan ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.
- 2.2.10 Menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.
- 2.2.11 Menuliskan khath naskhi ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.

V. Tujuan Pembelajaran

- 11. Siswa mampu menjelaskan pengertian keseimbangan dunia dan akhirat dengan baik dan benar.
- 12. Siswa mampu menjelaskan contoh-contoh perilaku menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan benar.
- 13. Siswa mampu Membaca secara murattal ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan baik dan benar.
- 14. Siswa mampu Mengartikan ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan tepat.
- 15. Siswa mampu Menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan lancar.
- 16. Siswa mampu Menuliskan khath naskhi ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan rapi dan bersih.

W. Materi Pembelajaran

Keseimbangan Dunia dan Akhirat

7. Pengertian keseimbangan dunia dan akhirat

Keseimbangan kebutuhan dunia dan akhirat. Dunia dan akhirat merupakan dua sisi yang bertentangan tetapi keduanya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dunia merupakan alat untuk

mencapai ke bahagian akhirat. Sehingga tanpa keduniawian, kebutuhan akhirat tidak akan tercapai begitu juga tanpa kebutuhan akhirat dunia terasa hampa. Sedangkan akhirat adalah perkampungan yang kekal yang akan dilalui dan tempat kembali semua umat manusia yang didup di dunia. Dalam mengarungi dan memenuhi kehidupan di dunia dan akhirat memerlukan tuntunan dan bimbingan. Hal itu untuk mencapai kesempurnaan dan agar tetap berada dalam jalan Allah. Jadi keseimbangan dunia dan akhirat adalah suatu upaya yang dilakukan atau di tempuh oleh manusia dalam menjalani hidup di dunia sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan di akhirat.

8. Contoh-contoh perilaku menjaga keseimbangan dunia dan akhirat

f. Kerja keras

Kerja keras yaitu melaksanakan suatu pekerjaan dengan gigih tanpa mengenal lelah sesuai dengan kemampuannya sehingga mendapat hasil yang maksimal.

Setiap orang pasti mempunyai kebutuhan masing masing, untuk memenuhi kebutuhannya manusia harus bekerja keras. Seperti bagaimana yang telah dicontohkan oleh rasulullah saw. Beliau senang bekerja keras mulai dari kanak kanak sampai dewasa, bahkan ketika sudah menjadi nabipun beliau masih tetap bekerja keras.

g. Tekun

Tekun adalah rajin/telaten dalam melaksanakan suatu pekerjaan, sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Orang yang tekun akan bersungguh melakukan apa yang menjadi kewajibannya demi mendapatkan apa yang ia inginkan. Allah telah menjamin orang yang tekun dalam melaksanakan perintahnya baik urusan dunia maupun akhirat mendapatkkan keberhasilan.

h. Ulet

Ulet yaitu berusaha dengan berbagai cara yang positif sehingga usahanya berhasil dengan memuaskan. Orang yang ulet dalam berusaha tidak akan pernah putus asa kalau usahanya belum berhasil, dan orang itu akan berusaha mencari jalan lain agar usahanya berhasil.

Allah berfirman dalam surah yusuf: 87, yang di dalamnya terdapat larangan untuk berputus asa.

Artinya:

“dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat allah, sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat allah melainkan kaum yang kafir”

i. Teliti

Teliti adalah perilaku cermat dan hati hati dalam melakukan suatu tindakan pekerjaan.

Sesuatu yang di lakukan dengan teliti akan menghasilkan hasil yang lebih baik di banding dengan tergesa gesa gegabah.

j. Ayat-ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat

c. Q.S Al-Qashash :77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءَاتِنَا اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

77. dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan

janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

d. Q.S Al-Baqarah 201

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً

وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya: *dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka.*

X. Srategi dan Metode

- a. Srategi :Ekspositori
Pendekatan : Sainifik
- b. Metode
- 5) Ceramah
- 6) Tanya Jawab

Y. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : kertas karton
2. Alat : Papan tulis, Spidol
3. Sumber : Al-Qur'an dan Terjemahan

Z. Langkah Kegiatan (Skenario Pembelajaran)

No	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>p. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>q. Guru menyiapkan mental siswa dengan menanyakan kesiapan siswa dan</p>	<p>p. Siswa menjawab salam dan membaca do'a.</p> <p>q. Siswa menyiapkan diri untuk belajar, dan mengangkat tangan bagi yang hadir.</p> <p>r. Siswa mendengarkan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan</p>	10 Menit

	<p>mengambil absen</p> <p>r. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>s. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>t. Guru memberikan pretest materi keseimbangan Dunia Akhirat</p>	<p>Dunia Akhirat.</p> <p>s. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru, dan mencatatnya dibuku pelajaran</p> <p>t. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p>	
	<p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati</p> <p>g. Guru menjelaskan mengenai materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p>	<p>p. Siswa menyimak penjelasan mengenai materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p>	60 Menit
	<p>Menanya</p> <p>i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p>	<p>a. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p>	
	<p>Eksperimen/eksplor</p> <p>i. Guru menyuruh siswa untuk menghafal ayat</p>	<p>a. Siswa menghafal ayat tentang materi Keseimbangan dunia dan</p>	

	tentang materi Keseimbangan dunia dan akhirat secara berulang-ulang	akhirat secara berulang-ulang	
	<p>Asosiasi</p> <p>d. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>e. Guru meminta siswa lain untuk menambahkan jawaban.</p> <p>f. Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dibahas</p>	<p>d. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan</p> <p>e. siswa lain untuk menambahkan jawaban.</p> <p>f. Siswa mendengarkan penjelasan guru</p>	
	<p>Komunikasi</p> <p>f. Guru menyuruh siswa untuk membacakan hafalannya di depan kelas.</p>	f. Siswa membacakan hafalannya di depan kelas.	
	<p>Penutup</p> <p>m. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</p>	<p>m. Siswa bersama menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>n. Siswa melakukan dan membuat tugas</p>	10 Menit

n. Guru memberikan dan memberikan tugas kepada siswa	yang telah diberikan oleh guru.	
o. Guru menyuruh siswa untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan.	o. Siswa mencari materi yang akan dibahas minggu depan.	
p. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.	p. Siswa menutup pelajaran dengan berdoa	

AA. Penilaian

- Teknik Penilaian
- Bentuk Instrumen dan Instrumennya
- Pedoman Penskoran

8. Penilaian Sikap Spiritual

- e. Teknik penilaian : Observasi
 f. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

NO	Perilaku yang diharapkan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memberikan salam diawal dan diakhir kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
2.	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran sesuai agama yang dianutnya	1	2	3	4
3	Menjaga kebersihan kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung	1	2	3	4
4	Menunjukkan sikap senang dan semangat selama kegiatan pembelajaran	1	2	3	4

5	Menunjukkan rasa syukur setiap selesai mengerjakan tugas	1	2	3	4
Jumlah skor maksimal : 20					

$$\text{Nilai Sikap Spiritual} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

9. Penilaian Sikap Sosial

- e. Teknik penilaian : Observasi
f. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

NO	Perilaku yang diharapkan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berprilaku sopan, santun baik kepada guru maupun teman sekelas dalam kehidupan sehari-hari	1	2	3	4
2.	Bersikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	1	2	3	4
3	Peduli terhadap orang lain dan bersedia membantu dalam kesulitan	1	2	3	4
4	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas	1	2	3	4
5	Menjaga dan memelihara ketertiban dilingkungan sekitar.	1	2	3	4
Jumlah skor maksimal : 20					

$$\text{Nilai Sikap Sosial} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rumus mencari rata-rata nilai Spiritual, Sosial :

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{nilai spiritual} + \text{nilai sosial}}{2}$$

Skor Nilai Sikap Spiritual dan Sosial

Rentang skor	Nilai	Nilai kumulatif
86-100	A	Amat Baik

76-85	B	Baik
61-75	C	Cukup
≤ 60	K	Kurang

10. Penilaian Pengetahuan

- e. Teknik penilaian : Tes Tertulis
 f. Bentuk Instrumen : Uraian/Essay

No	Uraian soal	Skor
1	Jelaskanlah pengertian keseimbangan dunia dan akhirat	20
2	Sebutkanlah 3 contoh sikap menjaga keseimbangan dunia dan akhirat	15
3.	Tulislah surat dan ayat yang menjelaskan tentang keseimbangan dunia dan akhirat.	10
4.	Sambunglah potongan ayat di bawah ini وَأَبْتَغِ فِيْمَاءِ آتَنَكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ.....	20
5	Terjemahkanlah lafaz ayat yang digaris bawah dibawah ini dengan tepat beserta penjelasannya! وَأَبْتَغِ فِيْمَاءِ آتَنَكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنَسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ	35
Jumlah Skor maksimal		100

$$\text{Nilai kognitif} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimun}} \times 100$$

Nilai Akhir siswa

Nama siswa	Nilai		Rata-rata Nilai
	Spiritual, Sosial	Kognitif	

Rumus mencari rata-rata nilai Spiritual, Sosial, dan Nilai Kognitif:

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{x+y}{2}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata spiritual, sosial
y = nilai kognitif

Baso, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Ratnawilis., S.Pd

**Fitri Mulva
Nim.13 101 050**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KONTROL

Satuan Pendidikan : SMAN 1 BASO
Mata Pelajaran : Pendidikan Al-Qur'an
Kelas/ Semester : XI/ Ganjil
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit(Pertemuan 2)
Tahun Ajaran : 2017/ 2018

BB. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

CC. Kompetensi Dasar

2.3 Menjelaskan ayat-ayat mengenai keseimbangan dunia dan akhirat (QS. Al-Qashash /28 : 77 dan Al-Baqarah / 2: 201)

DD. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.2.11 Menjelaskan hukum bacaan dari ayat ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.

2.2.12 Menjelaskan Asbabun Nuzul dari ayat ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.

2.2.13 Menguraikan hikmah dari menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.

EE. Tujuan Pembelajaran


17. Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan dari ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan baik dan benar.

18. Siswa mampu menjelaskan Asbabun Nuzul dari ayat ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan baik dan benar

19. Siswa mampu Menguraikan hikmah dari menjaga keseimbangan dunia dan akhirat dengan baik dan benar.

FF.Materi Pembelajaran**Keseimbangan Dunia dan Akhirat****9. Hukum bacaan yang terdapat pada materi Keseimbangan Dunia dan Akhirat**

c. Surat Al-Baqarah 201

Lafaz ayat	Hukum bacaan	Cara membaca
	Idgham mimi (apabila <i>mim sukun</i> bertemu dengan huruf <i>mim</i>)	mendengung

مَنْ يَقُولُ	Idgham bi Ghunnah (apabila nun bersukun atau tanwin bertemu	Ditasydidkan dengan dengung
حَسَنَةً وَفِي	dengan salah satu huruf idgham yang empat yaitu: huruf <i>ya</i> ', <i>nun</i> , <i>mim</i> , dan <i>wawu</i>)	
رَبَّنَا	Mad jaiz munfashil (bertemunya mad asli dalam satu kata dan hamzah dalam satu kata yang lain (didahului oleh fathah))	Dibaca panjang, 2-4- 5 harakat
لِنَارٍ	Ghunnah (apabila diatas mim dan nun terdapat tasydid)	Mendengung

d. Surat al-Qashash ayat 77

Lafaz ayat	Hukum bacaan	Cara membaca
وَأَبْتَعِ	Qalqalah shughra (apabila di atas huruf Qaf , Tha' , Ba' , Jim , dan Dal terdapat sukun)	Memantul
تَبِعِ		
فِيمَا	Mad jaiz munfashil (bertemunya mad asli dalam satu kata dan hamzah dalam satu kata yang lain (didahului oleh fathah))	Dibaca panjang, 2- 4-5 harakat
كَمَا		

الله	Tafhkim (apabila lafazh Allah di dahului syakal fathah atau dhammah)	Tebal
تنس	Ikhfa' (apabila nun bersukun atau tanwin bertemu salah satu dari	Samar
وأحسِن كَمَا	huruf- huruf ikhfa' yang berjumlah lima belas)	
إن	Ghunnah (apabila diatas mim dan nun terdapat tasydid)	Mendengung

10. Asbabun nuzul dari ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat

Q.S Al-Baqarah 201

Diketengahkan pula oleh Ibnu Abu Hatim dari Ibnu Abbas, katanya, "Suatu golongan dari kalangan Arab biasa datang ke tempat berwukuf lalu berdoa, 'Ya Allah! Jadikanlah tahunku ini tahun hujan dan tahun kesuburan, serta tahun kasih sayang dan kebaikan,' tanpa menyebutkan soal akhirat walau sedikit pun." Allah pun menurunkan tentang mereka, "Di antara manusia ada yang mengatakan, 'Ya Tuhan kami berilah kami (kebaikan) di dunia, tetapi tiadalah bagian di akhirat.' (Q.S. Al-Baqarah 200) Setelah itu datanglah golongan lain yakni orang-orang beriman yang memohon, 'Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta lindungilah kami dari siksa neraka. Mereka itulah yang beroleh bagian dari apa yang mereka usahakan, dan Allah sangat cepat perhitungannya.'" (Q.S. Al-Baqarah 201)

11. Hikmah menjaga keseimbangan dunia dan akhirat

b. Q.S Al-Qashash 77 dan Q.S Al-Baqarah 201

- 8) Kekayaan yang diberikan Allah dengan memanfaatkan di jalan Allah, patuh dan taat pada perintah-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya agar memperoleh pahala di dunia dan akhirat.
- 9) Jangan lupa atau meninggalkan kesenangan dunia sama sekali misalnya makan, minum, pakaian, dan kesenangan-kesenangan lain selagi tidak bertentangan dengan ajaran Allah.
- 10) Berbuat baik pada sesama, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu.
- 11) Jangan membuat kerusakan di atas bumi.
- 12) Berlaku ihsan terhadap Allah dan sesama makhluk-Nya Semua anugerah yang dimiliki manusia (baik berupa harta benda, kemuliaan, kedudukan, orang yang disayangi) merupakan titipan dan suatu hari akan kembali kepada pemiliknya.
- 13) Sebagai rasa syukur atas kepercayaan-Nya hendaklah manusia mengaktualisasikan dalam perbuatan sehari-hari. Aktualisasi tersebut dapat berupa iman kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya dan berbuat baik terhadap makhluk-Nya.

GG. Strategi dan Metode

b. Strategi : Ekspositori

Pendekatan : Saintifik

c. Metode

7) Ceramah

8) Tanya Jawab

HH. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Kertas Karton
2. Alat : Papan tulis, Spidol
3. Sumber : al-Qur'an dan terjemahan

II. Langkah Kegiatan (Skenario Pembelajaran)

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>u. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>v. Guru menyiapkan mental siswa dengan menanyakan kesiapan siswa dan mengambil absen</p> <p>w. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>x. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>y. Guru memberikan pretest materi keseimbangan Dunia Akhirat</p>	<p>u. Siswa menjawab salam dan membaca do'a.</p> <p>v. Siswa menyiapkan diri untuk belajar, dan mengangkat tangan bagi yang hadir.</p> <p>w. Siswa mendengarkan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>x. Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru, dan mencatatnya dibuku pelajaran</p> <p>y. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan inti Mengamati</p> <p>h. Guru menyuruh mengamati gambar tentang materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>i. Guru menyuruh siswa membaca dan memahami materi</p>	<p>q. Siswa mengamati gambar tentang materi keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>r. Siswa membaca dan memahami materi tentang keseimbangan dunia akhirat.</p>	60 Menit

	<p>tentang keseimbangan Dunia Akhirat.</p> <p>j. Guru menyampaikan kembali materi minggu lalu secara singkat.</p> <p>Menanya</p> <p>j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>k. Guru memberikan pertanyaan tentang contoh perilaku menjaga Keseimbangan dunia dan akhirat</p>	<p>s. Siswa menyimak penjelasan guru tentang Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>e. Siswa bertanya kepada guru mengenai Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>f. Siswa menjawab pertanyaan mengenai contoh perilaku menjaga Keseimbangan dunia dan akhirat.</p>	
	<p>Eksperimen / eksplor</p> <p>j. Guru mengulangi kembali membacakan ayat-ayat yang berkaitan dengan Materi Keseimbangan dunia dan akhirat</p> <p>k. Guru Melanjutkan kembali materi minggu lalu</p>	<p>i. Siswa mengikuti bacaan guru tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat.</p> <p>j. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya</p>	
	<p>Asosiasi</p> <p>d. Guru menyuruh menjelaskan kembali materi yang telah di jelaskan guru</p> <p>Komunikasi</p> <p>g. Guru meminta siswa lain untuk menambahkan dari yang di uraikan</p>	<p>g. Siswa menjelaskan kembali materi yang telah di jelaskan guru</p> <p>g. Siswa menambahkan penjelasan temannya di depan kelas</p>	

	temannya di depan kelas.		
3	<p>Penutup</p> <p>q. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>r. Guru memberikan post-test dan memberikan tugas kepada siswa</p> <p>s. Guru menyuruh siswa untuk mencari materi yang akan dibahas minggu depan.</p> <p>t. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>q. Siswa bersama menyimpulkan materi yang telah dibahas</p> <p>r. Siswa melakukan post test dan membuat tugas yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>s. Siswa mencari materi yang akan dibahas minggu depan.</p> <p>t. Siswa menutup pelajaran dengan berdoa</p>	10 Menit

JJ. Penilaian

- Jenis/ Teknik Penilaian
- Bentuk Instrumen dan Instrumennya
- Pedoman Penskoran

11. Penilaian Sikap Spiritual

- g. Teknik penilaian : Observasi
- h. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

NO	Perilaku yang diharapkan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memberikan salam diawal dan diakhir kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
2.	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran sesuai agama yang dianutnya	1	2	3	4
3	Menjaga kebersihan kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung	1	2	3	4

4	Menunjukkan sikap senang dan semangat selama kegiatan pembelajaran	1	2	3	4
5	Menunjukkan rasa syukur setiap selesai mengerjakan tugas	1	2	3	4
Jumlah skor maksimal : 20					

$$\text{Nilai Sikap Spiritual} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

12. Penilaian Sikap Sosial

- g. Teknik penilaian : Observasi
h. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

NO	Perilaku yang diharapkan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berprilaku sopan, santun baik kepada guru maupun teman sekelas	1	2	3	4
2.	Bersikap jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	1	2	3	4
3	Peduli terhadap teman dan bersedia membantu dalam kesulitan	1	2	3	4
4	Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas	1	2	3	4
5	Menjaga dan memelihara ketertiban dilingkungan sekitar.	1	2	3	4
Jumlah skor maksimal : 20					

$$\text{Nilai Sikap Sosial} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Rumus mencari rata-rata nilai Spiritual, Sosial :

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{nilai spiritual} + \text{nilai sosial}}{2}$$

Skor Nilai Sikap Spiritual dan Sosial

Rentang skor	Nilai	Nilai kumulatif
86-100	A	Amat Baik
76-85	B	Baik
61-75	C	Cukup
≤ 60	K	Kurang

13. Penilaian Pengetahuan

g. Teknik penilaian : Tes Tertulis

h. Bentuk Instrumen : Uraian/Essay

No	Uraian soal	Skor
1	Jelaskanlah Asbabun Nuzul yang terdapat pada ayat al Baqarah ayat 201 yang kamu ketahui!	30
2	Jeaskanlah Hikmah yang terdapat pada surat Al-Qashash ayat 77 minimal 4 buah!	35
3.	Tulislah hikmah yang terdapat pada ayat al Baqarah ayat 201 yang kamu ketahui!	35
Jumlah Skor maksimal		100

$$\text{Nilai Kognitif} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Nilai Akhir siswa

Nama siswa	Nilai		Rata-rata Nilai
	Spiritual, Sosial	Kognitif	

Rumus mencari rata-rata nilai Spiritual, Sosial, dan Nilai Kognitif:

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{x+y}{2}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata spiritual, dan sosial

$y =$ nilai kognitif

Baso, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Ratnawilis. S.Pd

**Fitri Mulya
Nim.13 101 050**

LAMPIRAN V

SURAT PERMOHONAN

Batusangkar, 28 Agustus 2017

Hal : **Mohon Validasi RPP Penelitian**

Kepada Yth Bpk/Ibu:

Ratnawilis S.Ag

Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan Skripsi dan pelaksanaan penelitian, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar:

NAMA : FITRI MULYA**NIM : 13 101 050****JUDUL SKRIPSI : "Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* Dengan Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Quran Kelas XI IPS SMAN 1 Baso"**

Sehubungan dengan itu saya mohon kiranya Ibu/Bapak dapat memvalidasikan RPP penelitian ini (bahan terlampir).

Demikianlah surat ini, atas bantuan perhatian Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Batusangkar, 28 Agustus 2017

Mahasiswa,


Fitri Mulya
13 101 050

Keterangan:

Skala Penilaian	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Instrumen Uji Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Kriteria RPP	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Syarat Didaktik					
1	RPP yang dikembangkan mengacu pada Kurikulum 2013				✓
2	RPP yang dikembangkan ini sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai pada materi Keseimbangan Dunia dan Akhirat			✓	
3	RPP ini dapat menjadi pedoman bagi guru untuk membangun pemahaman konsep peserta didik secara terarah				✓
4	Penerapan RPP ini dapat mengatasi perbedaan yang terdapat pada peserta didik			✓	
B. Syarat Konstruksi					
1	Kesesuain format RPP				
	a. Kelengkapan identitas (judul, satuan tingkat pendidikan, mata				

	pelajaran, kelas atau semester, alokasi waktu, kompetensi inti dan kompetensi dasar)			✓	
	b. Kelengkapan isi				
2	Perumusan indikator pembelajaran				
	a. Kejelasan rumusan				✓
	b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator				✓
	c. Kejelasan penjenjangan indikator			✓	
	d. Kesesuaian dengan kurikulum 2013			✓	
3	Perumusan tujuan pembelajaran				
	a. Menggunakan format ABCD			✓	
	b. Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi				✓
	c. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai semua indikator pembelajaran			✓	
	d. Dapat dan mudah diukur				✓
	e. Tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
4	Pengorganisasian materi pembelajaran				
	a. Kesesuaian dengan KI, KD, dan indikator yang akan dicapai				✓
	b. Keruntutan penyusunan materi			✓	
	c. Kesesuaian dengan alokasi			✓	

	waktu				
	d. Perumusan materi terbagi menjadi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur				✓
5	Model/Metode pembelajaran				
	a. Metode Pembelajaran yang mengorganisasikan siswa untuk belajar			✓	✓
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran				✓
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
6	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai				✓
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
	c. Kesesuaian dengan pendekatan pembelajaran			✓	
	d. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				✓
7	Langkah langkah pembelajaran				
	a. Guru memberikan sebuah topik pembelajaran				✓
	b. Siswa menuangkan gagasan atau ide kedalam kertas secara berkelompok sesuai dengan topik yang dibahas				✓

	c. Siswa mendiskusikan gagasan atau ide yang sudah ditulis dalam kertas secara berkelompok sesuai topik			✓	
	d. Mengambil kesimpulan akhir dalam diskusi kelompok				✓
8	Penilaian				
	a. Kesesuaian dengan tuntutan Kurikulum 2013			✓	
	b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
	c. Kesesuaian dengan indikator yang ingin dicapai				✓
	d. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
	e. Kelengkapan dan kualitas instrumen penilaian				✓
C. Syarat Kebahasaan					
1	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
2	Menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD)				✓
3	Menggunakan struktur kalimat yang sederhana			✓	
D. Syarat Teknis					
1	Font (Jenis dan Ukuran huruf) yang digunakan pada RPP sudah sesuai				✓

2	Dapat menggunakan skenario pembelajaran dengan jelas dan terarah					
---	--	--	--	--	--	--

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis RPP ini, bagaimanakah komentar atau tanggapan Bapak/Ibu?

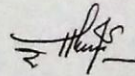
*Pembuatan RRP sudah baik, tetapi harus
 harus banyak belajar lagi. Supaya kita
 lebih bagus untuk masa selanjutnya*

2. Setelah Bapak/Ibu membaca RPP ini, apa sajakah saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan RPP ini?

*Dalam indikator dan tujuan
 harus ada kesamaan dan apa
 yang di capai oleh indikator*

Batusangkar, 2017

Validator



NIP.

LAMPIRAN V

SURAT PERMOHONAN

Batusangkar, 30 Agustus 2017

Hal : **Mohon Validasi RPP Penelitian**

Kepada Yth Bpk/Ibu:

Drs. Syamsuir, M.Ag

Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan Skripsi dan pelaksanaan penelitian, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar:

NAMA : FITRI MULYA**NIM : 13 101 050****JUDUL SKRIPSI : "Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* Dengan Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Quran Kelas XI IPS SMAN 1 Baso"**

Sehubungan dengan itu saya mohon kiranya Ibu/Bapak dapat memvalidasi RPP penelitian ini (bahan terlampir).

Demikianlah surat ini, atas bantuan perhatian Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Batusangkar, 30 Agustus 2017

Mahasiswa,

**Fitri Mulya**
13 101 050

Keterangan:

Skala Penilaian	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

C. Instrumen Uji Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Kriteria RPP	Penilaian			
		1	2	3	4
A. Syarat Didaktik					
1	RPP yang dikembangkan mengacu pada Kurikulum 2013				✓
2	RPP yang dikembangkan ini sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai pada materi Keseimbangan Dunia dan Akhirat				✓
3	RPP ini dapat menjadi pedoman bagi guru untuk membangun pemahaman konsep peserta didik secara terarah			✓	
4	Penerapan RPP ini dapat mengatasi perbedaan yang terdapat pada peserta didik			✓	
B. Syarat Konstruksi					
1	Kesesuain format RPP				
	a. Kelengkapan identitas (judul, satuan tingkat pendidikan, mata				✓

	pelajaran, kelas atau semester, alokasi waktu, kompetensi inti dan kompetensi dasar)				
	b. Kelengkapan isi			✓	
2	Perumusan indikator pembelajaran				
	a. Kejelasan rumusan				✓
	b. Kelengkapan cakupan rumusan indikator			✓	
	c. Kejelasan penjenjangan indikator			✓	
	d. Kesesuaian dengan kurikulum 2013				✓
3	Perumusan tujuan pembelajaran				
	a. Menggunakan format ABCD			✓	
	b. Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi				✓
	c. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai semua indikator pembelajaran			✓	
	d. Dapat dan mudah diukur			✓	
	e. Tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
4	Pengorganisasian materi pembelajaran				
	a. Kesesuaian dengan KI, KD, dan indikator yang akan dicapai				✓
	b. Keruntutan penyusunan materi			✓	
	c. Kesesuaian dengan alokasi			✓	

	waktu				
	d. Perumusan materi terbagi menjadi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur			✓	
5	Model/Metode pembelajaran				
	a. Metode Pembelajaran yang mengorganisasikan siswa untuk belajar			✓	
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
	c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
6	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai			✓	
	b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
	c. Kesesuaian dengan pendekatan pembelajaran			✓	
	d. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
7	Langkah langkah pembelajaran				
	a. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis masing-masing				✓
	b. Guru mendiktekan ayat dan siswa menyalin dalam buku tulis masing-masing.			✓	

	c. Siswa mengajukan pertanyaan dan teman yang lain diberikan kesempatan untuk menjawab			✓	
	d. Siswa diminta untuk menyatukan potongan kartu yang dibagikan guru berdasarkan hafalan masing-masing			✓	
	e. Guru meminta siswa lain untuk mencocokkan (mengoreksi) dan membacakan hasil susunan potongan kartu di papan tulis.			✓	
	f. Mengambil kesimpulan akhir dalam diskusi kelompok			✓	
8	Penilaian				
	a. Kesesuaian dengan tuntutan Kurikulum 2013			✓	
	b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
	c. Kesesuaian dengan indikator yang ingin dicapai			✓	
	d. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
	e. Kelengkapan dan kualitas instrumen penilaian			✓	
C. Syarat Kebahasaan					
1	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

2	Menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD)			✓	
3	Menggunakan struktur kalimat yang sederhana			✓	
D. Syarat Teknis					
1	Font (Jenis dan Ukuran huruf) yang digunakan pada RPP sudah sesuai			✓	
2	Dapat menggunakan skenario pembelajaran dengan jelas dan terarah				✓

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis RPP ini, bagaimanakah komentar atau tanggapan Bapak/Ibu?

RPP ini dapat digunakan dalam pembelajaran dengan revisi sebelumnya.

2. Setelah Bapak/Ibu membaca RPP ini, apa sajakah saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan RPP ini?

Perbaiki RPP ini sebelumnya, karena masih ada beberapa bagian yang belum ada perbaikan.

Batusangkar , 2017

Validator

NIP.

KISI-KISI SOAL TES UJI COBA

A. Kompetensi Inti

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Membaca secara murattal, menghafal, dan menulis khath naskhi ayat-ayat mengenai keseimbangan dunia dan akhirat (QS. Al-Qashash /28 : 77 dan Al-Baqarah / 2: 201).
- 2.2 Menjelaskan ayat-ayat mengenai keseimbangan dunia dan akhirat (QS. Al-Qashash /28 : 77 dan Al-Baqarah / 2: 201)

1. Essay

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Kognitif	Soal	No Soal	Bobot soal
1	1.2.3 Menjelaskan pengertian keseimbangan dunia dan akhirat	C2	Jelaskanlah pengertian keseimbangan dunia dan akhirat!	1	5
2	2.2.12 Menjelaskan contoh-contoh perilaku menjaga keseimbangan dunia dan akhirat	C2	Tulislah 3 contoh sikap menjaga keseimbangan dunia dan akhirat!	2	10
3	2.2.6 Menuliskan khath naskhi ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.	C3	Sempurnakanlah potongan ayat di bawah ini   	3	20

4	2.2.4 Mengartikan ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.	C1	Artikanlah lafaz ayat yang digaris bawah dibawah ini dengan tepat beserta penjelasannya!	4	20
5	2.2.14 Menemukan hukum bacaan dari ayat ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.	C3	Tulislah 5 hukum bacaan yang terdapat pada kedua ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat.	5	20
6	2.2.15 Menjelaskan Asbabun Nuzul dari ayat ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.	C2	Jelaskanlah Asbabun Nuzul yang terdapat pada Surat al Baqarah ayat 201 yang kamu ketahui!	6	5
7	2.2.16 Menjelaskan dampak negatif tidak seimbang dunia dan	C3	Tulislah dampak negatif dari ketidak Seimbangan	7	10

	akhirat.		n antara kehidupan dunia dan akhirat!		
8	2.2.17 Menguraikan hikmah dari menjaga keseimbangan dunia dan akhirat.	C2	Jeaskanlah Hikmah yang terdapat pada Surat Al-Qashash ayat 77 minimal 4 buah!	8	10

SOAL ULANGAN HARIAN 2

Satuan Pendidikan :SMAN 1 BASO

Kelas/Semester :XI/1

Mata Pelajaran :PENDIDIKAN AL-QURAN

Alokasi Waktu :2x40 Menit

Materi :Keseimbangan Dunia dan Akhirat

Petunjuk soal:

1. Mulailah dengan membacakan *basmallah!*
2. *Buatlah (nama, kelas, dan tanggal beserta mata pelajaran)!*
3. *Periksa kembali data yang kamu isi!*
4. Kerjakanlah yang menurutmu mudah terlebih dahulu!

Soal Essay!

1. Jelaskanlah pengertian keseimbangan dunia dan akhirat!
2. Tulislah 3 contoh sikap menjaga keseimbangan dunia dan akhirat!
3. Sempurnakanlah potongan ayat di bawah ini

..... وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ

4. Artikanlah lafaz ayat yang digaris bawah dibawah ini dengan tepat beserta penjelasannya!

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

5. Tulislah 5 hukum bacaan yang terdapat pada kedua ayat yang berkaitan dengan keseimbangan dunia dan akhirat.
6. Jelaskanlah Asbabun Nuzul yang terdapat pada Surat al Baqarah ayat 201 yang kamu ketahui!
7. Tulislah dampak negatif dari ketidak Seimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat!
8. Jeaskanlah Hikmah yang terdapat pada Surat Al-Qashash ayat 77 minimal 4 buah!

“Good Luck”

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN 2:

1. Dunia merupakan alat untuk mencapai ke bahagiaan akhirat. Sedangkan akhirat adalah perkampungan yang kekal yang akan dilalui dan tempat kembali semua umat manusia yang didup di dunia. Jadi keseimbangan dunia dan akhirat adalah suatu upaya yang dilakukan atau di tempuh oleh manusia dalam menjalani hidup di dunia sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan di akhirat.
2. Antara lain yaitu:
 - a. Kerja keras
 - b. Ulet
 - c. Tekun
 - d. Teliti
3. Surat Al-Baqarah ayat 201

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

4. dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu **(kebahagiaan) negeri akhirat,** dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari **(kenikmatan) duniawi** dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, **dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi.** Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
- (kebahagiaan) negeri akhirat,** perkampungan yang kekal yang akan dilalui dan tempat kembali semua umat manusia yang didup di dunia.
 - (kenikmatan) duniawi,** jabatan, harta dan kemewahan yang di dapatkan di dunia semua itu tidaklah kekal. Dan amal perbuatan yang dilakukan didunia ini semata untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak.
 - dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi.** Membuang sampah sembarangan, mengotori lautan, menebang hutan, dan lain sebagainya, serta yang berdampak buruk bagi alam yang diciptakan ini.
5. Hukum bacaan yang terdapat pada kedua ayat antara lain:

Lafaz ayat	Hukum bacaan	Cara membaca
وَمِنْهُمْ مَّنْ	Idgham mimi (apabila <i>mim sukun</i> bertemu dengan huruf <i>mim</i>)	mendengung
مَنْ يَقُولُ	Idgham bi Ghunnah (apabila nun bersukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgham yang empat yaitu: huruf <i>ya'</i> , <i>nun</i> , <i>mim</i> , dan <i>wawu</i>)	Ditasydidkan dengan dengung
حَسَنَةً وَّ فِي		
وَأَبْتَع	Qalqalah shughra (apabila di atas huruf	Memantul

	Qaf, Tha', Ba', Jim, dan Dal terdapat sukun)	
إِنَّ	Ghunnah (apabila diatas mim dan nun terdapat tasydid)	Mendengung
فِيمَا	Mad jaiz munfashil (bertemunya mad asli dalam satu kata dan hamzah dalam satu kata yang lain (didahului oleh fathah))	Dibaca panjang, 2-4-5 harakat

6. Asbabun nuzul dari ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga keseimbangan dunia dan akhirat

Q.S Al-Baqarah 201

Diketengahkan pula oleh Ibnu Abu Hatim dari Ibnu Abbas, katanya, "Suatu golongan dari kalangan Arab biasa datang ke tempat berwukuf lalu berdoa, 'Ya Allah! Jadikanlah tahunku ini tahun hujan dan tahun kesuburan, serta tahun kasih sayang dan kebaikan,' tanpa menyebutkan soal akhirat walau sedikit pun." Allah pun menurunkan tentang mereka, "Di antara manusia ada yang mengatakan, 'Ya Tuhan kami berilah kami (kebaikan) di dunia, tetapi tiadalah bagian di akhirat.' (Q.S. Al-Baqarah 200) Setelah itu datanglah golongan lain yakni orang-orang beriman yang memohon, 'Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta lindungilah kami dari siksa neraka. Mereka itulah yang beroleh bagian dari apa yang mereka usahakan, dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.'" (Q.S. Al-Baqarah 201)

7. Dampak negative dari ketidak seimbangan kehidupan dunia dan akhirat yaitu:
 - Takabur / sombong
 - Ria dalam beramal
 - Zalim dalam hidup
 - a. zalim kepada Allah swt.
 - b. zalim kepada sesama manusia.
 - c. zalim terhadap diri sendiri
8. Antara lain:
 - a. Kekayaan yang diberikan Allah dengan memanfaatkan di jalan Allah, patuh dan taat pada perintah-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya agar memperoleh pahala di dunia dan akhirat.
 - b. Jangan lupa atau meninggalkan kesenangan dunia sama sekali misalnya makan, minum, pakaian, dan kesenangan-kesenangan lain selagi tidak bertentangan dengan ajaran Allah.
 - c. Berbuat baik pada sesama, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu.
 - d. Jangan membuat kerusakan di atas bumi.

LAMPIRAN IX

SURAT PERMOHONAN

Batusangkar, 28 Agustus 2017

Hal : **Mohon Validasi Soal Penelitian**

Kepada Yth Bpk/Ibu:

Ratnawilis S.Ag.

Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan Skripsi dan pelaksanaan penelitian, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar:

NAMA : FITRI MULYA**NIM : 13 101 050****JUDUL SKRIPSI : "Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* Dengan Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Quran Kelas XI IPS SMAN 1 Baso"**

Sehubungan dengan itu saya mohon kiranya Ibu/Bapak dapat memvalidasikan soal penelitian ini (bahan terlampir).

Demikianlah surat ini, atas bantuan perhatian Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Batusangkar, 28 Agustus 2017

Mahasiswa,


Fitri Mulva
13 101 050

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Didaktik	1. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar dan Indikator.				✓
		2. Batasan pernyataan dan jawaban yang diharapkan jelas.			✓	
		3. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah dan tingkat kelas.			✓	
		4. Materi yang diujikan sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.				✓
2.	Konstruksi	5. Terdapat petunjuk yang jelas cara mengerjakan/ menyelesaikan soal.			✓	
		6. Butir soal tidak tergantung pada butir soal sebelumnya.				✓
		7. Rumusan soal mencakup berbagai aspek kognitif.			✓	
		8. Kelengkapan instrumen.				✓
3.	Bahasa	9. Rumusan kalimat soal jelas dan tegas.			✓	
		10. Kalimat soal menggunakan bahasa yang baik dan benar.			✓	
		11. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	
4.	Teknis	12. Jenis dan ukuran huruf yang digunakan pada soal sudah sesuai.				✓

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis Soal Tes Tertulis ini, bagaimanakah komentar atau tanggapan Bapak/Ibu?

Dalam pembuatan soal sudah bisa dan baik tetapi butir soal yang sulitnya supaya mudah di kembangkan dan di

di pahami
.....
.....
.....

2. Setelah Bapak/Ibu membaca Soal Tes Tertulis ini, apa sajakah saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan Soal Tes Tertulis ini?

Dalam penulisan ^{catat} jelaskan surat
atau ayat berapa yang akan di tulis
.....
.....
.....
.....
.....

Batusangkar, 2017
Validator



(.....)

LAMPIRAN IX

SURAT PERMOHONAN

Batusangkar, 30 Agustus 2017

Hal : Mohon Validasi Soal Penelitian

Kepada Yth Bpk/Ibu:

Drs. Gamsuwir M. Ag

Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan Skripsi dan pelaksanaan penelitian, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar:

NAMA : FITRI MULYA

NIM : 13 101 050


JUDUL SKRIPSI : "Penerapan Kombinasi Metode *Imla'* Dengan Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Quran Kelas XI IPS SMAN 1 Baso"

Sehubungan dengan itu saya mohon kiranya Ibu/Bapak dapat memvalidasikan soal penelitian ini (bahan terlampir).

Demikianlah surat ini, atas bantuan perhatian Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Batusangkar, 30 Agustus 2017

Mahasiswa,


Fitri Mulya
13 101 050

C. Instrumen Uji Validitas Tes Tertulis

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Didaktik	1. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar dan Indikator.			✓	
		2. Batasan pernyataan dan jawaban yang diharapkan jelas.			✓	
		3. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah dan tingkat kelas.			✓	
		4. Materi yang diujikan sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan.			✓	
2.	Konstruksi	5. Terdapat petunjuk yang jelas cara mengerjakan/ menyelesaikan soal.				✓
		6. Butir soal tidak tergantung pada butir soal sebelumnya.			✓	
		7. Rumusan soal mencakup berbagai aspek kognitif.				✓
		8. Kelengkapan instrumen.			✓	
3.	Bahasa	9. Rumusan kalimat soal jelas dan tegas.			✓	
		10. Kalimat soal menggunakan bahasa yang baik dan benar.			✓	
		11. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	
4.	Teknis	12. Jenis dan ukuran huruf yang digunakan pada soal sudah sesuai.			✓	

Komentar dan Saran untuk Perbaikan

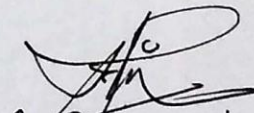
1. Setelah Bapak/Ibu mengamati dan menganalisis Soal Tes Tertulis ini, bagaimanakah komentar atau tanggapan Bapak/Ibu? .

Soal Tes Tertulis ini dapat
dijudikan dalam form-
ul-ejrae, dengan
revisi/suplementasi, yaitu ka-
limat soal harus lengkap

2. Setelah Bapak/Ibu membaca Soal Tes Tertulis ini, apa sajakah saran-saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan Soal Tes Tertulis ini?

perbaikan soal Tes Tertulis ini seperti
apa, seacara pedoman, perbaikan,
dan kesalahan analisis.

Batusangkar, ²⁰/₁₀ 2017
Validator


Dr. Syamsunir, M.Pd.

HASIL UJI COBA TES KELAS XI IPS 2 SMAN 1 BASO TAHUN 2017/2018

NO	NAMA	SKOR SETIAP SOAL								SKOR MAKS	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8		
		SKOR									
		5	10	20	20	20	5	10	10		
1	ADAM RAF	4	8	15	1	1	4	6	1	40	40
2	ALFARIDHO	3	9	18	10	15	5	8	10	78	78
3	DIO SAPUTRA	5	10	17	1	1	3	6	1	44	44
4	DONI CHALINGGA	5	8	14	1	1	5	5	1	40	40
5	FITRI NANDA WULANDARI	4	7	14	10	17	5	8	9	74	74
6	GHINA MUSLIM	2	7	20	10	18	5	8	9	79	79
7	M. AKMAL HANAFI	3	8	17	1	1	5	9	1	45	45
8	MAIZARI OLVINA	5	7	17	8	16	5	6	8	72	72
9	MUHAMMAD JESSIQ KHAN	4	8	16	1	1	5	8	1	44	44
10	NIKO SUARMAN	5	9	18	10	19	5	9	9	84	84
11	NUR AZMI	5	9	5	9	12	5	8	9	62	62
12	PUTRI DIANA	5	7	19	9	18	5	5	9	77	77
13	RANDI ALHUFIZ	4	4	9	9	10	5	8	10	59	59
14	REVI MARISKA	3	9	18	1	17	5	3	10	66	66
15	RINO BILLAHI	5	10	18	10	17	5	8	9	82	82
16	RISA SURYANI	1	7	10	10	18	5	7	10	68	68
17	SILVI HESTORYNA	5	7	18	10	19	5	7	9	80	80

18	SILVI PURNAMA SARI	5	5	18	18	17	5	4	8	80	80
19	WAHIDYA FEBRI ANISSA	5	10	15	19	20	5	9	9	92	92
20	WIDYA PUTRI	5	6	18	10	18	5	3	10	75	75
21	YADMINTO YN. SHIDIQ	4	9	13	10	15	5	8	10	74	74
22	SALSABILA FITRI	4	9	10	11	10	2	3	9	58	58
23	TRIFANI ANGELA	3	9	10	11	10	3	1	9	56	56
24	YOGA INDRA PUTRA	4	10	5	10	15	1	8	10	63	63
	$\sum x$	98	192	352	200	306	108	156	181	1593	1593
	$\sum x^2$	428	1594	5594	2240	4954	514	1138	1643		

Validitas Hasil Uji Coba Tes Menggunakan Rumus Moment Product

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Soal Nomor 1

No.	Nama Siswa	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	5	25	83	6889	415
2	B	5	25	84	7056	420
3	C	3	9	55	3025	165
4	D	5	25	94	8836	470
5	E	5	25	82	6724	410
6	F	4	16	76	5776	304
7	G	4	16	75	5625	300
8	H	4	16	73	5329	292
9	I	4	16	68	4624	272
10	J	4	16	64	4096	256
11	K	3	9	42	1764	126
12	L	2	4	33	1089	66
13	M	5	25	95	9025	475
14	N	1	1	29	841	29
15	O	5	25	80	6400	400
16	P	5	25	79	6241	395
17	Q	4	16	75	5625	300
18	R	5	25	80	6400	400
19	S	5	25	76	5776	380
20	T	5	25	73	5329	365
21	U	5	25	69	4761	345
22	V	4	16	53	2809	212
23	W	3	9	30	900	90
24	X	3	9	25	625	75
Jumlah		98	428	1593	115565	6962

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$N = 24$ $\sum XY = 6962$
 $\sum X = 98$ $\sum x^2 = 428$
 $\sum Y = 1593$ $\sum y^2 = 115565$

$$r_{xy} = \frac{24.6962 - (98)(1593)}{\sqrt{\{24.428 - (9604)\}\{24.115565 - (2537649)\}}} = \frac{167088 - 156114}{\sqrt{(-3652)(235911)}} = \frac{10974}{\sqrt{-861546972}} = \frac{10974}{29352} = 0,3738$$

Maka, Validasi Rendah
Soal Nomor 2

No.	Nama Siswa	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	9	81	83	6889	415
2	B	9	81	84	7056	420
3	C	7	49	55	3025	165
4	D	10	100	94	8836	470
5	E	9	81	82	6724	410
6	F	8	64	76	5776	304
7	G	8	64	75	5625	300
8	H	8	64	73	5329	292
9	I	7	49	68	4624	272
10	J	7	49	64	4096	256
11	K	7	49	42	1764	126
12	L	5	25	33	1089	66
13	M	10	100	95	9025	475
14	N	4	16	29	841	29
15	O	9	81	80	6400	400
16	P	9	81	79	6241	395
17	Q	8	64	75	5625	300
18	R	10	100	80	6400	400
19	S	9	81	76	5776	380
20	T	10	100	73	5329	365
21	U	9	81	69	4761	345
22	V	7	49	53	2809	212
23	W	7	49	30	900	90
24	X	6	36	25	625	75
Jumlah		192	1594	1593	115565	13404

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} N &= 24 & \sum XY &= 13404 \\ \sum X &= 192 & \sum x^2 &= 1594 \\ \sum Y &= 1593 & \sum y^2 &= 115565 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{24.13404 - (192)(1593)}{\sqrt{\{24.1594 - (36864)\}\{24.115565 - (2537649)\}}} = \frac{321696 - 305856}{\sqrt{(1392)(235911)}} = \frac{15840}{\sqrt{328388112}} = \frac{15840}{18121} = 0,8741$$

Maka, Validasi Sangat Tinggi

Soal Nomor 3

No.	Nama Siswa	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	17	289	83	6889	415
2	B	18	324	84	7056	420
3	C	10	100	55	3025	165
4	D	19	361	94	8836	470
5	E	18	324	82	6724	410
6	F	16	256	76	5776	304
7	G	15	225	75	5625	300
8	H	15	225	73	5329	292
9	I	14	196	68	4624	272
10	J	13	169	64	4096	256
11	K	10	100	42	1764	126
12	L	5	25	33	1089	66
13	M	20	400	95	9025	475
14	N	5	25	29	841	29
15	O	18	324	80	6400	400
16	P	18	324	79	6241	395
17	Q	17	289	75	5625	300
18	R	18	324	80	6400	400
19	S	17	289	76	5776	380
20	T	18	324	73	5329	365
21	U	18	324	69	4761	345
22	V	14	196	53	2809	212
23	W	10	100	30	900	90
24	X	9	81	25	625	75
Jumlah		352	5594	1593	115565	25277

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$N = 24$ $\sum XY = 25277$
 $\sum X = 352$ $\sum x^2 = 5594$
 $\sum Y = 1593$ $\sum y^2 = 115565$

$$r_{xy} = \frac{24.25277 - (352)(1593)}{\sqrt{\{24.5594 - (123904)\}\{24.115565 - (2537649)\}}} = \frac{606648 - 560736}{\sqrt{(10352)(235911)}} = \frac{45912}{\sqrt{2442150672}} = \frac{45912}{49418} = 0,9290$$

Maka, Validasi Sangat Tinggi

Soal Nomor 4

No.	Nama Siswa	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	10	100	83	6889	415
2	B	10	100	84	7056	420
3	C	1	1	55	3025	165
4	D	18	324	94	8836	470
5	E	10	100	82	6724	410
6	F	10	100	76	5776	304
7	G	10	100	75	5625	300
8	H	9	81	73	5329	292
9	I	9	81	68	4624	272
10	J	8	64	64	4096	256
11	K	1	1	42	1764	126
12	L	1	1	33	1089	66
13	M	19	361	95	9025	475
14	N	1	1	29	841	29
15	O	10	100	80	6400	400
16	P	10	100	79	6241	395
17	Q	10	100	75	5625	300
18	R	11	121	80	6400	400
19	S	10	100	76	5776	380
20	T	11	121	73	5329	365
21	U	10	100	69	4761	345
22	V	9	81	53	2809	212
23	W	1	1	30	900	90
24	X	1	1	25	625	75
Jumlah		200	2240	1593	115565	15442

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$N = 24$ $\sum XY = 15442$

$$\begin{aligned}\sum X &= 200 & \sum x^2 &= 2240 \\ \sum Y &= 1593 & \sum y^2 &= 115565\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{24.15442 - (200)(1593)}{\sqrt{\{24.2240 - (40000)\}\{24.115565 - (2537649)\}}} \\ r_{xy} = \frac{370608 - 318600}{\sqrt{(13760)(235911)}} = \frac{52008}{\sqrt{3246135360}} = \frac{52008}{56974} = 0,9128$$

Maka, Validasi Sangat Tinggi
Soal Nomor 5

No.	Nama Siswa	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	17	289	83	6889	415
2	B	18	324	84	7056	420
3	C	10	100	55	3025	165
4	D	19	361	94	8836	470
5	E	17	289	82	6724	410
6	F	15	225	76	5776	304
7	G	15	225	75	5625	300
8	H	15	225	73	5329	292
9	I	12	144	68	4624	272
10	J	10	100	64	4096	256
11	K	1	1	42	1764	126
12	L	1	1	33	1089	66
13	M	20	400	95	9025	475
14	N	1	1	29	841	29
15	O	18	324	80	6400	400
16	P	17	289	79	6241	395
17	Q	16	256	75	5625	300
18	R	18	324	80	6400	400
19	S	17	289	76	5776	380
20	T	19	361	73	5329	365
21	U	18	324	69	4761	345
22	V	10	100	53	2809	212
23	W	1	1	30	900	90
24	X	1	1	25	625	75
Jumlah		306	4954	1593	115565	23402

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$N = 24 \quad \sum XY = 23402$$

$$\sum X = 306 \quad \sum x^2 = 4954$$

$$\sum Y = 1593 \quad \sum y^2 = 115565$$

$$r_{xy} = \frac{24 \cdot 23402 - (306)(1593)}{\sqrt{\{24 \cdot 4954 - (93636)\} \{24 \cdot 115565 - (2537649)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{561648 - 487458}{\sqrt{(25260)(235911)}} = \frac{74190}{\sqrt{5959111860}} = \frac{74190}{77195} = 0,9610$$

Maka, Validasi Sangat Tinggi

Soal Nomor 6

No.	Nama Siswa	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	5	25	83	6889	415
2	B	5	25	84	7056	420
3	C	5	25	55	3025	165
4	D	5	25	94	8836	470
5	E	5	25	82	6724	410
6	F	5	25	76	5776	304
7	G	5	25	75	5625	300
8	H	5	25	73	5329	292
9	I	5	25	68	4624	272
10	J	5	25	64	4096	256
11	K	3	9	42	1764	126
12	L	2	4	33	1089	66
13	M	5	25	95	9025	475
14	N	1	1	29	841	29
15	O	5	25	80	6400	400
16	P	5	25	79	6241	395
	Q	5	25	75	5625	300
18	R	5	25	80	6400	400
19	S	5	25	76	5776	380
20	T	5	25	73	5329	365
21	U	5	25	69	4761	345
22	V	5	25	53	2809	212
23	W	4	16	30	900	90
24	X	3	9	25	625	75
Jumlah		108	514	1593	115565	7586

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$N = 24 \quad \sum XY = 7586$$

$$\sum X = 108 \quad \sum x^2 = 514$$

$$\sum Y = 1593 \quad \sum y^2 = 115565$$

$$r_{xy} = \frac{24 \cdot 7586 - (108)(1593)}{\sqrt{\{24 \cdot 514 - (11664)\} \{24 \cdot 115565 - (2537649)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{182064 - 172044}{\sqrt{(672)(235911)}} = \frac{10020}{\sqrt{158532192}} = \frac{10020}{12590} = 0,7958$$

Maka, Validasi Tinggi
Soal Nomor 7

No.	Nama Siswa	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	10	100	83	6889	415
2	B	9	81	84	7056	420
3	C	9	81	55	3025	165
4	D	8	64	94	8836	470
5	E	8	64	82	6724	410
6	F	8	64	76	5776	304
7	G	8	64	75	5625	300
8	H	8	64	73	5329	292
9	I	8	64	68	4624	272
10	J	8	64	64	4096	256
11	K	8	64	42	1764	126
12	L	8	64	33	1089	66
13	M	7	49	95	9025	475
14	N	7	49	29	841	29
15	O	6	36	80	6400	400
16	P	6	36	79	6241	395
17	Q	6	36	75	5625	300
18	R	5	25	80	6400	400
19	S	5	25	76	5776	380
20	T	4	16	73	5329	365
21	U	3	9	69	4761	345
22	V	3	9	53	2809	212
23	W	3	9	30	900	90
24	X	1	1	25	625	75
Jumlah		156	1138	1593	115565	10762

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$N = 24 \quad \sum XY = 10762$$

$$\sum X = 156 \quad \sum x^2 = 1138$$

$$\sum Y = 1593 \quad \sum y^2 = 115565$$

$$r_{xy} = \frac{24 \cdot 10762 - (156)(1593)}{\sqrt{\{24 \cdot 1138 - (24336)\} \{24 \cdot 115565 - (2537649)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{258288 - 248508}{\sqrt{(2976)(235911)}} = \frac{9780}{\sqrt{702071136}} = \frac{9780}{26496} = 0,3691$$

Maka, Validasi Rendah

Soal Nomor 8

No.	Nama Siswa	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	A	10	100	83	6889	415
2	B	10	100	84	7056	420
3	C	10	100	55	3025	165
4	D	10	100	94	8836	470
5	E	10	100	82	6724	410
6	F	10	100	76	5776	304
7	G	10	100	75	5625	300
8	H	9	81	73	5329	292
9	I	9	81	68	4624	272
10	J	9	81	64	4096	256
11	K	9	81	42	1764	126
12	L	9	81	33	1089	66
13	M	9	81	95	9025	475
14	N	9	81	29	841	29
15	O	9	81	80	6400	400
16	P	9	81	79	6241	395
17	Q	9	81	75	5625	300
18	R	8	64	80	6400	400
19	S	8	64	76	5776	380
20	T	1	1	73	5329	365
21	U	1	1	69	4761	345
22	V	1	1	53	2809	212
23	W	1	1	30	900	90
24	X	1	1	25	625	75
Jumlah		181	1643	1593	115565	12730

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} N &= 24 & \sum XY &= 12730 \\ \sum X &= 181 & \sum x^2 &= 1643 \\ \sum Y &= 1593 & \sum y^2 &= 115565 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{24.12730 - (181)(1593)}{\sqrt{\{24.1643 - (32761)\} \{24.115565 - (2537649)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{305520 - 288333}{\sqrt{(6671)(235911)}} = \frac{17187}{\sqrt{1573762281}} = \frac{17187}{39670} = 0,4332$$

Maka, Validasi Sedang

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA

$$N = 27\% \times n$$

$$= 27\% \times 24$$

$$= 6,48 \rightarrow 6$$

SOAL NO 1

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

$$= (6-1) + (6-1)$$

$$= 5 + 5 = 10$$

No	Skor Kelompok Tinggi	$X_t = (X - M_t)$	$(X_t)^2$	Skor Kelompok Rendah	$X_r = (X - M_r)$	$(X_r)^2$
1	5	0	0	1	-1,5	2,25
2	5	0	0	2	-0,5	0,25
3	5	0	0	3	0,5	0,25
4	5	0	0	3	0,5	0,25
5	5	0	0	3	0,5	0,25
6	5	0	0	3	0,4	0,25
JUM LAH	Dt=30 5		0	Dr=15 2,5		3,5

$$M_t = \frac{30}{6} = 5 \quad M_r = \frac{15}{6} = 2,5$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{5 - 2,5}{\sqrt{\frac{0 + 3,5}{6(5)}}} = 7,35 \quad I_p \text{ Hitung} = 7,35$$

Pada $df = 10$ diperoleh $I_p \text{ tabel} = 3,17$ Jadi $I_p \text{ hitung} > I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan. Jadi, soal nomor 1 **signifikan**.

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA

$$N = 27\% \times n$$

$$= 27\% \times 24$$

$$= 6,48 \rightarrow 6$$

SOAL NO 2

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

$$= (6-1) + (6-1)$$

$$= 5+5 = 10$$

No	Skor Kelompok Tinggi	$X_t = (X - M_t)$	$(X_t)^2$	Skor Kelompok Rendah	$X_r = (X - M_r)$	$(X_r)^2$
1	10	0,33	0,10	4	-2	4
2	10	0,33	0,10	5	-1	1
3	10	0,33	0,10	6	0	0
4	10	0,33	0,10	7	1	1
5	9	-0,67	0,44	7	1	1
6	9	-0,67	0,44	7	1	1
JUM LAH	Dt=58		1,3	Dr=36		8
	9,67			6		

$$M_t = \frac{58}{6} = 9,67$$

$$M_r = \frac{36}{6} = 6$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{9,67 - 6}{\sqrt{\frac{1,3+8}{6(5)}}} = 11,83 \quad I_{p \text{ Hitung}} = 11,83$$

Pada $df = 10$ diperoleh $I_{p \text{ tabel}} = 3,17$ Jadi $I_p \text{ hitung} > I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan.

Jadi, soal nomor 2 **signifikan**.

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA

$$N = 27\% \times n$$

$$= 27\% \times 24$$

$$= 6,48 \rightarrow 6$$

SOAL NO 3

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

$$= (6-1) + (6-1)$$

$$= 5+5 = 10$$

No	Skor Kelompok Tinggi	$X_t = (X - M_t)$	$(X_t)^2$	Skor Kelompok Rendah	$X_r = (X - M_r)$	$(X_r)^2$
1	20	1,5	2,25	5	-3,17	10,05
2	19	0,5	0,25	5	-3,17	10,05
3	18	-0,5	0,25	9	0,83	0,67
4	18	-0,5	0,25	10	1,83	3,35
5	18	-0,5	0,25	10	1,83	3,35
6	18	-0,5	0,25	10	1,83	3,35
JUM	Dt=111		3,5	Dr=49		30,82

LAH	18,5		8,17	
------------	-------------	--	-------------	--

$$M_t = \frac{111}{6} = 18,5$$

$$M_r = \frac{49}{6} = 8,17$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{18,5 - 8,17}{\sqrt{\frac{3,5 + 30,82}{6(5)}}} = 9,75 \quad I_p \text{ Hitung} = 9,17$$

Pada $df = 10$ diperoleh $I_p \text{ tabel} = 3,17$ Jadi $I_p \text{ hitung} > I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan.

Jadi, soal nomor 3 **signifikan**.

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA

$$N = 27\% X_n$$

$$= 27\% \times 24$$

$$= 6,48 \rightarrow 6$$

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

$$= (6-1) + (6-1)$$

$$= 5+5 = 10$$

SOAL NO 4

No	Skor Kelompok Tinggi	$X_t = (X - M_t)$	$(X_t)^2$	Skor Kelompok Rendah	$X_r = (X - M_r)$	$(X_r)^2$
1	19	5,83	33,98	1	0	0
2	18	4,83	23,32	1	0	0
3	11	-2,17	4,70	1	0	0
4	11	-2,17	4,70	1	0	0
5	10	-3,17	10,04	1	0	0
6	10	-3,17	10,04	1	0	0
JUM LAH	Dt=79 13,17		86,78	Dr=6 1		0

$$M_t = \frac{79}{6} = 13,17$$

$$M_r = \frac{6}{6} = 1$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{13,17 - 1}{\sqrt{\frac{86,78 + 0}{6(5)}}} = 4,21 \quad I_p \text{ Hitung}$$

$$= 4,21$$

Pada $df = 10$ diperoleh $I_p \text{ tabel} = 3,17$ Jadi $I_p \text{ hitung} > I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan.

Jadi, soal nomor 4 **signifikan**.

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA

$$N = 27\% X_n$$

$$= 27\% \times 24$$

$$= 6,48 \rightarrow 6$$

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

$$= (6-1) + (6-1)$$

$$= 5+5 = 10$$

SOAL NO 5

No	Skor Kelompok Tinggi	$X_t = (X - M_t)$	$(X_t)^2$	Skor Kelompok Rendah	$X_r = (X - M_r)$	$(X_r)^2$
1	20	3	9	1	-1,5	2,25
2	19	2	4	1	-1,5	2,25
3	19	2	4	1	-1,5	2,25
4	18	1	1	1	-1,5	2,25
5	18	1	1	1	-1,5	2,25
6	18	1	1	10	7,5	56,25
JUM LAH	Dt=102		20	Dr=15		67,5
	17			2,5		

$$M_t = \frac{102}{6} = 17 \quad M_r = \frac{15}{6} = 2,5$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{17 - 2,5}{\sqrt{\frac{20 + 67,5}{6(5)}}} = 9,67$$

$I_p \text{ Hitung} = 9,67$

Pada $df = 10$ diperoleh $I_p \text{ tabel} = 3,17$ Jadi $I_p \text{ hitung} > I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan.

Jadi, soal nomor 5 **signifikan**.

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA

$$N = 27\% \times n$$

$$= 27\% \times 24$$

$$= 6,48 \rightarrow 6$$

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

$$= (6-1) + (6-1)$$

$$= 5 + 5 = 10$$

SOAL NO 6

No	Skor Kelompok Tinggi	$X_t = (X - M_t)$	$(X_t)^2$	Skor Kelompok Rendah	$X_r = (X - M_r)$	$(X_r)^2$
1	5	0	0	1	-2	4
2	5	0	0	2	-1	1
3	5	0	0	3	0	0
4	5	0	0	3	0	0
5	5	0	0	4	1	1
6	5	0	0	5	2	4
JUM LAH	Dt=30		0	Dr=18		10
	5			3		

$$M_t = \frac{30}{6} = 5$$

$$M_r = \frac{18}{6} = 3$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{5 - 3}{\sqrt{\frac{010}{6(5)}}} = 3,51$$

$$I_p \text{ Hitung} = 3,51$$

Pada $df = 10$ diperoleh $I_{p, \text{tabel}} = 3,17$ Jadi $I_p \text{ hitung} > I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan.
Jadi, soal nomor 6 **signifikan**.

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA

$$N = 27\% \times n$$

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

$$= 27\% \times 24$$

$$= (6-1) + (6-1)$$

$$= 6,48 \rightarrow 6$$

$$= 5 + 5 = 10$$

SOAL NO 7

No	Skor Kelompok Tinggi	$X_t = (X - M_t)$	$(X_t)^2$	Skor Kelompok Rendah	$X_r = (X - M_r)$	$(X_r)^2$
1	10	1,33	1,76	1	-2,17	4,70
2	9	0,33	0,11	3	-0,17	0,02
3	9	0,33	0,11	3	-0,17	0,02
4	8	-0,67	0,45	3	-0,17	0,02
5	8	-0,67	0,45	4	0,83	0,69
6	8	-0,67	0,45	5	1,83	3,35
JUM LAH	Dt=52 8,67		3,33	Dr=19 3,17		8,8

$$M_t = \frac{52}{6} = 8,67 \quad M_r = \frac{19}{6} = 3,17$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{8,67 - 3,17}{\sqrt{\frac{3,33 + 8,8}{6(5)}}} = 8,73 \quad I_p \text{ Hitung} = 8,73$$

Pada $df = 10$ diperoleh $I_{p, \text{tabel}} = 3,17$ Jadi $I_p \text{ hitung} > I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan.
Jadi, soal nomor 7 **signifikan**.

PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA

$$N = 27\% \times n$$

$$df = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

$$= 27\% \times 24$$

$$= (6-1) + (6-1)$$

$$= 6,48 \rightarrow 6$$

$$= 5 + 5 = 10$$

SOAL NO 8

No	Skor Kelompo	$X_t = (X - M_t)$	$(X_t)^2$	Skor Kelompok	$X_r = (X - M_r)$	$(X_r)^2$
----	--------------	-------------------	-----------	---------------	-------------------	-----------

	k Tinggi			Rendah		
1	10	0	0	1	-1,17	1,37
2	10	0	0	1	-1,17	1,37
3	10	0	0	1	-1,17	1,37
4	10	0	0	1	-1,17	1,37
5	10	0	0	1	-1,17	1,37
6	10	0	0	8	5,83	33,99
JUM LAH	Dt=60		0	Dr=13		
	10			2,17		40,84

$$M_t = \frac{60}{6} = 10 \quad M_r = \frac{13}{6} = 2,17$$

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}} = \frac{10 - 2,17}{\sqrt{\frac{0 + 40,84}{6(5)}}} = 6,69 \quad I_p \text{ Hitung} = 6,69$$

Pada $df = 10$ diperoleh $I_p \text{ tabel} = 3,17$ Jadi $I_p \text{ hitung} > I_p \text{ tabel}$, maka soal signifikan. Jadi, soal nomor 8 **signifikan**.

Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba

Soal nomor 1

Dari data sebelumnya diperoleh:

$$D_t = 30$$

$$D_r = 15$$

$$n = 6$$

$$m = 5$$

$$I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{30 + 15}{2(5)(6)} \times 100\% = 75\%$$

Berarti soalnya **Mudah**

Soal nomor 2

Dari data sebelumnya diperoleh:

$$D_t = 58$$

$$D_r = 36$$

$$n = 6$$

$$m = 10$$

$$I_k = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{58 + 36}{2(10)(6)} \times 100\% = 78,33\%$$

Berarti soalnya **Mudah**

Soal nomor 3

Dari data sebelumnya diperoleh:

$$D_t = 111$$

$$D_r = 49$$

$$n = 6 \quad m = 20$$

$$Ik = \frac{Dt + Dr}{2mn} \times 100\% = \frac{111 + 49}{2(20)(6)} \times 100\% = 66,67\%$$

Berarti soalnya **sedang**

Soal nomor 4

Dari data sebelumnya diperoleh:

$$D_t = 79$$

$$D_r = 6$$

$$n = 6$$

$$m = 20$$

$$Ik = \frac{Dt + Dr}{2mn} \times 100\% = \frac{79 + 6}{2(20)(6)} \times 100\% = 35,41\%$$

Berarti soalnya **sedang**

Soal nomor 5

Dari data sebelumnya diperoleh:

$$D_t = 102$$

$$D_r = 15$$

$$n = 6$$

$$m = 20$$

$$Ik = \frac{Dt + Dr}{2mn} \times 100\% = \frac{102 + 15}{2(20)(6)} \times 100\% = 48,75\%$$

Berarti soalnya **sedang**

Soal nomor 6

Dari data sebelumnya diperoleh:

$$D_t = 30$$

$$D_r = 18$$

$$n = 6$$

$$m = 5$$

$$Ik = \frac{Dt + Dr}{2mn} \times 100\% = \frac{30 + 18}{2(5)(6)} \times 100\% = 80\%$$

Berarti soalnya **Mudah**

Soal nomor 7

Dari data sebelumnya diperoleh:

$$D_t = 52$$

$$D_r = 19$$

$$n = 6$$

$$m = 10$$

$$Ik = \frac{Dt + Dr}{2mn} \times 100\% = \frac{52 + 19}{2(10)(6)} \times 100\% = 59,17\%$$

Berarti soalnya **sedang**

Soal nomor 8

Dari data sebelumnya diperoleh:

$$D_t = 60$$

$$D_r = 13$$

$$n = 6$$

$$m = 10$$

$$Ik = \frac{D_t + D_r}{2mn} \times 100\% = \frac{54 + 6}{2(10)(6)} \times 100\% = 60,83\%$$

Berarti soalnya **sedang**

Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_k^2}{\sigma_t^2} \right], \text{ dengan } \sigma_k^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\text{Soal nomor 1 } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{428 - \frac{(98)^2}{24}}{24} = \frac{428 - 400,17}{24} = 1,15$$

dengan cara yang sama maka :

$$\text{Soal nomor 2 } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{1594 - \frac{(192)^2}{24}}{24} = \frac{1594 - 1536}{24} = 2,41$$

$$\text{Soal nomor 3 } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{5594 - \frac{(352)^2}{24}}{24} = \frac{5594 - 5162,67}{24} = 17,97$$

$$\text{Soal nomor 4 } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{2240 - \frac{(200)^2}{24}}{24} = \frac{2240 - 1666,67}{24} = 23,88$$

$$\text{Soal nomor 5 } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{4954 - \frac{(306)^2}{24}}{24} = \frac{4954 - 3901,5}{24} = 43,85$$

$$\text{Soal nomor 6 } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{514 - \frac{(108)^2}{24}}{24} = \frac{514 - 486}{24} = 1,17$$

$$\text{Soal nomor 7 } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{1138 - \frac{(156)^2}{24}}{24} = \frac{1138 - 1014}{24} = 5,17$$

$$\text{Soal nomor 8 } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{1643 - \frac{(181)^2}{24}}{24} = \frac{1643 - 1365,04}{24} = 11,58$$

$$1,15+ 2,41+ 17,97+ 23,88+ 43,85+ 1,17+ 5,17+ 11,58 = \mathbf{107,18}$$

$$\sum \sigma_k^2 = \mathbf{107,18} \quad \sigma_t^2 = \frac{111115 - \frac{(1593)^2}{24}}{24} = \frac{111115 - 105735,37}{24} = 224,15$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] = \left(\frac{6}{6-1} \right) \left[1 - \frac{107,18}{224,15} \right] = \left(\frac{6}{5} \right) [1 - 0,48] = \left(\frac{6}{5} \right) (0,52) = 0,62$$

Harga $r_{11} = 0,62$ dan berada pada interval $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal tes tersebut **reliabel** dengan kriteria **reliabilitas tinggi**

**Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
pada Kelas XI IPS SMAN 1 Baso Tahun Pelajaran 2017/2018**

1. Kelas Eksperimen (Kelas XI IPS 3)

No.	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Agib Pranata	88	Tuntas
2	Arga Ramadhan	90	Tuntas
3	Arif Rahman	70	Tidak Tuntas
4	Denny Ramadhan	85	Tuntas
5	Edwar	83	Tuntas
6	Elvira Rosiana	46	Tidak Tuntas
7	Ghina Ashil Loqiana	95	Tuntas
8	Habib Firmansyah	84	Tuntas
9	Indah Dwi Rahayu	96	Tuntas
10	Lena Febiola Lofita	83	Tuntas

11	Mila Arianti	86	Tuntas
12	Muhammad Haris	77	Tuntas
13	Nesa Amelia Wati	88	Tuntas
14	Nidya Sukma Hanifa	50	Tidak Tuntas
15	Novira Hanum	70	Tidak Tuntas
16	Nur Fadila Oktavera	75	Tidak Tuntas
17	Putri Yananda	85	Tuntas
18	Rahmad Syawal	76	Tidak Tuntas
19	Rany Fitriany	85	Tuntas
20	Ririn Andriani	89	Tuntas
21	Ririn Yuni Hasa Yanti	84	Tuntas
22	Risma Maharani	86	Tuntas
23	Sofana Riami	88	Tuntas
Jumlah		1859	
Rata-rata		80,8261	
Nilai tertinggi		96	
Nilai terendah		46	
Jumlah siswa		23 orang	
Tuntas		17 orang	
Tidak tuntas		6 orang	
% Tuntas		73,91 %	
% Tidak tuntas		26,09 %	

2. Kelas Kontrol (Kelas XI IPS 1)

No.	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Andika Putra	68	Tidak Tuntas
2	Annisa Jumiati. A	93	Tuntas
3	Aqil Muzakki	40	Tidak Tuntas
4	Bulan Permata Sari	92	Tuntas
5	Deti Afriani	90	Tuntas
6	Dinda Permata Bunda	87	Tuntas
7	Lidya Mawardani	77	Tuntas
8	Lisa Lifra	76	Tidak Tuntas
9	Lisa Ramadhani	67	Tidak Tuntas
10	Mita Yulia	68	Tidak Tuntas
11	Muhammad Rafqi	52	Tidak Tuntas
12	Nadia Febriani	60	Tidak Tuntas
13	Nora Fadila	58	Tidak Tuntas

14	Novita Putri Pratama	90	Tuntas
15	Nurmala Dewi	76	Tidak Tuntas
16	Nurul Hasnah	84	Tuntas
17	Putri Ananda	75	Tidak Tuntas
18	Rahmah Maiyenti Aulia	90	Tuntas
19	Ramadhani	87	Tuntas
20	Rezi Nofitasari	76	Tidak Tuntas
21	Riya Nofelma	55	Tidak Tuntas
22	Sari Guslianti	67	Tidak Tuntas
23	Septika Rahma Yenti	70	Tidak Tuntas
24	Tassya Monica	84	Tuntas
25	Tilvi Arni	89	Tuntas
26	Yos Mimin	90	Tuntas
Jumlah		1961	
Rata-rata		75,4231	
Nilai tertinggi		93	
Nilai terendah		40	
Jumlah siswa		26 orang	
Tuntas		14 orang	
Tidak tuntas		12 orang	
% Tuntas		53,85 %	
% Tidak tuntas		46,15 %	

**HASIL UJI NORMALITAS, HOMOGENITAS, DAN HIPOTESIS KELAS
EKSPERIMEN DAN KONTROL MENGGUNAKAN SPSS 22**

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Descriptives Statistics

Nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Mini mum	Maxi mum
					Lower Bound	Upper Bound		
EKSPERIMEN	23	80.83	12.324	2.570	75.50	86.16	46	96
KONTROL	26	75.42	14.255	2.796	69.67	81.18	40	93
Total	49	77.96	13.523	1.932	74.07	81.84	40	96

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ekperimen	Kontrol
N		23	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.8261	75.4231
	Std. Deviation	12.32386	14.25531
Most Extreme Differences	Absolute	.266	.149
	Positive	.141	.109
	Negative	-.266	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.274	.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.608

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Test of Homogeneity of Variances

KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.280	1	47	.264

ANOVA

KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	356.268	1	356.268	1.988	.165
Within Groups	8421.651	47	179.184		
Total	8777.918	48			

UJI HIPOTESIS KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Ekperimen	23	80.83	12.324	2.570

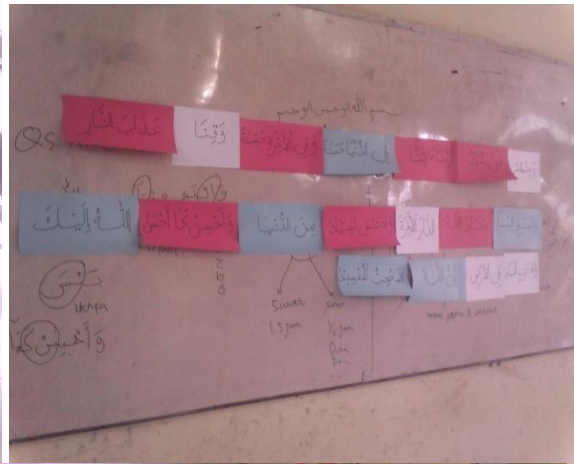
Control	26	75.42	14.255	2.796
---------	----	-------	--------	-------

Independent Samples Test

KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.280	.264	1.410	47	.165	5.403	3.832	-2.305	13.111
Equal variances not assumed			1.423	46.981	.161	5.403	3.797	-2.236	13.042

DOKUMENTASI PENELITIAN









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sudirman No.137 Kuburajo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lpptm@iainbatusangkar.ac.id

23 Agustus 2017

Nomor : B- 309.0 /In.27/L.I/TL.00/ 08 /2017

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 Rangkap

Perihal : **Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian**

Yth. Bupati Agam

Up. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam

Lubuk Basung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Fitri Mulya / 13101050
 Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 03 Desember 1994
 Nomor Induk Keluarga : KTP. 1306084312940001
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jorong Kampeh Kelurahan Simarosok Kecamatan Baso

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Penerapan Kombinasi Metode Imla' Dengan Metode Card Short Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Kelas XI IPS SMAN 1 Baso**
 Lokasi : SMAN 1 Baso
 Waktu : 24 Agustus 2017 s.d 24 Oktober 2017
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. Ridwal Trisoni, S.Ag., M.Pd.
 Dosen Pembimbing 2 : Romi Maimori, S.Ag., M.Pd.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

Ketua,

Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197308191998031001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN BASO

Jl. Raya Bukittinggi – Payakumbuh Km. 13 Telp. (0752) 28502 Kode Pos 26192
www.kabupaten-agam.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B.070/ 25 /BS/VIII/2017

IZIN PELAKSANAAN RISET/PENELITIAN /OBSERVASI

Berdasarkan Surat dari Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, Nomor : B-309.e/In.27/L.I/TL.00/08/2017 tanggal 23 Agustus 2017, Perihal Izin Melakukan Penelitian, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Riset/Penelitian/Observasi di Kecamatan Baso Kabupaten Agam, yang dilakukan oleh :

Nama	: FITRI MULYA
Tempat / Tanggal Lahir	: Bukittinggi, 03 Desember 1994
Pekerjaan	: Pelajar / Mahasiswa
Alamat	: Jorong Kampeh Nagari Simarasok
Nomor Kartu Identitas	: 130608.431294.0001
Judul Kegiatan	: " Penerapan Kombinasi Metode Imla' Dengan Metode Card Short Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Kelas XI IPS SMA N 1 Baso "
Lokasi Penelitian	: SMA N 1 Baso
Waktu Penelitian	: Agustus s/d Oktober 2017
Anggota Peneliti	: -

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta maksud Penelitian / Observasi.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian / Observasi yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan Daerah / Wilayah penelitiannya kepada Pemerintahan setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirim laporan hasil penelitiannya sebanyak 1 (satu) exemplar, masing – masing untuk Bupati Agam Cq. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam dan Camat / Instansi yang bersangkutan.
5. Bilamana terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas maka Rekomendasi ini dicabut kembali.

Demikian Rekomendasi izin Penelitian / Observasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu.



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Lubuk Basung;
2. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam di Lubuk Basung
3. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar di Batusangkar
4. Ibu Kepala SMA N 1 BASO di Baso
5. Pertiinggal.....



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BASO KAB. AGAM
Akreditasi A Sekolah Adiwiyata

Jl. Raya Baso Km13-Bukit Tinggi Telp:(0752)28015 Kode Pos: 26192



SURAT KETERANGAN

Nomor : 354/I08.21.02/SMA.01/Kp-2017

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Baso Kabupaten Agam. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FITRI MULYA**
NIM : 13101050
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam dari tanggal 02 September s/d 14 Oktober 2017 dengan judul Penelitian **“Penerapan Kombinasi Metode Imla’ Dengan Metode Card Short Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur’an Kelas XI IPS SMAN 1 Baso ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sesuai keperluannya.

Baso, 06 Nopember 2017

Kepala Sekolah,



